

**ANALISIS KARAKTERISTIK IKLIM DENGAN METODE  
THORNTHWAITE DAN SCHMIDT-FERGUSON  
DI PULAU LOMBOK**

*“Analysis of Climate Characteristics using Thornthwaite  
and Schmidt-Ferguson Methods in Lombok Island”*

Tugas Akhir  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana S-1 Jurusan Teknik Sipil



Oleh :

**NICKY TARUNA PRASETYA  
F1A 118 067**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MATARAM  
2023**

Tugas Akhir

**ANALISIS KARAKTERISTIK IKLIM DENGAN METODE  
THORNTHWAITE DAN SCHMIDT-FERGUSON  
DI PULAU LOMBOK**

*Analysis of Climate Characteristics using Thornthwaite  
and Schmidt-Ferguson Methods In Lombok Island*

Oleh :

**Nicky Taruna Prasetya  
F1A 118 067**

Telah diperiksa dan disetujui oleh Tim Pembimbing :

1) Pembimbing Utama



**Ir. Lilik Hanifah, MT.**  
NIP. 195906101988032 001

Tanggal : 13 - 11 - 2023

2) Pembimbing Pendamping



**Ir. Heri Sulistiyono, M.Eng., Ph.D.**  
NIP. 19651113 199403 1 001

Tanggal : 13 - 11 - 2023

Mataram, 14 November 2023

Ketua Jurusan Teknik Sipil  
Fakultas Teknik  
Universitas Mataram



**Haryadi, ST., Msc.(Eng)., Ph.D.**  
NIP. 19740315 199803 1 002

Tugas Akhir

**ANALISIS KARAKTERISTIK IKLIM DENGAN METODE  
THORNTHWAITE DAN SCHMIDT-FERGUSON  
DI PULAU LOMBOK**

*Analysis of Climate Characteristics using Thornthwaite  
and Schmidt Ferguson Methods In Lombok Island*

Oleh :

**Nicky Taruna Prasetya  
F1A 118 067**

Telah diperiksa di depan Dewan Penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 09 November 2023  
Susunan Dewan Penguji

1) Penguji II



**Humairo Saidah, ST., MT.**  
NIP. 19720609 199703 2 001

Tanggal : 14-11-2023

2) Penguji III



**Agus Suroso, ST., MT.**  
NIP. 19680813 199703 1 002

Tanggal : 13-11-2023

Mataram, 15 November 2023  
Dekan Fakultas Teknik,  
Universitas Mataram



**Muhammad Syamsu Iqbal, ST., MT., Ph.D.**  
NIP. 19720222 199903 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nicky Taruna Prasetya

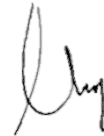
NIM : F1A 118 067

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir penulis yang berjudul “Analisis Karakteristik Iklim dengan Metode Thornthwaite dan Schmidt-Fergusson di Pulau Lombok” ini bersifat asli dan belum pernah dikerjakan sebelumnya.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan penelitian ini, maka penulis bersedia menerima resiko sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar - benarnya.

Mataram, 09 November 2023  
Yang membuat pernyataan,



Nicky Taruna Prasetya  
F1A 118 067



## PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karuniaNya penulis diberi kemampuan dan semangat sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini yang berjudul “**Analisis Karakteristik Iklim dengan Metode Thornthwaite dan Schmidt-Ferguson di Pulau Lombok**”.

Secara garis besar tugas akhir ini berisi tentang karakteristik iklim di Pulau Lombok. Pengetahuan mengenai iklim ini, akan sangat membantu dalam mengatasi ataupun menghindari dampak buruk dari perubahan iklim yang ekstrem. Tugas akhir ini merupakan salah satu prasyarat wajib akademis yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mataram sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan penyusunan selanjutnya. Akhir kata penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Mataram, 09 November 2023  
Yang membuat pernyataan,



Nicky Taruna Prasetya  
F1A 118 067

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tugas akhir ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih setulusnya terutama kepada :

1. Bapak Muhamad Syamsu Iqbal, ST., MT., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Mataram,
2. Bapak Hariyadi, ST., Msc.(Eng)., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mataram atas didikannya kepada penulis,
3. Bapak Dr. Eng. Hartana, ST., MT. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mataram yang telah membantu dalam proses akademik penulis,
4. Ibu Ir. Lilik Hanifah, MT. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan serta motivasi selama penyusunan tugas akhir ini,
5. Bapak Ir. Heri Sulistiyono, M.Eng., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahan serta motivasi selama penyusunan tugas akhir ini,
6. Ibu Humairo Saidah, ST., MT. selaku Dosen Penguji II yang telah banyak memberikan masukan pada penulis,
7. Bapak Agus Suroso, ST., MT.. selaku dosen Penguji III yang telah banyak memberikan masukan pada penulis,
8. Semua dosen Jurusan Teknik Sipil atas ilmu dan pendidikan yang telah diberikan kepada penulis,
9. Keluarga tersayang dan tercinta, terkhusus ibu Zohrah, S.kep., Ners. dan ibu Hamidah yang selalu memberikan dukungan, berupa moral dan materil serta doa tulus dalam proses penyusunan skripsi,
10. Sosok yang tercinta Nadia Rahmalia Ilahi yang telah banyak memberikan semangat, motivasi, doa, dukungan materil serta menjaga kestabilan sikis dan fisik dalam penyusunan skripsi,
11. Teman sejawat Teknik Sipil angkatan 2018, serta semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal atas bantuan yang diberikan kepada penulis.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR NOTASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.5 Batasan Masalah.....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>4</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	4
2.2 Dasar Teori .....	4
2.2.1 Hujan.....	4
2.2.2 Iklim.....	8
2.2.3 Klasifikasi Iklim menurut Thornthwaite.....	10
2.2.4 Klasifikasi Iklim menurut Schmidt-Ferguson.....	12
2.2.5 Model Bangkitan Data dengan Model Thomas Fiering.....	13
2.2.6 Model Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average (SARIMA)....	14
2.2.7 Sistem Informasi Geografis (SIG).....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
3.1 Lokasi Studi.....	18
3.2 Persiapan Penelitian.....	19

3.3 Bahan Penelitian.....	19
3.4 Analisis Data .....	20
3.5 Bagan Alir Penelitian .....	21
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>22</b>
4.1 Tinjauan Umum.....	22
4.2 Analisis Hidrologi .....	22
4.2.1 Pemilihan Stasiun Hujan.....	22
4.2.2 Pengujian Konsistensi Data Hujan (1993-2022) .....	23
4.3 Bangkitan Data Model Thomas-Fiering.....	27
4.3.1 Bangkitan Data Curah Hujan (2023 - 2027).....	27
4.4 Prediksi Suhu dengan model SARIMA.....	32
4.5 Analisis Karakteristik Iklim .....	36
4.5.1 Metode Klasifikasi Iklim Thornthwaite.....	36
4.5.2 Metode Klasifikasi Iklim Schmidt-Ferguson.....	44
4.6 Peta Sebaran Iklim Pulau Lombok.....	52
4.6.1 Peta Sebaran Iklim Pulau Lombok Menurut Thornthwaite.....	52
4.6.2 Peta Sebaran Iklim Pulau Lombok Menurut Schmidt-Ferguson.....	60
4.6.3 Analisis kesesuaian Metode.....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>66</b>
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Nilai $q/\sqrt{n}$ dan $R/\sqrt{n}$ .....	7
<b>Tabel 2.2</b> Daerah dan tipe kelembaban berdasarkan indeks PE.....	11
<b>Tabel 2.3</b> Daerah dan tipe Thermal berdasarkan indeks TE .....	12
<b>Tabel 2.4</b> Klasifikasi iklim menurut Schmidt- Ferguson.....	13
<b>Tabel 3.1</b> lokasi stasiun curah hujan di Pulau Lombok .....	19
<b>Tabel 4.1</b> Luas Polygon Thiessen lokasi penelitian.....	23
<b>Tabel 4.2</b> Uji RAPS stasiun curah hujan Gunung Sari (1993-2022) .....	26
<b>Tabel 4.3</b> Rekapitulasi uji RAPS stasiun curah hujan (1993-2022).....	27
<b>Tabel 4.4</b> Perhitungan parameter model Thomas-Fiering Stasiun Gunung Sari .....	30
<b>Tabel 4.5</b> Bilangan random normal bulanan stasiun curah hujan Gunung Sari (1993-2022).....	31
<b>Tabel 4.6</b> bangkitan data curah hujan stasiun curah hujan Gunung Sari .....	32
<b>Tabel 4.7</b> Estimasi Model SARIMA pada stasiun Gunung Sari.....	35
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Prediksi suhu stasiun Gunung Sari .....	36
<b>Tabel 4.9</b> Tipe iklim Pulau Lombok berdasarkan PE indeks (1993-2022).....	39
<b>Tabel 4.10</b> Tipe iklim Pulau Lombok berdasarkan TE indeks (1993-2022).....	40
<b>Tabel 4.11</b> Tipe iklim Pulau Lombok berdasarkan PE indeks (2023-2027).....	43
<b>Tabel 4.12</b> Tipe iklim Pulau Lombok berdasarkan TE indeks (2023-2027).....	43
<b>Tabel 4.13</b> Penetapan tipe iklim stasiun Gunung Sari (1993-2022) .....	46
<b>Tabel 4.14</b> Rekapitulasi tipe iklim Pulau Lombok menurut Schmidt-Ferguson (1993-2022).....	47
<b>Tabel 4.15</b> Penetapan tipe iklim stasiun Gunung Sari (2023-2027) .....	50
<b>Tabel 4.16</b> Rekapitulasi tipe iklim Pulau Lombok menurut Schmidt-Ferguson (2023-2027).....	51

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Zona Pola Curah Hujan .....	6
<b>Gambar 3.1</b> Peta lokasi lokasi stasiun curah hujan di Pulau Lombok .....	18
<b>Gambar 4.1</b> Polygon Thiessen lokasi studi .....	22
<b>Gambar 4.2</b> Plot suhu rata-rata stasiun Gunung Sari (2011-2021) .....	32
<b>Gambar 4.3</b> Pemeriksaan Data Stasioner dalam Varian Sebelum Transformasi .....	33
<b>Gambar 4.4</b> Pemeriksaan Data Stasioner dalam Varian Setelah Transformasi .....	33
<b>Gambar 4.5</b> Pemeriksaan Data Stasioner dalam Mean .....	34
<b>Gambar 4.6</b> Pemeriksaan Data Stasioner dalam Mean setelah differencing.....	34
<b>Gambar 4.7</b> Dugaan Model SARIMA melalui Plot ACF dan PACF.....	35
<b>Gambar 4.8</b> Peta sebaran iklim Pulau Lombok metodeThornthwaite berdasarkan indeks PE (1993-2022) .....	53
<b>Gambar 4.9</b> Peta sebaran iklim Pulau Lombok metodeThornthwaite berdasarkan indeks TE (1993-2022).....	55
<b>Gambar 4.10</b> Peta sebaran iklim Pulau Lombok metodeThornthwaite berdasarkan indeks PE (2023-2027) .....	57
<b>Gambar 4.11</b> Peta sebaran iklim Pulau Lombok metodeThornthwaite berdasarkan indeks TE (2023-2027).....	59
<b>Gambar 4.12</b> Peta sebaran iklim Pulau Lombok menurut Schmidt-Fergusson (1993-2022).....	61
<b>Gambar 4.13</b> Peta sebaran iklim Pulau Lombok menurut Schmidt-Fergusson (2023-2027).....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran IA</b> Data Curah Hujan Bulanan .....	71
<b>Lampiran IIA</b> Hasil Perhitungan Pengujian RAPS .....	92
<b>Lampiran IIB</b> Hasil Perhitungan Bangkitan Data Model Thomas-Fiering .....	112
<b>Lampiran IIC</b> Hasil Perhitungan Bangkitan Data Model Thomas-Fiering .....	119
<b>Lampiran IIIA</b> Hasil Perhitungan Klasifikasi Iklim Menurut Schmidt-Ferguson ....	130

## DAFTAR NOTASI

$b_j$	: Koefisien regresi
$D$	: Jumlah musiman yang di differencing
$D_y$	: Nilai statistik
$E$	: Evaporasi bulanan (Inchi)
$n$	: Jumlah data hujan
$P$	: Orde musiman AR
$P$	: Presipitasi atau jumlah curah hujan (Inchi)
$P_{i,j}$	: Curah hujan tahun ke- $i$ bulan ke- $j$
$P_{i,j-1}$	: Curah hujan tahun ke- $i$ bulan ke- $j-1$
$\bar{p}_j$	: Rata-rata curah hujan tahun bulan ke- $j$
$\bar{p}_{j-1}$	: Rata-rata curah hujan tahun bulan ke- $j-1$
$q$	: Nilai statistik
$Q$	: Ratio rata-rata bulan kering dengan bulan basah
$Q$	: Orde musiman MA
$R$	: Nilai statistik
$r_j$	: Koefisien korelasi bulan ke- $j$
$S$	: jumlah periode per musim
$S_j$	: Standar deviasi bulan ke- $j$
$S_{j-1}$	: Standar deviasi bulan ke- $j-1$
$Sk^*$	: Nilai statistik
$Sk^{**}$	: Nilai statistik
$T$	: Temperatur ( $^{\circ}F$ )
$ti,j$	: Bilangan random normal
$X_i$	: Data curah hujan tahun ke- $i$
$\bar{X}$	: Rata – rata curah hujan tahunan



## ABSTRACT

*Climate change is a global issue that fundamentally impacts human life; essentially affecting water, habitats, forests, health, coastal areas, and agriculture. The majority of the population in Pulau Lombok, mainly engaged in farming, keenly feels the direct consequences of climate change. The primary issue revolves around water availability, impacting planting seasons, cultivation patterns, and the overall quality and quantity of the community. This study aims to investigate the climate classification of Pulau Lombok, with the hope of aiding decision-making in agriculture and minimizing losses due to climate change.*

*The methods used to analyze the climate characteristics of Pulau Lombok include the Thornthwaite climate classification method, which groups climates based on the effective precipitation index and temperature efficiency index. Additionally, the Schmidt-Ferguson method is used, calculating the ratio of wet months (BB) to dry months (BK) based on Schmidt-Ferguson criteria. To review climate characteristics in Pulau Lombok for the next five periods (2023-2027), this analysis involves projections; the Thomas-Fiering model is utilized to generate rainfall data and predict monthly average temperatures using the SARIMA time series model.*

*Based on calculations and map creation, the climate classification of Pulau Lombok for the period 1993-2022, according to Thornthwaite, reveals two climate types: Somewhat dry (D) and Dry (E) based on the PE index, and Tropical (A) based on the TE index. Meanwhile, Schmidt-Ferguson identifies five climate types: Somewhat wet (C), Moderate (D), Somewhat dry (E), Dry (F), and Very dry (G). In the period 2023-2027, a shift is observed, with Thornthwaite indicating a drier Pulau Lombok, while Schmidt-Ferguson tends towards wetter conditions compared to the previous period. The most effective method for Pulau Lombok is Schmidt-Ferguson, as its analysis aligns better with field conditions, offering significant support to the majority of the agricultural community by facilitating the selection of suitable crops based on the vegetation characteristics of the climate in the region.*

Keywords : Climate, Lombok Island, Thornthwaite, Schmidt-Ferguson

## ABSTRAK

Perubahan iklim merupakan permasalahan global yang pada dasarnya akan mempengaruhi dalam kehidupan manusia, perubahan iklim memiliki efek yang merusak dan berimbas langsung pada sektor air, habitat, hutan, kesehatan, pesisir dan pertanian. Masyarakat Pulau Lombok dengan mayoritas bermata pencarian sebagai petani sangat merasakan dampak perubahan iklim tersebut. Permasalahan utama yang ditemui adalah terkait ketersediaan air. Kondisi tersebut berdampak pada perubahan masa tanam, pola tanam, serta kualitas dan kuantitas masyarakat. Studi ini bertujuan menyelidiki klasifikasi iklim Pulau Lombok diharapkan dapat membantu pengambilan keputusan di bidang pertanian, meminimalisir kerugian akibat perubahan iklim.

Metode yang digunakan dalam menganalisis karakteristik iklim Pulau Lombok yaitu metode klasifikasi iklim Thornthwaite yaitu metode pengelompokan iklim berdasarkan nilai indeks keefektifan hujan dan nilai indeks efisiensi suhu dengan menganalisis hubungan antara presipitasi, penguapan, dan temperatur di suatu daerah, sehingga didapatkan jenis iklim di daerah tersebut. Selain itu pada analisis ini menggunakan metode Schmidt-Ferguson dengan menghitung ratio perbandingan bulan basah (BB) dan bulan kering (BK) berdasarkan kriteria Schmidt-Ferguson dalam mengklasifikasikan tipe iklim suatu daerah. Untuk meninjau karakteristik iklim di Pulau Lombok 5 periode ke depan (2023-2027) pada analisis ini dilakukan proyeksi yaitu, model Thomas-Fiering digunakan untuk bangkitan data curah hujan dan suhu rata-rata bulanan diprediksi dengan model deret waktu SARIMA.

Berdasarkan perhitungan dan pembuatan peta, klasifikasi iklim Pulau Lombok pada periode 1993-2022, metode Thornthwaite menunjukkan adanya dua tipe iklim, yaitu Agak kering (D) dan Kering (E) berdasarkan indeks PE, serta Tropis (A) berdasarkan indeks TE. Sementara metode Schmidt-Ferguson mengidentifikasi lima tipe iklim, Agak basah (C), iklim (D), agak kering (E), kering (F), dan sangat kering (G). Pada periode 2023-2027 di dapatkan pergeseran yaitu metode Thornthwaite Pulau Lombok menjadi lebih kering sedangkan metode Schmidt-Ferguson cenderung lebih basah dari periode sebelumnya. Metode yang paling efektif di Pulau Lombok adalah metode Schmidt-Ferguson, karena hasil analisisnya lebih sesuai dengan kondisi lapangan. Lebih lanjut, metode ini dapat memberikan dukungan yang signifikan bagi mayoritas masyarakat yang bergerak di sektor pertanian, dengan memfasilitasi pemilihan jenis tanaman yang sesuai dengan karakteristik vegetasi pada tipe iklim di daerah tersebut.

Kata Kunci : Iklim, Pulau Lombok, Thornthwaite, Schmidt-Ferguson

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perubahan Iklim adalah perubahan unsur-unsur iklim (suhu, tekanan, kelembaban, hujan, angin, dan sebagainya) terhadap kondisi normalnya. Sedangkan Iklim merupakan rata-rata cuaca pada kurun waktu tertentu (harian, mingguan, bulanan, musiman dan tahunan) yang diperlihatkan dari ukuran catatan unsur-unsurnya (Ratag dkk., 2004 dalam Febrianti, 2018)

Perubahan iklim atau climate change merupakan permasalahan global yang pada dasarnya akan mempengaruhi dalam kehidupan manusia (Haryanto & Prahara, 2019). Ancaman akan perubahan iklim memiliki dampak yang nyata serta memberikan efek merusak dan berimbas langsung pada sektor air, habitat, hutan, kesehatan, pesisir dan pertanian (Ditjen Ppi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2016).

Indonesia sebagai daerah tropis akan terpengaruh dalam hal produktivitas tanaman, distribusi hama dan penyakit tanaman dan manusia. Perubahan iklim juga menyebabkan terjadinya perubahan pola hujan yang mengakibatkan pergeseran awal musim. Musim hujan akan berlangsung dalam waktu singkat dengan kecenderungan intensitas curah hujan yang lebih tinggi dari curah hujan normal, yang menyebabkan bencana banjir dan tanah longsor. Sedangkan musim kemarau akan berlangsung lebih lama yang menimbulkan bencana kekeringan, menurunkan produktivitas, dan luas area tanam untuk pertanian (Armely Meiviana dkk., 2004).

Masyarakat Pulau Lombok dengan mayoritas bermata pencarian sebagai petani sangat merasakan dampak perubahan iklim tersebut. Berbagai permasalahan di bidang pertanian berpengaruh besar terhadap pasokan dan ketersediaan pangan masyarakat. Permasalahan utama yang ditemui adalah terkait ketersediaan air dimana kondisi tersebut berdampak pada perubahan masa tanam, pola tanam, serta kualitas dan kuantitas panen yang semakin menurun (Maulida, 2020).

Terjadinya perubahan iklim kemungkinan terjadinya perubahan tipe-tipe iklim sangatlah besar, Pengambilan keputusan di bidang pertanian sangat membutuhkan informasi mengenai iklim suatu daerah. Dikarenakan Iklim merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman. (Irianto, dkk., 2000 dalam As-syakur dkk., 2011).

Berdasarkan pemaparan tersebut, mengingat kerugian yang ditimbulkan akibat perubahan iklim sangat besar, maka diperlukan upaya untuk memantau perubahan iklim yang terjadi yaitu dengan melakukan analisis dengan judul “**Analisis Karakteristik Iklim dengan Metode Thornthwaite dan Schmidt-Ferguson di Pulau Lombok**”. Sebagai langkah penyebaran informasi kepada masyarakat dengan tujuan meminimalisir kerugian dari dampak perubahan iklim.

Metode Thornthwaite sangat umum digunakan di dunia dimana pada prinsipnya metode ini menganalisis hubungan antara presipitasi, penguapan, dan temperatur di suatu daerah sehingga didapatkan jenis iklim di daerah tersebut berdasarkan nilai keefektifan hujan atau indeks PE (*Precipitation Effectiveness*) dan nilai efisiensi suhu disebut indeks TE (*Thermal Efficiency*) (Irfan dkk., 2005). Metode ini digunakan karena parameter seperti suhu juga digunakan .

Metode klasifikasi Schmidt-Ferguson sangat terkenal di Indonesia dan banyak digunakan pada jenis tanaman tahunan. Metode Schmidt Ferguson digunakan karena memiliki tingkat akurasi yang cocok untuk iklim tropis seperti Indonesia (Faridah dkk., 2012). Dasar klasifikasi metode ini adalah jumlah curah hujan setiap bulan, yang membantu menentukan rata-rata bulan basah, lembab, dan bulan kering setiap tahun. Metode ini sangat sesuai untuk digunakan di Pulau Lombok karena memiliki iklim tropis

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana klasifikasi iklim menurut Thornthwaite dan Schmidt-Ferguson di pulau Lombok pada periode 1993-2022 dan periode 2023-2027?
2. Bagaimana sebaran iklim di Pulau Lombok periode 1993-2022 dan periode 2023-2027?
3. Apakah terjadi pergeseran klasifikasi iklim menurut Thornthwaite dan Schmidt-Ferguson di pulau Lombok pada periode 2023-2027?
4. Metode mana yang baik digunakan di Pulau Lombok?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Terkait dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui klasifikasi iklim menurut Thornthwaite dan Schmidt-Ferguson di Pulau Lombok pada periode 1993-2022 dan 2023-2027.
2. Mengetahui sebaran iklim dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Pulau Lombok pada periode 1993-2022 dan periode 2023- 2027.
3. Mengidentifikasi pergeseran klasifikasi iklim menurut Thornthwaite dan Schmidt-Ferguson di Pulau Lombok periode 2023-2027.
4. Mengetahui metode klasifikasi yang baik digunakan di Pulau Lombok.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Diharapkan mampu memberikan wawasan baru bagi mahasiswa Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil maupun masyarakat luas sebagai salah satu pengembangan ilmu hidrologi.
2. Dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang klasifikasi iklim menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Pulau Lombok.
3. Dapat digunakan Petani dan perencana pertanian untuk menentukan jenis tanaman yang paling cocok untuk ditanam di wilayah tersebut.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Agar Penelitian ini tidak terlalu luas, maka perlu adanya Batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan secara mandiri dengan mengolah data-data yang sudah didapatkan
2. Skala Analisis dilakukan pada seluruh wilayah di Pulau Lombok dengan data-data pada 21 stasiun curah hujan.
3. Parameter yang digunakan dalam analisa ini adalah data klimatologi berupa data hujan dan suhu dengan panjang data 30 tahun (1993-2022) yang diperoleh dari Balai Wilayah Sungai NT I prov NTB dan Database WorldClim.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian yaitu terkait klasifikasi iklim.

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan Sasminto dkk. (2014) dimana melakukan penelitian mengidentifikasi klasifikasi iklim menggunakan metode Schmidt-Ferguson dan klasifikasi iklim Oldeman di Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Didapatkan hasil Kabupaten Ponorogo memiliki empat kriteria iklim berdasarkan klasifikasi iklim Schmidt-Ferguson, yaitu iklim basah, agak basah (C), sedang (D), dan agak kering (E). Sedangkan menurut klasifikasi iklim Oldeman Kabupaten Ponorogo memiliki tipe iklim C3, D3, D4, dan E3.

Irfan dkk. (2005) menyajikan penelitian mengenai analisis data klimatologi untuk mengetahui jenis iklim kota Palembang menggunakan metode Thornthwaite berdasarkan data curah hujan rata-rata per bulan dan temperatur rata-rata per bulan. Dengan hasil bahwa kota Palembang termasuk dalam daerah dengan tipe kelembaban basah dan daerah tipe thermal tropis.

Penelitian mengenai klasifikasi iklim juga dilakukan oleh Ruqoyah dkk. (2023) dengan melakukan analisis tipe iklim dari curah hujan menggunakan metode Schmidt-Ferguson di Kabupaten Tangerang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kabupaten Tangerang termasuk dalam tipe iklim basah (B) dengan vegetasi Hutan Hujan Tropika.

#### **2.2 Dasar Teori**

##### **2.2.1 Hujan**

Hujan adalah hasil dari proses kondensasi uap air di atmosfer yang membentuk butiran air yang cukup berat untuk jatuh ke permukaan bumi. Terjadinya hujan umumnya disebabkan oleh penurunan suhu udara atau penambahan uap air ke udara. Kedua faktor ini sering terjadi secara bersamaan. Hujan juga dipengaruhi oleh tingkat kelembaban udara yang mempengaruhi jumlah titik-titik air yang terdapat di udara. (Wibowo, 2008 dalam Perdana dkk., 2015)

Curah hujan merujuk pada jumlah air yang jatuh ke permukaan tanah dalam jangka waktu tertentu, tanpa memperhitungkan evaporasi, aliran, dan penyerapan air. Pengukurannya dilakukan dengan menggunakan satuan tinggi. Misalnya, tinggi air hujan sebesar 1 mm berarti air hujan yang jatuh pada permukaan seluas 1 m<sup>2</sup> memiliki volume 1 liter atau:  $100 \times 100 \times 0,1 = 1$  liter (Ariffin dkk., 2010)

### **2.2.1.1 Pola Curah Hujan**

Curah hujan di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti monsun, Inter-Tropical Convergence Zone (ITCZ), Indian Ocean Dipole Mode (IODM), El Niño-Southern Oscillation (ENSO), serta sirkulasi regional lainnya di Samudra Pasifik dan Samudra Hindia (Aldrian & Dwi Susanto, 2003). Menurut Tjasyono (2004), Secara umum, Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi tiga pola iklim utama berdasarkan pola curah hujan sepanjang tahun, yaitu sebagai berikut :

#### 1) Curah Hujan Pola Monsunal (zona A)

Polanya mendominasi hampir seluruh wilayah Indonesia. Pola ini mengalami satu puncak curah hujan antara bulan November hingga Maret (MJJAS) yang dipengaruhi oleh monsun tenggara yang kering. Akibatnya, terdapat perbedaan yang signifikan antara musim kemarau (curah hujan bulanan di bawah 150 mm) dan musim hujan (curah hujan bulanan di atas 150 mm). Wilayah ini juga memiliki korelasi yang kuat dengan perubahan suhu permukaan laut (SPL). Sebaliknya, wilayah A mengalami satu puncak curah hujan antara bulan November hingga Maret (NDJFM) yang dipengaruhi oleh monsun barat laut yang basah. Wilayah ini juga memiliki palung yang terbentuk di wilayah tersebut.

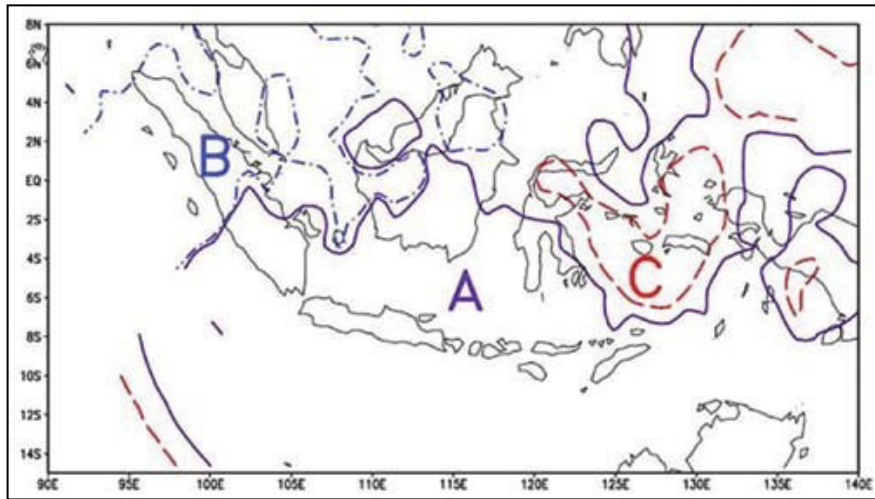
#### 2) Curah Hujan Pola Ekuatorial (zona B)

Terjadi dua puncak curah hujan pada bulan Oktober-November (ON) dan Maret-Mei (MAM). Rata-rata curah hujan setiap bulannya cukup tinggi, melebihi 150 mm. Pola ini dipengaruhi oleh pergeseran ITCZ (Inter Tropical Convergence Zone) atau titik ekuinoks Matahari ke utara dan selatan. Puncak hujan biasanya terjadi ketika posisi Matahari berada di atas wilayah yang menjadi ITCZ.

#### 3) Curah Hujan Pola Lokal (zona C)

mempunyai satu puncak pada Juni-Juli (JJ) dan satu palung pada November-Februari (NDJF). Pola ini merupakan kebalikan atau berlawanan dari pola di zona A. Pada saat wilayah tipe monsun (zona A) mengalami musim hujan, maka wilayah tipe local (zona C) dilanda musim kemarau. Demikian juga sebaliknya, jika di zona C

mengalami musim hujan, di zona A malah dilanda musim kemarau. Selain itu, akibat dari kondisi geografisnya terdapat pula wilayah tipe lokal yang memiliki curah hujan cukup rendah sepanjang tahun dengan rata-rata bulanan kurang dari 150 mm. Di wilayah tipe lokal seperti ini musim kemarau terjadi sepanjang tahun. Salah satu penyebab dari tipe iklim jenis lokal ini adalah interaksi yang kuat dari pulau-pulau kecil di wilayah Maluku dan aliran laut lintas Indonesia (Arlindo) dari Samudra Pasifik menuju Samudera Hindia.



**Gambar 2.1** Zona Pola Curah Hujan  
(Sumber : Aldrian dkk., (2011))

**2.2.1.2 Pengujian konsistensi data hujan dengan Metode *Rescale Adjusted Partial***

***Sums (RAPS)***

Uji konsistensi digunakan untuk memverifikasi kebenaran data lapangan yang tidak terpengaruh oleh kesalahan saat pengiriman atau pengukuran. Pendekatan ini harus mampu menggambarkan fenomena hidrologi sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan.

Uji konsistensi data menggunakan metode RAPS memiliki tujuan untuk mendeteksi ketidaksesuaian antara data di dalam stasiun itu sendiri dengan cara mengidentifikasi pergeseran nilai rerata (Mean). Menurut (Harto, 1993), pengujian tersebut dilakukan dengan memperhatikan penyimpangan kumulatif dari nilai rerata, yang dijelaskan dalam persamaan sebagai berikut :

$$X_i = \frac{\sum \text{Data Stasiun}}{n} \dots\dots\dots(2-1)$$

$$Dy^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n} \dots\dots\dots(2-2)$$



$$Dy = \sum_{i=1}^k (X_i - \bar{X}) + Sk^* \text{ Sebelumnya, } k = 1,2,3,\dots, n \dots\dots\dots (2-3)$$

$$Dy = \sqrt{\sum Dy^2} \dots\dots\dots (2-4)$$

$$Sk^{**} = \frac{Sk^*}{Dy} \dots\dots\dots (2-5)$$

dengan :

- n : jumlah data hujan
- $X_i$  : data curah hujan tahun ke-i,
- $\bar{X}_i$  : rata – rata curah hujan,
- $Sk^*$  ,  $Sk^{**}$  ,  $Dy$  : nilai statistik.

Data yang homogen nilai  $Sk^{**}$  akan berkisar mendekati nol. Grafik kumulatif digunakan untuk menetapkan posisi di mana terjadinya perubahan landai secara nyata. Dalam model ini nilai maksimum dari besaran  $Sk^{**}$  merupakan petunjuk posisi titik perubahan tersebut.  $SK^{**}$  diperoleh dengan cara membagi  $Sk^*$  dengan nilai simpangan baku  $Dy$  (Harto, 1993)

Nilai statistik q

$$q = \text{maks } |Sk^{**}| \dots\dots\dots (2-6)$$

Nilai statistik R (Range)

$$R = \text{maks } Sk^{**} - \text{min } Sk^{**} \dots\dots\dots (2-7)$$

dengan :

- q dan R : nilai statistik
- n : jumlah data hujan

nilai statistik  $q/\sqrt{n}$  dan  $R/\sqrt{n}$  dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.1** Nilai  $q/\sqrt{n}$  dan  $R/\sqrt{n}$

N	q/ $\sqrt{n}$			R/ $\sqrt{n}$		
	90%	95%	99%	90%	95%	99%
10	1.05	1.14	1.29	1.21	1.28	1.38
20	1.10	1.22	1.42	1.34	1.43	1.60
30	1.12	1.24	1.46	1.40	1.50	1.70
40	1.13	1.26	1.50	1.42	1.53	1.74
50	1.14	1.27	1.52	1.44	1.55	1.78
100	1.17	1.29	1.55	1.50	1.62	1.86
>100	1.22	1.36	1.63	1.62	1.75	2.00

(Sumber : Harto (1993))

### **2.2.2 Iklim**

Iklim adalah keadaan rata-rata cuaca (atmosfer) pada suatu wilayah tertentu yang berlangsung dalam kurun waktu yang panjang, yaitu sekurang-kurangnya 25 atau 30 tahun. Unsur-unsur iklim meliputi radiasi matahari, suhu, kelembaban udara, awan, hujan, dan angin sangat menentukan keberhasilan hidup organisme. Sehingga apabila terjadi perbedaan dan perubahan terhadap unsur-unsur iklim tersebut dampaknya akan diperlihatkan pada keragaman jenis organisme dan potensi produksi dan perkembangannya. Kondisi unsur-unsur iklim di muka bumi bervariasi dari suatu wilayah ke wilayah lain dan setiap organisme untuk hidup dan berkembang biak memerlukan kondisi unsur iklim yang tertentu (Ariffin, 2019).

Iklim di suatu lokasi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti letak lintang, kemiringan lereng, ketinggian, jarak dari perairan, dan kondisi arus laut. Sebagai contoh, jika kita melihat secara global, wilayah yang berada dekat dengan garis khatulistiwa Bumi (lintang rendah atau dekat nol) dikenal sebagai wilayah beriklim tropis. Di sisi lain, wilayah dengan lintang menengah dan tinggi dikenal sebagai daerah beriklim sub-tropis dan iklim kutub (Aldrian dkk., 2011).

Iklim memiliki dampak yang signifikan terhadap situasi perekonomian, sosial, budaya, politik, dan keamanan. Secara global, iklim juga mempengaruhi produksi pertanian, sebagai contoh yang bergerak dalam produksi pangan. Kegagalan produksi tanaman pangan akibat perubahan iklim berdampak pada berkurangnya ketersediaan stok pangan berpengaruh terhadap stabilitas sosial dan ekonomi. Iklim sangat berpengaruh terhadap produksi Komoditas strategis seperti tanaman industri, perkebunan, yang menjadi sumber devisa non migas, sehingga sangat berpengaruh terhadap situasi perdagangan (Ariffin, 2019).

#### **Iklim Indonesia**

Berdasarkan posisi astronomisnya, Indonesia terletak antara 6° LU – 11° LS dan 95° BT – 141° BT (Julismin, 2013). Indonesia memiliki iklim tropis yang ditandai oleh suhu udara dan kelembaban udara yang tinggi (Aldrian dkk., 2011). Indonesia, sebagai negara tropis, mengalami pergantian dua musim sepanjang tahun. Musim penghujan dimulai dari bulan Oktober hingga April, sementara musim kemarau dimulai dari bulan Maret hingga November. Iklim di Indonesia sangatlah dinamis dan kompleks. Pengaruh lokal dan gangguan siklon tropis berperan penting dalam menentukan keragaman iklim di Indonesia. Situasi iklim di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari situasi unsur-unsur

iklim yang terjadi di sekitarnya, seperti hujan, suhu, kelembapan, angin, dan lainnya (Ariffin, 2019).

Menurut Ariffin (2019), Iklim di Indonesia sangat dominan ditentukan oleh pergerakan angin, yang berimbas pada curah hujan di Indonesia. Karena hal tersebut Indonesia memiliki kecenderungan iklim yang terjadi setiap tahunnya yaitu sebagai berikut :

1) Bulan Desember - Januari – Februari

Antara November dan Februari, udara lembab bertiup dari barat laut ke timur laut Sumatera. Wilayah bayangan hujan terletak di pantai utara Sumatera. Bagian pulau di pantai timur dan tenggara mengalami curah hujan lebih sedikit sebagai daerah bayangan hujan. ITCZ menyebabkan hujan lebat di sejumlah wilayah, seperti Sumatera Selatan dan Sulawesi Utara. Februari cenderung lebih kering karena melemahnya monsun barat laut dan udara kering dari Eurasia ke Sumatera utara. Desember hingga Februari mengalami penurunan curah hujan di Indonesia, dengan Nusa Tenggara Barat sebagai daerah paling kering. Musim pancaroba terjadi pada Maret hingga Mei, dengan angin lemah dan perubahan arah. Suhu maksimum terjadi antara April dan Juli di utara ekuator, serta antara September dan November di selatan ekuator. Suhu minimum terjadi antara Mei dan Agustus di daratan.

2) Bulan Juni - Juli – Agustus

Periode Juni-Agustus adalah musim kemarau di Indonesia. Curah hujan rata-ratanya kurang dari 50 mm per bulan. Angin pasat tenggara membawa udara kering dari Benua Australia ke Indonesia, mengurangi kandungan uap air dan mencegah terbentuknya awan dan hujan. Namun, daerah tertentu, seperti Sulawesi Selatan, dapat mengalami hujan karena pengaruh angin musim timur yang membawa udara lembab dari Samudra Hindia di sebelah timur Benua Australia.

3) Bulan September - Oktober – November

Ini adalah periode peralihan di Indonesia di mana ITCZ (Intertropical Convergence Zone) bergerak kembali ke arah selatan. Pada bulan ini, curah hujan di bagian barat Indonesia dan daerah-daerah dekat khatulistiwa meningkat. Sebagian besar kepulauan Indonesia mengalami musim kemarau mulai bulan April dan musim hujan mulai bulan September/Oktober.

Indonesia, yang membentang di sepanjang garis khatulistiwa dan terletak di antara benua Asia dan Australia, serta di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik, mengalami pengaruh yang besar terhadap situasi iklimnya oleh sistem aliran pergerakan yang terjadi di antara kedua benua dan samudra tersebut. Menurut laporan dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika pada tahun 2017, terdapat lima fenomena global yang mempengaruhi iklim dan musim di Indonesia yaitu sebagai berikut :

### 2.2.3 Klasifikasi Iklim menurut Thornthwaite

Charles Warren Thornthwaite seorang ahli klimatologi dari Michigan Amerika (1899-1963) membuat sistem klasifikasi iklim berdasarkan unsur-unsur cuaca yang selanjutnya dikenal sebagai metode Thornthwaite. Data unsur cuaca yang diperlukan untuk menganalisis tipe iklim diantaranya curah hujan, penguapan, dan suhu. Unsur-unsur tersebut dianggap penting karena sangat menentukan kehidupan berbagai vegetasi atau tanaman. Vegetasi dilihat sebagai elemen penting di permukaan bumi karena keberadaan vegetasi merupakan indikator adanya kehidupan, berikut tahapan penentuan iklim metode Thornthwaite (Ariffin, 2019) :

- a) Menghitung ratio keefektifan curah hujan (PE ratio) bulanan dengan cara membagi curah hujan (presipitasi) dengan evaporasi

$$PE \text{ ratio} = \frac{P}{E} = 11,5 \left( \frac{P}{T-10} \right)^9 \dots\dots\dots (2-8)$$

- b) Menghitung PE Indeks dengan cara menjumlahkan ratio bulan Januari sampai Desember dengan persamaan berikut :

$$PE \text{ Indeks} = \sum_1^{12} 11,5 \left( \frac{P}{T-10} \right)^9 \dots\dots\dots (2-9)$$

dengan :

- P : Presipitasi atau jumlah curah hujan (Inchi)
- T : Temperatur (°F)
- E : Evaporasi bulanan (Inchi)

Indeks PE menyatakan jumlah PE ratio 12 bulan yaitu ratio bulan Januari sampai bulan Desember. Perbandingan antara penguapan dan presipitasi menunjukkan besarnya jumlah hujan yang efektif. Indeks PE dikelompokkan atas daerah dan macam kelembaban yang disajikan pada Tabel 2.2.

**Tabel 2.2** Daerah dan tipe kelembaban berdasarkan indeks PE

<b>Daerah Kelembaban</b>	<b>Tipe Kelembaban</b>	<b>Vegetasi</b>	<b>Indeks PE</b>
A	<i>Superhumid</i> (Basah)	Hutan hujan	$\geq 128$
B	<i>Humid</i> (Lembab)	Hutan	64 - 167
C	<i>Subhumid</i> (Agak Lembab)	Padang Rumput	32 - 64
D	<i>Semiarid</i> (Agak kering)	Stepa	16 -31
E	<i>Arid</i> (Kering)	Gurun Pasir	< 16

(Sumber : Thornthwaite, (1933) dalam Ariffin (2019))

Berdasarkan Tabel 2.2 dapat dimaknai bahwa semakin tinggi nilai indeks PE suatu daerah, maka curah hujan rata-rata bulanan semakin banyak dan iklimnya semakin basah. Sebaliknya jika nilai indeks PE semakin kecil berarti efektivitas hujannya rendah, dan daerah tersebut semakin kering. Vegetasi yang dapat tumbuh dan berkembang di daerah seperti itu adalah jenis-jenis tanaman yang tidak butuh air banyak atau tahan kekeringan. Bahkan apabila sangat ekstrem kering nilai indeks PE di bawah 16, vegetasi tidak dapat tumbuh dan daerah tersebut dikenal sebagai gurun pasir (Ariffin, 2019).

Thornthwaite menyadari bahwa selain curah hujan, faktor suhu juga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman. Variasi suhu dan hujan di permukaan bumi relatif sangat besar, perubahan posisi matahari dan pergerakan udara di permukaan bumi pengaruhnya sangat nyata terhadap perubahan iklim. Hal ini membuat Thornthwaite memperkenalkan istilah koefisien *Thermal Efficiency*. Menurutnya faktor suhu perlu mendapat perhatian dalam pengklasifikasian iklim (Ariffin, 2019).

TE ratio dihitung dengan persamaan sebagai berikut (Ariffin, 2019) :

$$TE \text{ ratio} = \frac{T-32}{2} \dots\dots\dots (2-10)$$

Apabila telah diperoleh nilai TE ratio selanjutnya menghitung indeks TE dengan menjumlahkan TE ratio selama 12 bulan (Januari sampai Desember) menggunakan persamaan :

$$TE \text{ indeks} = \sum_1^{12} \frac{T-32}{2} \dots\dots\dots (2-11)$$

Dengan :

T : Temperatur (°F)

Berdasarkan nilai dari indeks TE maka dikelompokkan tipe iklim seperti pada Tabel 2.3.

**Tabel 2.3** Daerah dan tipe Thermal berdasarkan indeks TE

Daerah Thermal	Tipe Thermal	Indeks TE
A'	Tropis	$\geq 128$
B'	Mesotropis	64 – 167
C'	Mikrothermal	32 – 64
D'	Taiga (musim salju yang dingin)	16 – 31
E'	Tundra	1 – 15
F'	Salju	0

(Sumber : Thornthwaite, (1933) dalam Ariffin (2019))

Berdasarkan Tabel 2.3 diketahui bahwa nilai indeks TE yang tinggi menunjukkan daerah tersebut relatif lebih panas, dan sebaliknya indeks TE yang rendah menunjukkan bahwa daerah tersebut lebih dingin.

#### 2.2.4 Klasifikasi Iklim menurut Schmidt-Ferguson

Metode Schmidt - Ferguson ini merupakan pengembangan dari metode Mohr, dalam pengelompokannya metode ini juga menggunakan pengelompokan bulan basah (BB) dan bulan kering (BK) (Ariffin, 2019). Metode ini kemudian menerapkan klasifikasi dengan menghitung nilai perbandingan tipe iklim (Q) antara rata-rata banyaknya bulan kering (BK) dan rata-rata banyaknya bulan basah (BB) dalam tahun penelitian (Lakitan, 1994).

Penentuan bulan kering dan bulan basah maka kategori menurut Schmidt-Ferguson adalah sebagai berikut (Ariffin, 2019) :

- Bulan Kering : Curah hujan < 60 mm
- Bulan Basah : Curah hujan > 100 mm
- Bulan Lembab : Curah hujan 60 – 100 mm

Untuk menentukan jenis iklim metode Schmidt-Ferguson menggunakan nilai Q yang didefinisikan sebagai berikut (Ariffin, 2019) :

$$Q = \frac{\text{Rata - rata Bulan Kering}}{\text{Rata - rata bulan basah}} \dots\dots\dots (2-12)$$

Berdasarkan nilai Q maka didapatkan 8 tipe iklim dengan vegetasi seperti yang disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 2.4** Klasifikasi iklim menurut Schmidt- Ferguson

<b>Tipe Iklim</b>	<b>Nilai Q</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Vegetasi</b>
A	$0 \leq Q < 0,143$	Sangat Basah	Hutan hujan tropika
B	$0,143 \leq Q < 0,333$	Basah	Hutan hujan tropika
C	$0,333 \leq Q < 0,6$	Agak Basah	Hutan Rimba
D	$0,6 \leq Q < 1$	Sedang	Hutan musim
E	$1 \leq Q < 1,67$	Agak Kering	Hutan savanna
F	$1,67 \leq Q < 3$	Kering	Hutan savanna
G	$3 \leq Q < 7$	Sangat Kering	Padang ilalang
H	$7 \leq Q$	Luar Biasa Kering	Padang ilalang dan padang pasir

(Sumber : Schmidt- Ferguson (1951) dalam Ariffin (2019))

Berdasarkan tabel 2.4 dikelompokkan jenis tanaman yang sesuai dengan tipe iklim. Tipe iklim A, B dan C lebih cocok untuk dikembangkan tanaman pangan dan palawija ataupun tanaman yang butuh air yang cukup. Sedangkan Tipe iklim D, E, F lebih baik dikembangkan tanaman tahunan, buah, tanaman industri dan hutan (Ariffin, 2019).

### 2.2.5 Model Bangkitan Data dengan Model Thomas Fiering

Pembangkitan data merupakan solusi untuk mengatasi keterbatasan data hidrologi yang tidak cukup panjang. Model stokastik digunakan dalam bidang hidrologi untuk menghasilkan data hidrologi sintetis atau melakukan prediksi. Contoh model stokastik yang disebutkan oleh Clarke antara lain adalah model Autoregressive Integrated Moving Average (ARIMA), model regresi, model Thomas Fiering, dan model Multivariate Thomas Fiering (Clarke, 1973).

Model Thomas-Fiering memperhitungkan ketidakstasioneran yang teramati dalam data curah hujan bulanan. Model ini terdiri dari dua belas persamaan regresi linear. Jika data observasi tersedia selama dua belas tahun, maka dua belas nilai curah hujan bulan Januari dan dua belas nilai curah hujan bulan Desember diambil dan dilakukan regresi nilai curah hujan bulan Januari terhadap nilai curah hujan bulan Desember. Hal yang sama dilakukan untuk setiap bulan dalam setiap tahun, misalnya regresi curah hujan bulan Februari terhadap curah hujan bulan Januari, dan seterusnya (Clarke 1973 dalam Jayanti 2012)

Berikut langkah-langkah menghitung model *Thomas Fiering* bila diberikan data  $n$  tahun Clarke (1973) :

1) Masing – masing bulan,  $j = 1, 2, 3, \dots, 12$ , dihitung :

a) Rata – rata curah hujan ( $\bar{P}_j$ )

$$\bar{P}_j = \frac{\sum_i P_{ji}}{n} \dots\dots\dots (2-13)$$

b) Standar deviasi ( $S_j$ )

$$S_j = \sqrt{\frac{\sum_i (P_{ji} - \bar{P}_j)^2}{(N - 1)}} \dots\dots\dots (2-14)$$

dengan :

$n$  : jumlah data

$P_{ji}$  : data curah hujan bulan ke- $j$  tahun ke- $i$

c) Koefisien korelasi dengan curah hujan bulan sebelumnya ( $r_j$ )

$$r_j = \frac{\sum_i (P_{ji} - \bar{P}_j)(P_{j-1,i} - \bar{P}_{j-1})}{\sqrt{\{\sum_i (P_{ji} - \bar{P}_j)^2 \sum_i (P_{j-1,i} - \bar{P}_{j-1})^2\}}} \dots\dots\dots (2-15)$$

d) Kemiringan (slope) persamaan regresi ( $b_j$ )

$$b_j = \frac{r_j S_j}{s_{j-1}} \dots\dots\dots (2-16)$$

2) Menghitung random normal deviate ( $t_{i,j}$ ) untuk tiap tahun Nilai random normal dicari menggunakan bantuan program M.S Excel.

3) Menyusun persamaan model *Thomas-Fiering*

$$P_{i,j} = \bar{P}_j + b_j(P_{i,j-1} - \bar{P}_{j-1}) + t_{i,j} \cdot S_j \sqrt{(1 - r_j^2)} \dots\dots\dots (2-17)$$

### 2.2.6 Model Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average (SARIMA)

Model SARIMA merupakan model ARIMA yang digunakan untuk menyelesaikan deret waktu musiman yang terdiri dari bagian tidak musiman dan bagian musiman. Bagian tidak musiman dari metode ini adalah model ARIMA. Model SARIMA dinotasikan sebagai berikut (Makridakis dkk., 1993) :

$$ARIMA(p,d,q)(P,D,Q)S$$

dengan :

$(p,d,q)$  = bagian tidak musiman dari model



$(P,D,Q)$  = bagian musiman dari model

$P$  = orde musiman AR

$D$  = banyaknya musiman yang di differencing

$Q$  = orde musiman MA

$S$  = jumlah periode per musim

Tahapan umum yang dilakukan untuk pemodelan Seasonal ARIMA yaitu sebagai berikut (Asrirawan dkk., 2020)

1) Identifikasi model

Data time series yang akan diprediksi harus memenuhi syarat stasioner dalam rata-rata dan varian. Pemeriksaan kestasioneran data dalam varian menggunakan nilai rounded value yang keluar pada output box-cox transformation, sementara pemeriksaan kestasioneran data dalam rata-rata menggunakan plot ACF. Jika data belum stasioner, harus dilakukan transformasi terlebih dahulu.

2) Pendugaan parameter

Proses ini dilakukan untuk melihat signifikansi parameter dari model tentatif yang sudah ditentukan.

3) Diagnostik model

Pemeriksaan diagnostik dilakukan untuk mengecek kelayakan dari model yang sudah dipilih agar sisaan berkolerasi.

### **2.2.7 Sistem Informasi Geografis (SIG)**

Latifah dkk., (2018) mendefinisikan SIG sebagai sistem komputerisasi yang memfasilitasi fase entry data, analisis data dan presentasi data terutama ketika berkenaan dengan data yang memiliki georeferensi. Salah satu kelebihan dari SIG adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan data dari berbagai sumber, sehingga memberikan analisis yang komprehensif.

Penggunaan teknologi komputer dan perangkat lunak SIG membantu meningkatkan efisiensi dalam hal waktu, biaya, dan tenaga, dibuktikan dengan pemanfaatan SIG yang membantu dalam dalam berbagai bidang seperti kehutanan, pertanian, lingkungan hidup, dan pemerintahan.

Beberapa perangkat lunak yang digunakan dalam sistem informasi geografis dan penginderaan jarak jauh yaitu Arcinfo, Arview, Er Mapper, dan Erdas. Analisis data penginderaan jarak jauh menjadi salah satu input bagi analisis SIG. Hasil akhir dari analisis SIG dipresentasikan dalam bentuk peta dan data tabular yang menjadi dasar analisis suatu fenomena atau masalah yang dikaji.

Menurut Syam'ani (2016), SIG adalah sebuah sistem berbasis komputer yang memiliki empat sub sistem untuk menangani informasi geografis yaitu :

- 1) Memasukkan (input) data dan mengubah format data yang ada dalam format existing ke bentuk digital dalam suatu format yang digunakan oleh sistem informasi geografis.
- 2) Mengolah data, yaitu dapat menyimpan data yang sudah dimasukkan dan kemudian mengambil data tersebut pada saat yang diperlukan.
- 3) Memanipulasi dan menganalisis data yang ada sehingga dari sistem informasi geografis ini dapat diperoleh suatu informasi tertentu hasilnya.
- 4) Mengeluarkan (output) data, sehingga dari sistem informasi geografis dapat diperoleh informasi yang merupakan hasil olahan dalam sistem informasi geografis tersebut.

ArcMap adalah salah satu aplikasi dasar yang dimiliki oleh ArcGis. ArcMap merupakan aplikasi utama yang digunakan untuk mengolah, menampilkan, memilih, dan mengedit sebuah peta dalam ArcGIS. Menurut Syam'ani (2016), jenis-jenis data dalam SIG yaitu :

#### 1) Data Raster

Struktur data raster disebut juga data grid. Data yang berwujud raster umumnya berasal dari citra digital, seperti citra satelit hasil penginderaan jauh. Data raster dapat juga dari peta-peta hasil scanning maupun peta-peta hasil layout yang sudah disimpan dalam bentuk raster. Data raster juga dapat berasal dari proses analisis tertentu dalam SIG, misalnya hasil interpolasi geostatistik atau hasil konversi data vektor ke data raster. Ciri utama data raster adalah seluruh bagiannya disusun atas bagian-bagian yang disebut pixel. Pixel adalah suatu bangun grafis yang berbentuk kotak-kotak. Setiap pixel memiliki atribut numerik yang disebut nilai pixel. Sistem grafis komputer mengubah nilai-nilai pixel ini ke dalam bentuk warna sehingga dapat membentuk penampakan tertentu. Jika kita memperbesar penampakan suatu data raster, maka semua pixel nya dapat terlihat dengan jelas.

## 2) Data Vektor

Vektor adalah suatu bangun grafis yang tersusun atas verteks. Verteks merupakan elemen titik yang membentuk gambar dan memiliki koordinat. Data vektor merupakan representasi data geografis dalam bentuk entitas koordinat.

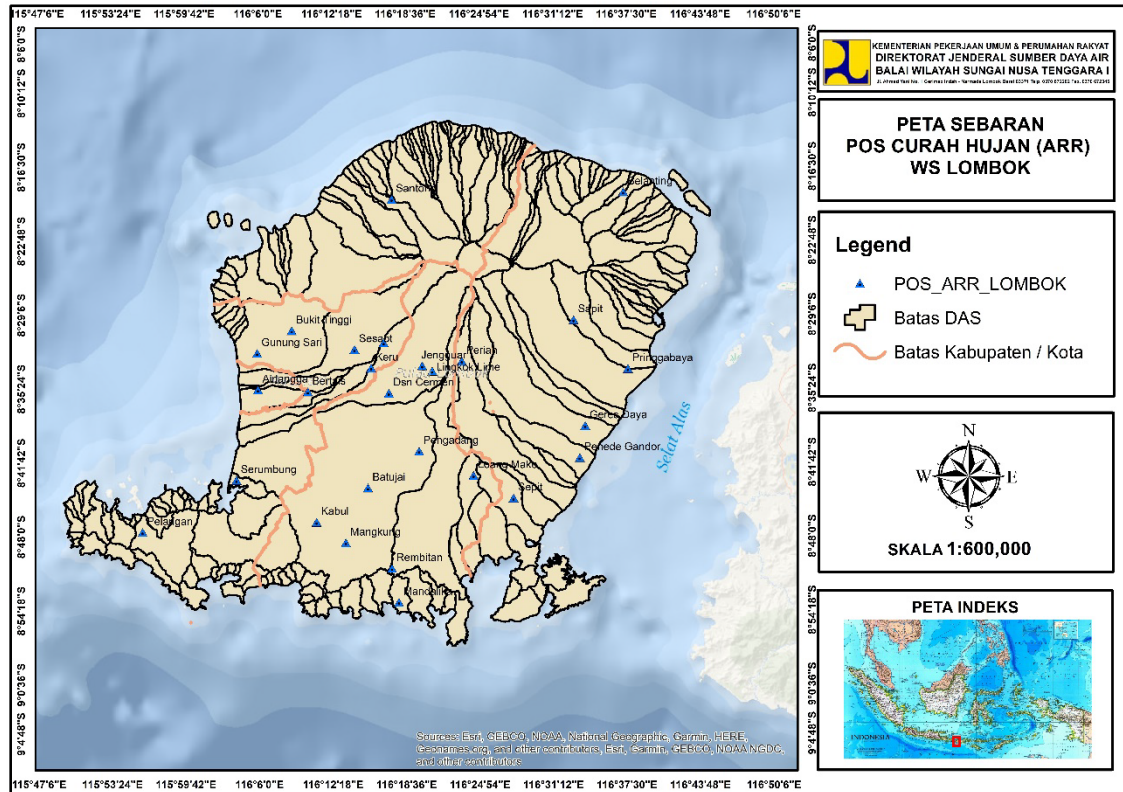
## 3) Data Tabular

Data tabular merupakan model data geografis yang berwujud tabel. Data tabular adalah suatu database spasial yang biasanya merupakan data pelengkap atau keterangan dari suatu model data geografis yang berwujud grafis, misalnya keterangan dari suatu data vektor. Data tabular dapat berdiri sendiri atau terikat dengan suatu data vektor dan raster. Data tabular yang terikat dengan data vektor dan raster disebut data atribut.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi Studi

Lokasi penelitian berlangsung di Pulau Lombok yang memiliki luas total 24541,87 km dengan menggunakan data dari 21 stasiun yang dapat dilihat pada tabel 3.1.



Gambar 3.1 Peta lokasi lokasi stasiun curah hujan di Pulau Lombok  
(Sumber : Balai wilayah sungai NT I Provinsi NTB)

**Tabel 3.1** lokasi stasiun curah hujan di Pulau Lombok

No	Nama Stasiun	Koordinat	Koordinat UTM	
			X	Y
1	Dasan Cermen	8°35'33" LS - 116°17'14" BT	421568	9050126
2	Kabul	8°46'48" LS - 116°10'56" BT	410058	9029372
3	Kopang	8°37'32" LS - 116°21'20" BT	429093	9046485
4	Lingkok Lime	8°33'57" LS - 116°20'51" BT	428196	9053086
5	Loang Make	8°42'50" LS - 116°24'22" BT	434671	9036727
6	Mangkung	8°48'34" LS - 116°13'26" BT	414647	9026126
7	Pengadang	8°40'46" LS - 116°19'43" BT	426139	9040521
8	Rembitan	8°50'45" LS - 116°17'23" BT	421895	9022117
9	Gunung Sari	8°32'25" LS - 116°05'52" BT	400707	9055856
10	Keru	8°33'41" LS - 116°15'38" BT	418627	9053560
11	Serumbung	8°43'13" LS - 116°04'04" BT	397453	9035946
12	Sesaot	8°32'06" LS - 116°14'12" BT	415992	9056473
13	Geres Daya	8°38'36" LS - 116°33'56" BT	452202	9044552
14	Keruak	8°46'20" LS - 116°29'50" BT	444702	9030293
15	Perian	8°33'06" LS - 116°23'23" BT	432840	9054660
16	Pringgabaya	8°33'45" LS - 116°37'36" BT	458917	9053496
17	Sambelia	8°22'47" LS - 116°41'19" BT	465717	9073709
18	Sapit	8°29'35" LS - 116°32'57" BT	450379	9061164
19	Sepit	8°44'46" LS - 116°27'48" BT	440971	9033174
20	Santong	8°19'27" LS - 116°17'24" BT	421819	9079794
21	Sopak	8°16'29" LS - 116°25'09" BT	436035	9085284

(Sumber : Balai wilayah sungai NT I Provinsi NTB)

### 3.2 Persiapan Penelitian

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran sementara mengenai lokasi yang dijadikan sebagai lokasi perencanaan, pengumpulan literatur, dan referensi untuk landasan teori, serta pembuatan proposal pelaksanaan. Tahapan persiapan ini memberikan gambaran tentang langkah-langkah yang diambil selanjutnya.

### 3.3 Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang dibutuhkan dalam analisis ini adalah :

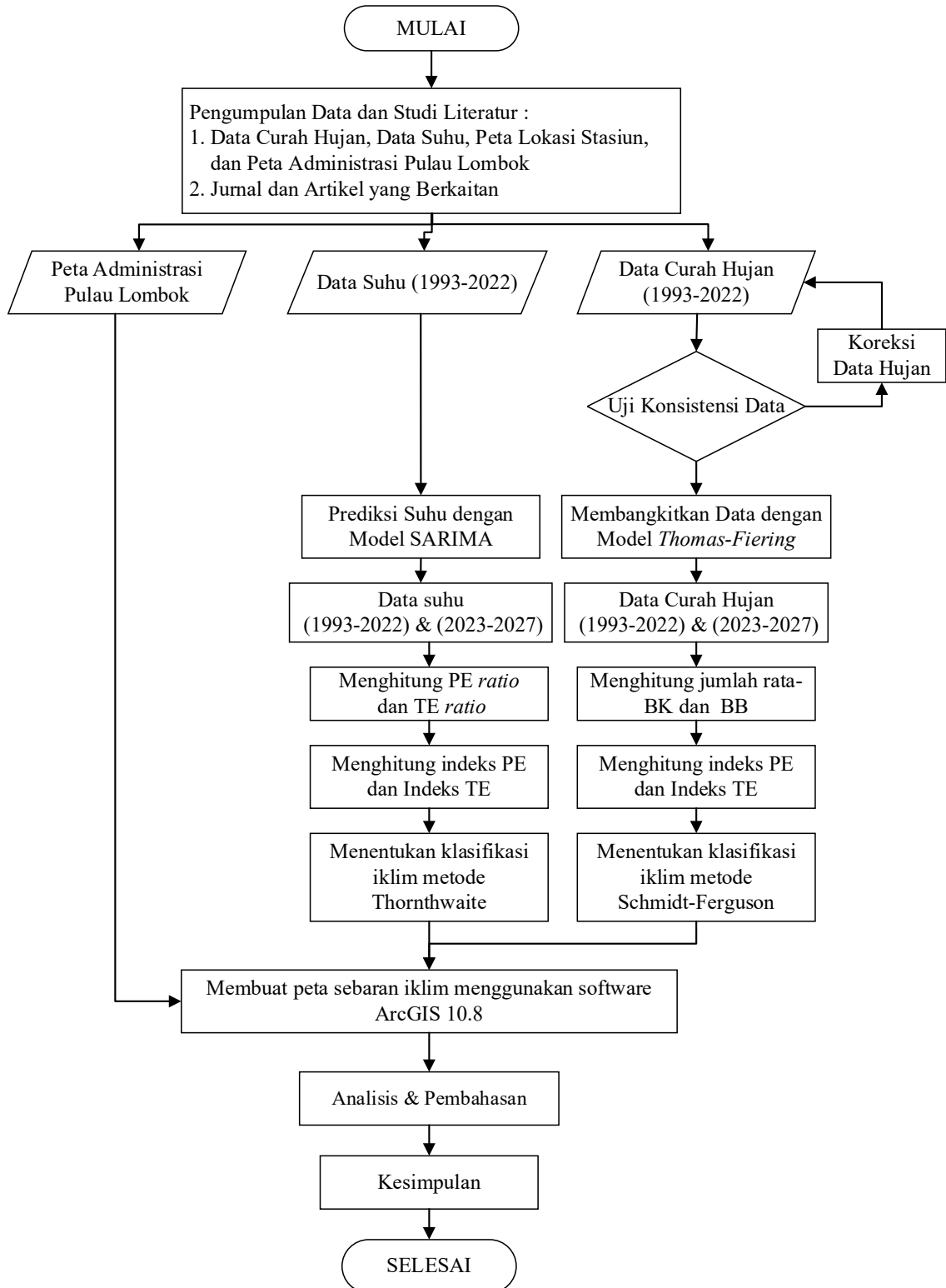
1. Data curah hujan bulanan periode (1993-2022)
2. Data Suhu pulau Lombok periode (1993-2022)
3. Data Peta lokasi stasiun hujan di Pulau Lombok
4. Data Peta Administrasi Pulau Lombok

### 3.4 Analisis Data

Uji konsistensi data hujan dilakukan pada 21 stasiun hujan di Pulau Lombok dari tahun 1993 hingga 2022 sebelum menganalisis karakteristik iklim klasifikasi Thornthwaite dan Schmidt-Ferguson, kemudian dilakukan prosedur penelitian sebagai berikut :

1. Menghitung bangkitan data dengan model Thomas-Fiering (2-15) hingga (2-19), menghasilkan data curah hujan selama 5 tahun berikutnya (2023-2027),
2. Menghitung Prediksi data suhu dengan model SARIMA menggunakan bantuan *software* Minitab ver.21 untuk menghasilkan data suhu selama 5 tahun berikutnya (2023-2027),
3. Menghitung nilai PE ratio dan TE ratio,
4. Menghitung nilai Indeks PE dan TE untuk penentuan tipe iklim menurut Thornthwaite,
5. Menentukan klasifikasi iklim menurut Thornthwaite berdasarkan nilai indeks PE dan TE dengan mengacu pada Tabel 2.3 sampai Tabel 2.4,
6. Menghitung jumlah rata-rata BK dan BB setiap tahun yang telah ditentukan
7. Menghitung nilai Q dengan persamaan (2-13)
8. Menentukan klasifikasi iklim menurut Schimdh-Fergusson berdasarkan nilai Q sesuai pada Tabel 2.5,
9. Mengubah data dalam bentuk shape file (SHP),
10. Memasukkan peta administrasi dari lokasi penelitian, data koordinat lokasi dan nilai yang diperoleh dari hasil analisis iklim menurut Thornthwaite dan Schimdh-Fergusson pada point (3) dan (6) ke dalam *software* ArcGIS,
11. Membuat Polygon Thiessen pada peta lokasi stasiun hujan dengan Arcmap pada *software* Arcgis.

### 3.5 Bagan Alir Penelitian



## BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Tinjauan Umum

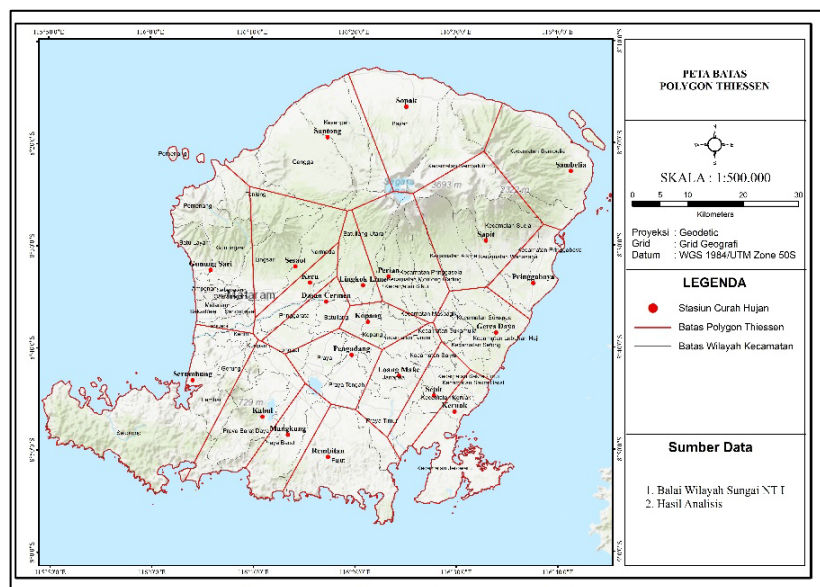
Pulau Lombok merupakan sebuah pulau di Nusa Tenggara Barat yang terpisahkan oleh selat Lombok dari Bali di sebelah barat dan selat Alas di sebelah timur dari pulau Sumbawa. Pulau Lombok memiliki luas wilayah 4.541,87 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 4 kabupaten dan 1 kota berturut-turut yaitu Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Utara, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Timur dan Kota Mataram.

### 4.2 Analisis Hidrologi

#### 4.2.1 Pemilihan Stasiun Hujan

Dalam analisis karakteristik iklim suatu daerah dengan metode klasifikasi iklim Thornthwaite dan Schmidt-Ferguson, dibutuhkan data curah hujan dan data suhu dengan periode waktu yang cukup panjang. Dalam penelitian ini menggunakan data curah hujan dari 21 stasiun dan suhu sepanjang 30 tahun (1998-2022). Data tersebut diperoleh dari Balai Wilayah Sungai (BWS) NT I Provinsi NTB serta Dataset WorldClim yang dapat dilihat pada Lampiran I.

Berdasarkan penggambaran metode Polygon Thiessen dengan bantuan *Software* ArcGIS 10.8 diperoleh luas areal pengaruh pada setiap stasiun yang dapat dilihat pada tabel 4.1 dan visual pada gambar 4.1.



**Gambar 4.1** Polygon Thiessen lokasi studi

*Sumber : Hasil Analisis Hasil Analisis menggunakan software ArcGIS 10.8*



**Tabel 4.1** Luas Polygon Thiessen lokasi penelitian

Nama Stasiun	Luas aral pengaruh (ha)
Dasan Cermen	9.813,586
Kabul	23.856,358
Kopang	8.212,888
Lingkok Lime	8.087,478
Loang Make	14.898,872
Mangkung	14.354,640
Pengadang	15.126,707
Rembitan	24.243,495
Gunung Sari	33.479,529
Keru	8.186,195
Serumbang	46.608,160
Sesaot	23.817,842
Geres Daya	17.926,264
Keruak	17.022,526
Perian	25.173,590
Pringgabaya	11.564,658
Sambelia	28.282,278
Sapit	34.848,166
Sepit	11.490,803
Santong	41.722,523
Sopak	38.134,672

Sumber : Hasil Analisis menggunakan software ArcGIS 10.8

#### 4.2.2 Pengujian Konsistensi Data Hujan (1993-2022)

Analisis data hidrologi membutuhkan asumsi bahwa data yang digunakan mempunyai sifat konsisten. Sebelum melakukan analisis hidrologi, maka sifat tidak konsisten dan non homogen data harus diidentifikasi dan dihilangkan terlebih dahulu.

Uji konsistensi data curah hujan dalam penelitian ini menggunakan metode RAPS. Perhitungan dapat dilakukan dengan menggunakan Persamaan (2-1) sampai dengan Persamaan (2-7). Data akan dikatakan konsisten ketika diperoleh nilai  $q/\sqrt{n}$  dan  $R/\sqrt{n}$  perhitungan lebih kecil dari nilai  $q/\sqrt{n}$  dan  $R/\sqrt{n}$  pada Tabel 2.1.

Berikut adalah contoh perhitungan uji konsistensi data pada stasiun curah hujan Gunung sari :

a) Total curah hujan tahunan ( $\sum X_i$ )

$$\begin{aligned} \sum X_i &= X_i (1993 + 1994 + \dots + 2022) \\ &= 1.771 + 1.963 + \dots + 2.067 \\ &= 47005,700 \text{ mm} \end{aligned}$$

b) Rata-rata curah hujan tahunan

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata } X_i &= \frac{\sum X_i}{n} && (\text{n adalah jumlah tahun penelitian } n = 30 \text{ tahun}) \\ &= \frac{47005,700}{30} \\ &= 1566,857 \text{ mm/tahun}\end{aligned}$$

c) Nilai statistik ( $Sk^*$ )

$$Sk^* = (X_i - \bar{X}) + Sk^* \text{ tahun sebelumnya}$$

Berikut ini nilai statistik untuk tahun 1993

$$\begin{aligned}Sk^* (1993) &= (1.771 - 1566,857) + 0 \\ &= 204\end{aligned}$$

Perhitungan tahun selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 4.2

d) Nilai statistik ( $D_y^2$ )

$$D_y^2 = \frac{(X_i - \bar{X})^2}{n}$$

Berikut ini nilai statistik untuk tahun 1993

$$\begin{aligned}D_y^2 &= \frac{41674,50}{30} \\ &= 1.389,15\end{aligned}$$

Perhitungan tahun selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 4.2

e) Nilai statistik ( $D_y$ )

$$\begin{aligned}D_y &= \sqrt{\sum D_y^2 (1993 + 1994 + \dots + 2022)} \\ &= \sqrt{1389,15 + 5230,98 + \dots + 8338,11} \\ &= \sqrt{217269,97} \\ &= 466,122\end{aligned}$$

f) Nilai Statistik ( $Sk^{**}$ )

$$Sk^{**} = \frac{Sk^*}{D_y}$$

Berikut ini nilai statistik untuk tahun 1993

$$\begin{aligned} Sk^{**} (1993) &= \frac{204}{466,122} \\ &= 0,44 \end{aligned}$$

Perhitungan tahun selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 4.2

g) Nilai  $q/\sqrt{n}$  hitung dan  $R/\sqrt{n}$  hitung

$$q = |\max Sk^{**}| = 2,356$$

$$q/\sqrt{n} = \frac{4,48}{\sqrt{30}} = 0,819$$

$$R = \text{Max. } Sk^{**} - \text{Min. } Sk^{**}$$

$$= 2,78 - (-4,48)$$

$$= 7,263$$

$$R/\sqrt{n} = \frac{7,263}{\sqrt{30}}$$

$$= 1,326$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai  $q/\sqrt{n}$  hitung adalah  $0,819 <$  nilai  $q/\sqrt{n}$  Tabel 2.1 sebesar 1,46 dan nilai  $R/\sqrt{n}$  hitung  $1,326 <$  nilai  $R/\sqrt{n}$  Tabel 2.2 sebesar 1,70. Data curah hujan tahun 1993-2022 stasiun curah hujan Gunung Sari dinyatakan konsisten dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Berikut tabel perhitungan uji RAPS pada stasiun curah hujan Gunung Sari pada periode (1993-2022)

**Tabel 4.2** Uji RAPS stasiun curah hujan Gunung Sari (1993-2022)

No	Tahun	xi	(xi - $\bar{x}$ )	sk*	D <sub>y</sub> <sup>2</sup>	sk**	sk**
1	1993	1.771	41674,50	204	1389,15	0,44	0,44
2	1994	1.963	156929,54	600	5230,98	1,29	1,29
3	1995	1.863	87404,98	896	2913,50	1,92	1,92
4	1996	1.966	159315,40	1.295	5310,51	2,78	2,78
5	1997	1.037	280536,18	765	9351,21	1,64	1,64
6	1998	865	492602,78	64	16420,09	0,14	0,14
7	1999	1.317	62428,35	-186	2080,95	-0,40	0,40
8	2000	823	553322,74	-930	18444,09	-2,00	2,00
9	2001	877	475902,22	-1.620	15863,41	-3,48	3,48
10	2002	1.656	7893,14	-1.531	263,10	-3,28	3,28
11	2003	1.826	67155,27	-1.272	2238,51	-2,73	2,73
12	2004	1.540	721,28	-1.299	24,04	-2,79	2,79
13	2005	1.616	2415,07	-1.250	80,50	-2,68	2,68
14	2006	1.690	15164,28	-1.127	505,48	-2,42	2,42
15	2007	1.562	23,59	-1.131	0,79	-2,43	2,43
16	2008	1.199	135318,53	-1.499	4510,62	-3,22	3,22
17	2009	1.220	120309,55	-1.846	4010,32	-3,96	3,96
18	2010	1.904	113665,63	-1.509	3788,85	-3,24	3,24
19	2011	1.286	78880,47	-1.790	2629,35	-3,84	3,84
20	2012	1.624	3265,36	-1.733	108,85	-3,72	3,72
21	2013	1.927	129703,22	-1.373	4323,44	-2,94	2,94
22	2014	1.179	150432,79	-1.760	5014,43	-3,78	3,78
23	2015	1.237	108805,42	-2.090	3626,85	-4,48	4,48
24	2016	2.556	978404,53	-1.101	32613,48	-2,36	2,36
25	2017	2.206	408504,20	-462	13616,81	-0,99	0,99
26	2018	994	328164,76	-1.035	10938,83	-2,22	2,22
27	2019	948	382612,35	-1.653	12753,74	-3,55	3,55
28	2020	1.782	46286,65	-1.438	1542,89	-3,09	3,09
29	2021	2.505	880112,91	-500	29337,10	-1,07	1,07
30	2022	2.067	250143,35	0	8338,11	0,00	0,00
Jumlah		47005,700	6518099,054		sk**maks.		2,78
Rata-rata		1566,857	217269,968		sk**min.		-4,48
Dy		466,122			Q =   sk**   maks.		4,48
Jumlah Tahun (n)		30			sk**   min.		0,000
					R = sk** maks. - sk** min.		7,263
Q/ $\sqrt{n}$		0,819	dengan Probabilitas 99% < 1,46		(Tabel 2.2)	Konsisten	
R/ $\sqrt{n}$		1,326	dengan Probabilitas 99% < 1,70		(Tabel 2.2)	Konsisten	

Sumber : Hasil Perhitungan

Perhitungan untuk stasiun-stasiun curah hujan lainnya dapat dilihat pada Lampiran IIA. Berikut adalah rekapitulasi hasil uji konsistensi data curah hujan (1993-2022) pada semua stasiun di Pulau Lombok.

**Tabel 4.3** Rekapitulasi uji RAPS stasiun curah hujan (1993-2022)

Stasiun	q/√n		R/√n		Keterangan
	Hitungan	Tabel	Hitungan	Tabel	
<b>Kabupaten Lombok Barat</b>					
Gunung Sari	0,819	1,46	1,326	1,70	Konsisten
Keru	1,271	1,46	1,411	1,70	Konsisten
Serumbung	0,978	1,46	0,978	1,70	Konsisten
Sesaot	1,430	1,46	1,693	1,70	Konsisten
<b>Kabupaten Lombok Tengah</b>					
Dasan Cermen	0,430	1,46	0,715	1,70	Konsisten
Kabul	0,646	1,46	1,226	1,70	Konsisten
Kopang	0,596	1,46	1,150	1,70	Konsisten
Lingkok Lime	0,671	1,46	0,832	1,70	Konsisten
Loang Make	0,749	1,46	1,201	1,70	Konsisten
Mangkung	0,699	1,46	1,243	1,70	Konsisten
Pengadang	0,857	1,46	0,980	1,70	Konsisten
Rembitan	0,718	1,46	0,718	1,70	Konsisten
<b>Kabupaten Lombok Timur</b>					
Geres Daya	0,674	1,46	0,674	1,70	Konsisten (Setelah Dikoreksi)
Keruak	0,807	1,46	1,317	1,70	Konsisten
Perian	0,649	1,46	1,171	1,70	Konsisten
Pringgabaya	0,814	1,46	1,079	1,70	Konsisten
Sambelia	1,072	1,46	1,138	1,70	Konsisten
Sapit	1,438	1,46	1,644	1,70	Konsisten (Setelah Dikoreksi)
Sepit	0,707	1,46	1,063	1,70	Konsisten
<b>Kabupaten Lombok Utara</b>					
Santong	1,258	1,46	1,258	1,70	Konsisten
Sopak	0,963	1,46	1,072	1,70	Konsisten

Sumber : Hasil Perhitungan

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh bahwa masing-masing stasiun curah hujan memiliki nilai  $q/\sqrt{n}$  hitung  $< q/\sqrt{n}$  Tabel 2.1 dan nilai  $R/\sqrt{n}$  hitung  $< R/\sqrt{n}$  Tabel 2.1. Data curah hujan (1993-2022) setiap stasiun dinyatakan konsisten dengan probabilitas 99% dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

### 4.3 Bangkitan Data Model Thomas-Fiering

Selain menganalisis karakteristik iklim pada periode 1993-2022, penelitian ini juga menganalisis karakteristik iklim Pulau Lombok pada periode 2023-2027. Sehingga perlu melakukan perhitungan bangkitan data.

#### 4.3.1 Bangkitan Data Curah Hujan (2023 - 2027)

Perhitungan bangkitan data curah hujan pada stasiun curah hujan Gunung Sari

a) Jumlah =  $\sum$  curah hujan bulanan (1993 + 1994 + .... + 2022)

Berikut ini nilai jumlah curah hujan bulan Januari

$$\begin{aligned} \text{Jumlah} &= 177 + 242 + \dots + 200 \\ &= 6.107 \text{ mm} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan bulan selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 4.4

b) Rerata curah hujan bulanan ( $\bar{P}_j$ )

$$\bar{P}_j = \frac{\text{Jumlah}}{n} \quad (n = \text{jumlah tahun data} = 30 ; j = \text{bulan ke-}j)$$

Berikut ini nilai rerata curah hujan bulan Januari

$$\begin{aligned} \bar{P}_{\text{Januari}} &= \frac{6.107}{30} \\ &= 6.107 \text{ mm} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan pada stasiun hujan Gunung Sari periode 1993-2022 menggunakan persamaan di atas didapatkan nilai rata-rata 203,567.

c) Simpangan Baku/Standar Deviasi bulanan ( $S_j$ )

Persamaan (2.14) digunakan untuk menghitung nilai simpangan baku. Berikut di bawah ini merupakan perhitungan simpangan baku di bulan Januari periode 1993-2022.

$$S_j = \sqrt{\frac{\sum_i (P_{ji} - \bar{P}_j)^2}{(n-1)}} \quad (P_{ji} = \text{Curah hujan bulan ke-}j \text{ tahun ke-}i)$$

Berikut ini nilai standar deviasi bulan Januari

$$\begin{aligned} S_{\text{Januari}} &= \sqrt{\frac{(177 - 203,567)^2 + (242 - 203,567)^2 + \dots + (200 - 203,567)^2}{(30 - 1)}} \\ &= \sqrt{\frac{251679}{29}} \\ &= 93,159 \text{ mm} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan bulan-bulan selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 4.4.

d) Koefisien korelasi bulanan ( $r_j$ )

Persamaan (2.15) digunakan untuk menghitung nilai koefisien korelasi. Berikut perhitungan nilai koefisien korelasi di bulan Januari.

$$r_j = \frac{\sum_{i=1}^n [(P_{ij} - \bar{P}_j) \cdot (P_{i,j-1} - \bar{P}_{j-1})]}{\sqrt{[\sum_{i=1}^n (P_{ij} - \bar{P}_j)^2 \cdot \sum_{i=1}^n (P_{i,j-1} - \bar{P}_{j-1})^2]}}$$

- $P_{i,j}$  : adalah curah hujan bulan Januari
- $P_{i,j-1}$  : adalah curah hujan bulan Desember
- $\bar{P}_j$  : adalah curah hujan rata-rata bulan Januari
- $\bar{P}_{j-1}$  : adalah curah hujan rata-rata bulan Desember

Berikut ini nilai koefisien korelasi bulan Januari

$$\begin{aligned}
 r_{\text{januari}} &= \frac{(177 - 203,567)(308 - 225,960) + (242 - 203,567)(205 - 225,960) + \dots}{\sqrt{\{(177 - 203,567)^2 + (242 - 203,567)^2 + \dots + (200 - 203,567)^2\}} \times} \\
 &= \frac{+ (200 - 203,567)(254 - 225,960)}{\sqrt{\{(308 - 225,960)^2 + (205 - 225,960)^2 + \dots + (254 - 225,960)^2\}}} \\
 &= 0,071
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan bulan-bulan selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 4.4.

e) Koefisien regresi bulanan ( $b_j$ )

Persamaan (2.16) digunakan untuk menghitung nilai koefisien korelasi. Berikut perhitungan nilai koefisien regresi di bulan Januari.

$$b_j = \frac{r_j S_j}{S_{j-1}}$$

- Koefisien korelasi ( $r_j$ ) bulan Januari : 0,071
- Simpangan baku bulan ke j (Januari) : 93,159 mm
- Simpangan baku bulan ke j-1 (Desember) : 116,733 mm

Berikut ini nilai koefisien regresi bulan Januari

$$\begin{aligned}
 b_{\text{januari}} &= \frac{0,071 \times 93,159}{116,733} \\
 &= 0,057
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan bulan selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4** Perhitungan parameter model Thomas-Fiering Stasiun Gunung Sari

NO	TAHUN	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	1993	177	206	212	104	30	99	7	12	14	215	387	308
2	1994	242	290	645	289	0	13	0	12	4	53	210	205
3	1995	204	266	316	181	85	62	16	0	0	40	372	320
4	1996	135	231	247	60	90	63	10	20	30	450	330	300
5	1997	180	360	10	131	23	10	13	0	0	0	142	168
6	1998	98	12	65	83	131	37	144	4	41	67	74	110
7	1999	117	171	177	111	34	33	85	25	55	164	184	161
8	2000	105	0	206	89	102	49	4	0	17	82	162	7
9	2001	184	52	65	200	113	0	1	0	0	0	153	109
10	2002	181	319	133	194	138	0	16	0	0	22	207	446
11	2003	329	378	225	60	91	107	10	0	40	10	274	302
12	2004	180	204	102	148	99	16	23	0	37	176	273	282
13	2005	29	140	215	226	0	8	111	6	26	392	128	335
14	2006	229	273	319	85	131	111	19	0	0	65	224	234
15	2007	44	190	177	349	128	81	7	3	2	96	214	271
16	2008	79	89	98	177	69	69	3	24	70	146	297	78
17	2009	279	101	96	95	139	17	35	2	37	113	214	92
18	2010	204	96	39	7	246	16	0	129	383	291	295	198
19	2011	181	154	198	72	6	12	1	1	6	126	345	184
20	2012	310	162	239	104	146	19	8	0	2	125	193	316
21	2013	387	190	100	91	223	147	45	10	2	176	170	386
22	2014	360	178	56	67	51	3	26	9	0	4	249	176
23	2015	179	205	256	251	44	168	4	0	1	0	0	129
24	2016	223	215	46	228	247	202	94	34	75	305	415	472
25	2017	290	153	233	287	200	141	32	4	25	439	239	163
26	2018	387	51	142	106	175	107	1	25	0	0	0	0
27	2019	181	75	205	79	0	0	5	4	1	0	181	218
28	2020	142	98	312	58	273	5	64	75	47	265	236	207
29	2021	271	387	170	131	60	182	23	188	117	310	318	348
30	2022	200	159	139	127	29	93	11	19	437	331	268	254
Jumlah		6107,000	5404,900	5443,100	4189,800	3103,400	1869,800	817,500	605,600	1468,900	4462,700	6754,200	6778,800
Rerata		203,567	180,163	181,437	139,660	103,447	62,327	27,250	20,187	48,963	148,757	225,140	225,960
Standar Dev (SDj)		93,159	102,499	122,354	81,729	78,522	60,579	36,452	41,395	102,383	140,062	100,642	116,733
Korelasi (rj)		0,071	0,233	0,241	0,274	-0,109	0,246	0,035	0,016	0,492	0,440	0,429	0,517
Regresi (bj)		0,057	0,256	0,288	0,183	-0,105	0,190	0,021	0,018	1,218	0,602	0,308	0,599

Sumber : Hasil Perhitungan



f) Bilangan random normal ( $t_{i,j}$ )

Tabel 4.5 menunjukkan nilai bilangan random normal bulanan pada stasiun curah hujan Gunung Sari yang diperoleh dengan bantuan *software* Microsoft Excel. Bilangan random diperlukan untuk melengkapi parameter pada perhitungan model Thomas Fiering. Adapaun tahapan mendapatkan bilangan acak pada *software* Microsoft Excel yaitu sebagai berikut :

- Pilih menu Data,
- Pada tab Data Analysis memilih Random Number Generation,
- Selajutnya memilih distribusi normal dengan mean 0 dan standar deviasi 1,
- Meletakkan bilangan random pada tabel yang disiapkan dengan memilih outputrange

**Tabel 4.5** Bilangan random normal bulanan stasiun curah hujan Gunung Sari (1993-2022)

NO	TAHUN	Bilangan Random											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	0,235	0,236	0,831	0,811	-0,370	0,567	0,669	-1,689	0,322	1,126	0,833	1,321
2	2024	-0,879	-2,093	0,747	1,013	-0,244	0,022	-1,351	0,991	-1,167	-0,946	-1,010	-0,302
3	2025	-1,419	0,865	-1,398	-0,653	1,683	-1,366	0,221	-1,222	-1,107	-2,180	-0,271	-0,404
4	2026	1,903	0,090	0,579	0,750	-1,419	0,907	1,427	1,344	-0,261	0,793	0,018	-0,757
5	2027	-0,441	0,555	-0,088	0,188	-0,959	-0,786	0,647	-0,120	0,927	-0,922	1,293	-0,644
Mean		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Stadev		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Sumber : Hasil Perhitungan

h) Data Bangkitan (2023-2027)

Parameter-parameter yang dibutuhkan kemudian dihitung dengan menggunakan persamaan (2-17) model thomas fiering.

$$P_{i,j} = \bar{P}_j + b_j(P_{i,j-1} - \bar{P}_{j-1}) + t_{i,j} \cdot S_j \sqrt{(1 - r_j^2)}$$

Berikut bangkitan data curah hujan januari 2023

$$P_{\text{Januari (2023)}} = 27,29 + 0,068 (27,210 - 27,60) + 0,235 \cdot 0,15 \sqrt{(1 - 0,100^2)}$$

$$= 27,381 \text{ mm}$$

Hasil perhitungan bulan selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 4.6.

**Tabel 4.6** bangkitan data curah hujan stasiun curah hujan Gunung Sari

NO	TAHUN	Curah Hujan Bulanan (mm)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	233	216	257	217	74	77	55	0	65	261	343	297
2	2024	105	0	218	226	75	58	0	61	0	0	88	113
3	2025	32	222	28	60	243	9	34	0	0	0	155	143
4	2026	420	245	269	215	0	96	80	77	95	276	266	175
5	2027	149	222	183	155	27	2	50	16	126	79	321	219

Sumber : Hasil Perhitungan

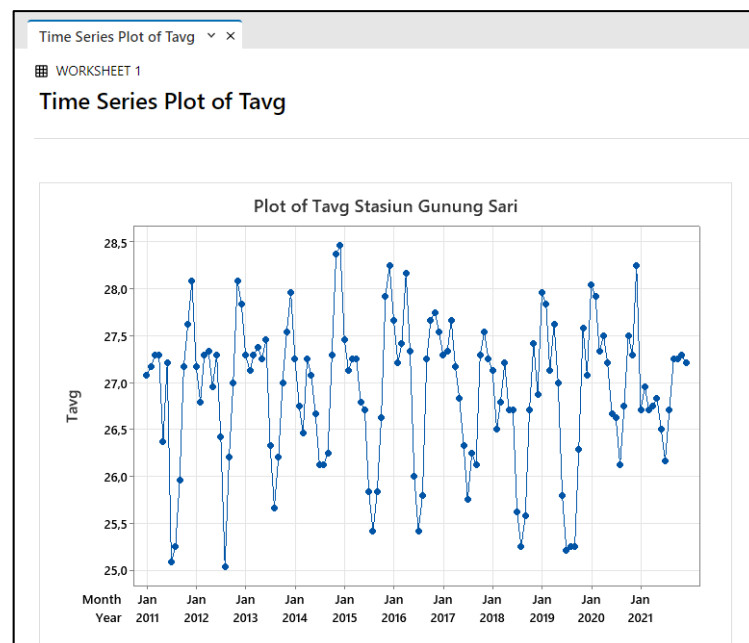
Hasil perhitungan bangkitan data curah hujan pada stasiun-stasiun lainnya dapat dilihat pada lampiran IIB.

#### 4.4 Prediksi Suhu dengan model SARIMA

Analisis dan pembahasan terhadap data runtun waktu. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data suhu rata-rata pada setiap stasiun di pulau Lombok sepanjang 10 tahun (2011-2021) yang didapatkan dari <https://www.worldclim.org/>. Adapun langkah-langkah pada analisis runtun waktu dengan model SARIMA dengan contoh perhitungan pada stasiun Gunung Sari menggunakan bantuan *software* Minitab ver. 21 adalah sebagai berikut :

##### 1) Plot Data

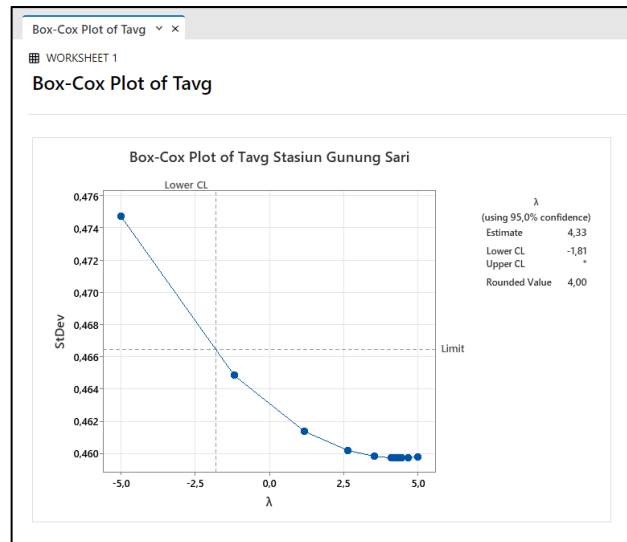
Langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat plot data. Dalam hal ini adalah membuat plot data suhu rata-rata pada stasiun Gunung Sari, untuk melihat apakah sudah stasioner dalam mean maupun variansi.



**Gambar 4.2** Plot suhu rata-rata stasiun Gunung Sari (2011-2021)

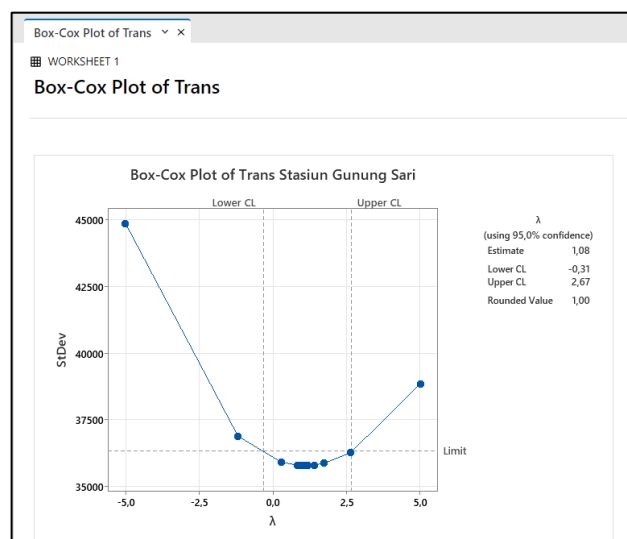
Sumber : Hasil Analisis menggunakan *software* Minitab ver. 21

Rata-rata suhu pada rentang tahun 2011-2021 berada pada kisaran 25,36°C. Sebelum menentukan model SARIMA, langkah yang harus dilakukan adalah memastikan bahwa data telah stasioner dalam rata-rata dan varian. Pemeriksaan kestasioneran data dalam varian menggunakan nilai rounded value pada yang keluar pada output box-cox transformation, sementara pemeriksaan kestasioneran data dalam rata-rata menggunakan plot ACF.



**Gambar 4.3** Pemeriksaan Data Stasioner dalam Varian Sebelum Transformasi  
*Sumber : Hasil Analisis menggunakan software Minitab ver. 21*

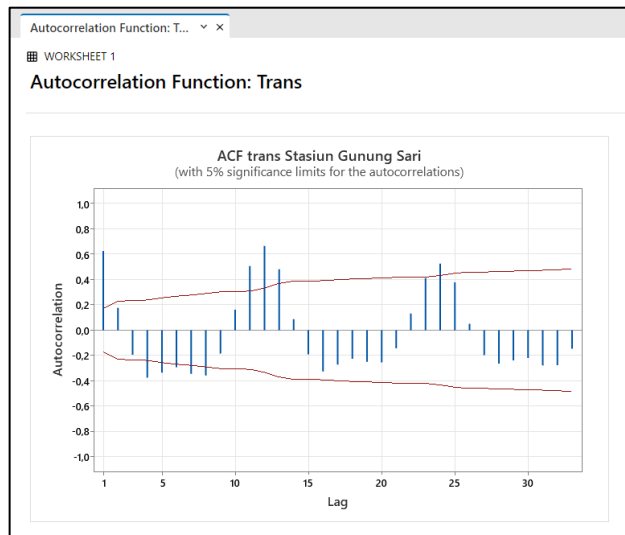
Rounded Value menunjukkan angka 4,00 dengan batas bawah sebesar -1,81. Nilai 1 tidak berada pada rentang antara batas bawah dan batas atas. Hal ini mengartikan bahwa data belum stasioner dalam varians. Sehingga perlu dilakukan transformasi.



**Gambar 4.4** Pemeriksaan Data Stasioner dalam Varian Setelah Transformasi  
*Sumber : Hasil Analisis menggunakan software Minitab ver. 21*

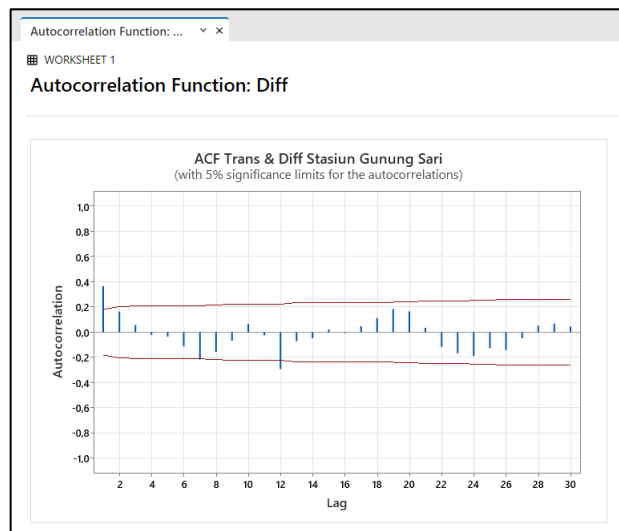
Data telah stasioner dalam varian ditunjukkan oleh rounded value bernilai 1,00 setelah dilakukan transformasi. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan kestasioneran data dalam mean dengan identifikasi secara visual menggunakan plot ACF.

Apabila data sudah stasioner dalam varian maka dilakukan pemeriksaan kestasioneran data dalam mean dengan identifikasi secara visual menggunakan plot ACF (autocorrelation function) yang dapat dilihat pada gambar 4.5.



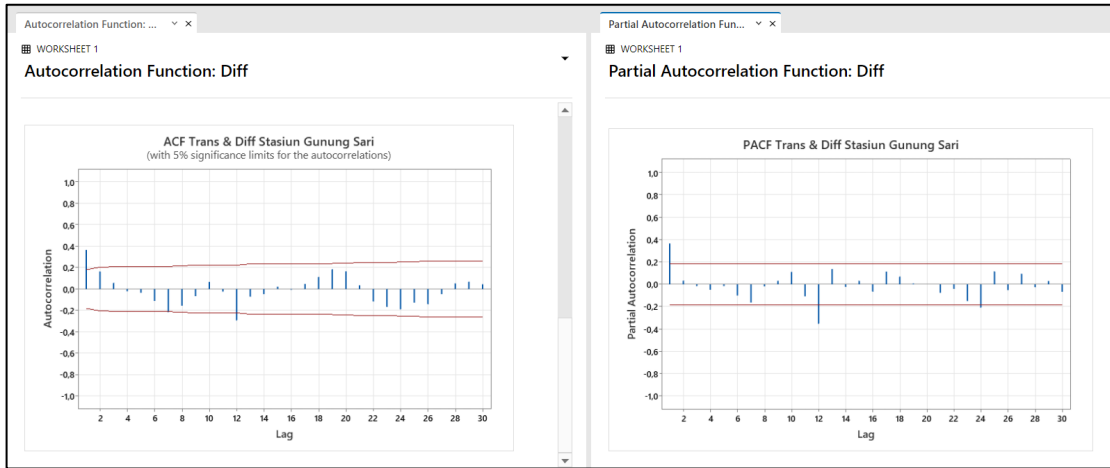
**Gambar 4.5** Pemeriksaan Data Stasioner dalam Mean  
*Sumber : Hasil Analisis menggunakan software Minitab ver. 21*

Berdasarkan gambar terlihat Lag pada plot ACF secara visual data belum stasioner. Maka diperlukan proses differencing yang dapat dilihat pada gambar 4.6.



**Gambar 4.6** Pemeriksaan Data Stasioner dalam Mean setelah differencing  
*Sumber : Hasil Analisis menggunakan software Minitab ver. 21*

Pada plot ACF data hasil Transformasi dan differencing, didapat bahwa lag sudah stasioner. Namun masih terdapat lag yang keluar yaitu pada orde 1 dan 12 maka selanjutnya dilakukan analisis model yang sesuai, berdasarkan lag signifikan tersebut.



**Gambar 4.7** Dugaan Model SARIMA melalui Plot ACF dan PACF  
*Sumber : Hasil Analisis menggunakan software Minitab ver. 21*

## 2) Identifikasi Model SARIMA

Dugaan model yang terbentuk merupakan kombinasi dari lag signifikan pada plot ACF menghasilkan model MA dan PACF menghasilkan model AR. Berdasarkan gambar 4.7. ACF signifikan pada lag 1 dan 12 dan PACF signifikan pada lag 1,12,24. Maka dihasilkan estimasi model yang dapat dilihat pada tabel 4.7.

**Tabel 4.7** Estimasi Model SARIMA pada stasiun Gunung Sari

Model	Jumlah Parameter Signifikan	Residual Model		MSE
		White Noise	Distribusi Normal	
$(111)(111)^{12}$	3/4	Signifikan pada semua lag	Berdistribusi normal	0,20349
$(111)(011)^{12}$	3/3	Signifikan pada semua lag	Berdistribusi normal	0,20192
$(111)(212)^{12}$	2/6	Signifikan pada semua lag	Berdistribusi normal	0,19079
$(111)(012)^{12}$	3/4	Signifikan pada semua lag	Berdistribusi normal	0,19264
$(111)(210)^{12}$	4/4	Signifikan pada semua lag	Berdistribusi normal	0,21493

*Sumber : Hasil Perhitungan*

Dari seluruh model yang diuji, tidak semua model memenuhi seluruh asumsi residual dan parameter signifikan. Didapatkan 2 model yang memenuhi, yakni  $(111)(111)^{12}$  dan  $(111)(210)^{12}$ . Hasil pengujian pada kedua model tersebut p-value kurang dari 0,05 pada masing-masing parameter, hasil ini menunjukkan bahwa semua parameter signifikan. Hasil pengujian residual didapatkan p-value lebih dari 0,05 pada semua lag

yang artinya residual telah white noise. Dan hasil pengujian normal didapatkan p-value lebih dari 0,05 yang artinya residual berdistribusi normal.

Nilai MSE pada model (111)(011)<sup>12</sup> dan (111)(210)<sup>12</sup> berturut-turut adalah 0,201916, 0,214934. Maka dipilih model dengan nilai MSE terkecil yaitu model (111)(011)<sup>12</sup> untuk prediksi suhu periode 2023-2027. Hasil prediksi dapat dilihat pada tabel 4.8.

**Tabel 4.8** Hasil Prediksi suhu stasiun Gunung Sari

NO	TAHUN	Suhu (°C)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	27,340	27,231	27,068	27,268	26,936	26,483	25,913	25,892	26,354	27,053	27,481	27,502
2	2024	27,313	27,204	27,040	27,240	26,908	26,455	25,884	25,863	26,325	27,023	27,451	27,472
3	2025	27,282	27,173	27,009	27,208	26,875	26,422	25,851	25,829	26,290	26,988	27,416	27,436
4	2026	27,246	27,136	26,972	27,171	26,838	26,384	25,812	25,790	26,252	26,949	27,376	27,396
5	2027	27,206	27,096	26,931	27,130	26,796	26,342	25,770	25,747	26,208	26,905	27,332	27,352

Sumber : Hasil Analisis menggunakan software Minitab ver.21

Hasil Perhitungan prediksi suhu pada stasiun lainnya dapat dilihat pada lampiran IIC.

## 4.5 Analisis Karakteristik Iklim

### 4.5.1 Metode Klasifikasi Iklim Thornthwaite

Metode klasifikasi iklim Thornthwaite menganalisis karakteristik iklim berdasarkan nilai Indeks keefektifan curah hujan dan nilai indeks efisiensi suhu. Perhitungan menggunakan Persamaan (2-8) sampai dengan Persamaan (2-11) dan hasil perhitungan mengacu pada Tabel 2.3 dan Tabel 2.4 untuk dasar klasifikasi.

#### 1) Klasifikasi Iklim Periode 1993-2022

Berikut ini adalah analisis karakteristik iklim dengan menggunakan metode klasifikasi iklim Thornthwaite di Pulau Lombok tahun 1993-2022.

$$\text{PE indeks} = \sum \text{PE ratio}$$

$$\text{PE ratio} = 11,5 \left( \frac{P}{T-10} \right)^{\frac{10}{9}}$$

$$\text{Te indeks} = \sum \text{TE ratio}$$

$$\text{TE ratio} = \frac{T-32}{2}$$

dengan :

PE indeks : indeks keefektifan curah hujan dalam satu tahun

PE ratio : perbandingan curah hujan dengan evaporasi selama satu bulan

TE indeks : indeks efisiensi suhu dalam satu tahun

TE ratio : ratio efisiensi suhu selama satu bulan

Contoh perhitungan penentuan tipe iklim Thornthwaite pada stasiun curah hujan Gunung Sari.

Diketahui :

Curah hujan Januari (P) (1993) = 177 mm = 6,969 inch

Suhu udara (T) (1993) = 27,500 °C = 81,500 °F

Maka :

$$\begin{aligned} \text{a) PE ratio Januari} &= 11,5 \left( \frac{P}{T-10} \right)^{\frac{10}{9}} \\ &= 11,5 \left( \frac{6,969}{81,500-10} \right)^{\frac{10}{9}} \\ &= 0,868 \end{aligned}$$

Nilai PE ratio bulan selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.9 dan dihitung dengan cara yang sama.

$$\begin{aligned} \text{b) PE indeks (1993)} &= \sum \text{PE ratio dari bulan Januari sampai Desember} \\ &= 0,868 + 1,032 + 1,081 + 0,492 + 0,124 + 0,475 + \\ &\quad 0,025 + 0,046 + 0,055 + 1,108 + 2,079 + 1,592 \\ &= 8,976 \end{aligned}$$

Nilai PE indeks tahun selanjutnya dan stasiun-stasiun lainnya dapat dilihat pada tabel 4.9 dan dihitung dengan cara yang sama, sehingga didapatkan PE indeks stasiun Gunung Sari adalah PE indeks maksimum dari tahun 1993-2022 yaitu 13,146. Berdasarkan nilai PE indeks tersebut stasiun curah hujan Gunung Sari termasuk dalam tipe iklim kering (E) dengan PE indeks < 16.

$$\begin{aligned} \text{c) TE ratio Januari} &= \frac{T-32}{2} \\ &= \frac{81,500-32}{2} \\ &= 24,750 \end{aligned}$$

Nilai TE ratio bulan selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.9 dan dihitung dengan cara yang sama.

$$\begin{aligned} \text{d) TE indeks (1993)} &= \sum \text{TE ratio dari bulan Januari sampai Desember} \\ &= 24,750 + 24,600 + 24,112 + 24,037 + 23,925 + 23,437 \\ &\quad + 23,025 + 22,875 + 22,950 + 23,850 + 24,563 + 25,013 \\ &= 294,488 \end{aligned}$$

Nilai TE indeks tahun selanjutnya dan stasiun – stasiun lainnya dapat dilihat pada tabel 4.10 dan dihitung dengan cara yang sama, sehingga didapatkan TE indeks stasiun Gunung Sari adalah TE indeks maksimum dari tahun 1993-2022 yaitu 294,488. Berdasarkan nilai TE indeks tersebut stasiun Gunung Sari masuk dalam tipe iklim tropis (A) (TE indeks  $\geq 128$ ).



**Tabel 4.9** Tipe iklim Pulau Lombok berdasarkan PE indeks (1993-2022)

Tahun	Kabupaten Lombok Barat				Kabupaten Lombok Tengah								Kabupaten Lombok Timur						Kab. Lombok Utara		
	Gunung Sari	Keru	Serumbung	Sesaot	Dasan Cermen	Kabul	Kopang	Lingkok Lime	Loang Make	Mangkung	Pengadang	Rembitan	Geres Daya	Keruak	Perian	Pringgabaya	Sambelia	Sapit	Sepit	Santong	Sopak
1993	8,976	11,380	4,251	15,031	11,928	6,445	8,654	11,458	5,511	7,553	7,832	5,502	1,317	3,753	12,329	2,413	3,790	10,339	2,551	6,212	4,490
1994	10,419	9,389	3,820	14,090	7,415	6,774	1,577	7,934	5,898	5,646	8,478	4,078	1,902	4,904	10,278	2,812	4,837	8,552	4,554	9,859	9,624
1995	9,588	8,666	6,385	15,697	9,568	8,124	14,001	13,349	7,317	8,394	7,850	8,117	7,304	5,151	10,906	6,318	6,627	13,048	4,397	8,691	6,260
1996	9,992	7,602	4,940	16,989	11,503	4,016	9,313	11,578	5,441	2,835	8,748	4,618	3,207	5,822	10,584	2,774	6,058	11,689	4,426	6,604	4,800
1997	5,132	6,110	6,034	6,673	7,529	5,242	8,378	8,729	2,907	5,351	7,050	4,384	3,608	4,211	7,602	2,426	2,307	3,237	6,115	5,380	11,973
1998	3,994	2,489	2,902	8,888	13,470	9,197	13,389	20,252	3,130	10,075	5,482	5,497	1,601	0,000	4,507	3,434	5,860	1,062	5,826	5,987	19,250
1999	6,349	5,131	8,616	11,825	11,218	12,056	13,259	19,887	5,563	5,928	8,702	8,737	4,205	0,000	14,875	6,278	10,213	0,986	9,546	12,361	8,062
2000	3,925	7,686	9,630	11,157	13,777	9,918	13,714	18,395	2,453	5,731	7,412	7,599	4,681	4,686	11,619	3,780	5,658	10,202	5,224	7,086	12,521
2001	4,249	5,394	5,734	9,872	5,896	4,904	12,239	11,831	2,906	4,896	5,909	6,165	3,985	3,744	13,187	2,823	6,543	3,485	4,658	5,797	10,262
2002	8,521	1,398	6,553	8,476	10,576	7,177	10,781	5,125	2,438	7,173	5,775	7,644	2,813	4,187	5,858	2,896	5,851	5,788	3,183	7,308	12,676
2003	9,401	3,495	6,650	16,743	9,133	4,303	10,832	13,592	3,903	6,595	10,912	8,853	4,413	4,724	8,037	2,232	5,128	5,462	3,472	11,001	11,607
2004	7,707	10,426	3,721	14,410	6,917	3,479	7,772	14,244	4,115	5,452	6,579	6,484	5,233	4,209	10,804	2,721	5,649	7,815	4,834	9,376	2,064
2005	8,260	16,815	5,678	15,647	12,052	4,829	10,915	17,087	9,332	5,129	5,888	6,622	3,609	1,746	15,125	3,655	5,580	7,587	4,117	11,317	7,188
2006	8,590	8,801	5,855	9,948	8,497	7,287	7,827	16,304	7,960	5,521	5,369	5,540	3,273	2,488	9,702	1,958	7,398	6,458	4,713	13,421	0,000
2007	7,796	7,341	7,457	11,130	8,544	3,273	4,960	15,654	4,517	3,885	6,121	5,856	3,145	3,042	12,405	3,326	0,268	10,669	5,163	11,836	5,082
2008	5,765	7,969	3,734	11,184	11,694	4,165	5,507	15,886	5,022	3,746	6,204	6,930	2,874	4,438	12,005	2,661	2,715	15,196	3,315	8,884	9,833
2009	5,884	5,751	5,584	12,291	7,654	5,330	2,535	15,480	4,534	6,349	7,828	6,405	2,312	3,453	10,712	2,859	2,077	4,253	5,297	7,244	2,233
2010	9,759	9,718	11,518	11,095	15,035	5,002	0,000	8,526	4,382	4,834	9,617	7,149	3,620	0,000	15,628	2,938	3,874	15,589	3,105	6,659	6,064
2011	6,357	8,423	2,573	13,991	5,357	4,233	9,096	13,852	4,335	3,013	7,471	6,579	3,154	1,242	13,159	2,322	0,000	10,103	3,092	8,736	3,095
2012	8,127	9,646	0,704	19,290	8,422	4,790	9,779	17,566	7,251	5,522	9,567	8,198	5,603	1,242	15,883	3,696	4,997	14,977	5,754	14,959	6,650
2013	9,721	14,251	6,846	17,487	14,230	7,027	10,424	18,504	8,173	5,393	12,142	8,695	6,039	2,924	17,035	3,980	5,167	15,547	6,361	18,133	16,961
2014	5,819	8,122	6,992	12,238	7,934	6,447	9,759	13,757	4,761	4,347	8,292	5,652	3,308	2,166	8,280	2,677	4,466	12,570	3,017	8,537	8,450
2015	6,155	11,100	6,559	12,043	8,769	5,393	7,456	12,297	2,417	3,393	6,836	4,717	2,938	4,112	9,264	2,021	5,978	10,434	4,113	12,445	8,452
2016	13,146	14,276	11,503	21,055	16,207	10,702	13,782	20,472	3,877	6,761	11,004	10,119	3,828	2,031	14,841	2,694	5,002	11,209	3,439	18,493	11,925
2017	11,281	12,039	7,587	16,515	10,954	10,836	11,924	17,794	3,139	9,041	11,144	9,970	4,200	4,460	14,424	3,483	11,253	18,722	5,350	13,896	12,542
2018	4,993	10,225	5,504	16,598	8,702	6,556	11,026	14,519	1,879	0,000	6,676	6,788	3,678	1,600	3,519	1,947	4,698	10,629	3,950	10,458	7,643
2019	4,621	0,000	7,018	9,439	0,000	0,000	0,000	0,602	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	2,973	0,000	0,000
2020	8,841	13,798	6,378	17,170	12,219	5,697	11,445	15,325	5,433	0,000	8,416	8,667	5,882	4,310	7,947	3,002	5,589	14,642	4,125	13,343	13,667
2021	12,938	16,063	8,458	22,017	7,290	10,749	19,754	16,865	7,423	15,583	10,186	9,183	6,062	5,495	12,764	4,432	5,169	13,474	6,070	13,829	10,703
2022	10,595	11,623	8,447	20,243	18,863	9,106	11,564	20,612	4,895	7,436	12,778	10,565	4,883	4,368	16,820	3,142	0,000	15,980	5,340	15,346	0,000
Nilai Maks	13,146	16,815	11,518	22,017	18,863	12,056	19,754	20,612	9,332	15,583	12,778	10,565	7,304	5,822	17,035	6,318	11,253	18,722	9,546	18,493	19,250
Tipe Iklim	Kering	Agak Kering	Kering	Agak Kering	Agak Kering	Kering	Agak Kering	Agak Kering	Kering	Kering	Kering	Kering	Kering	Kering	Agak Kering	Kering	Kering	Agak Kering	Kering	Agak Kering	Agak Kering

Sumber : Hasil Perhitungan

**Tabel 4.10** Tipe iklim Pulau Lombok berdasarkan TE indeks (1993-2022)

Tahun	Kabupaten Lombok Barat				Kabupaten Lombok Tengah								Kabupaten Lombok Timur						Kab. Lombok Utara		
	Gunung Sari	Keru	Serumbung	Sesaot	Dasan Cermen	Kabul	Kopang	Lingklok Lime	Loang Make	Mangkung	Pengadang	Rembitan	Geres Daya	Keruak	Perian	Pringgabaya	Sambelia	Sapit	Septit	Santong	Sopak
1993	287,137	272,672	283,020	272,672	272,672	286,875	261,309	261,309	285,891	286,734	286,875	288,150	282,810	285,891	261,309	282,810	290,700	226,434	285,891	282,900	275,025
1994	286,912	271,631	282,030	271,631	271,631	286,256	260,663	260,663	284,934	286,369	286,256	287,250	281,970	284,934	260,663	281,970	289,736	225,563	284,934	281,800	274,012
1995	288,562	272,869	283,290	272,869	272,869	287,831	261,900	261,900	286,650	288,056	287,831	288,600	283,230	286,650	261,900	283,230	290,893	226,659	286,650	283,150	275,213
1996	292,313	277,144	287,700	277,144	277,144	292,275	266,484	266,484	291,094	292,106	292,275	292,950	287,700	291,094	266,484	287,700	295,843	230,991	291,094	287,500	279,863
1997	288,638	273,656	284,010	273,656	273,656	287,859	262,800	262,800	287,128	287,972	287,859	289,150	284,130	287,128	262,800	284,130	291,793	227,391	287,128	284,100	276,450
1998	289,987	274,894	285,270	274,894	274,894	289,800	264,009	264,009	288,338	289,519	289,800	290,350	285,300	288,338	264,009	285,300	292,821	228,600	288,338	285,000	277,425
1999	287,925	272,869	283,620	272,869	272,869	287,578	262,266	262,266	286,819	287,466	287,578	288,400	283,740	286,819	262,266	283,740	291,536	226,603	286,819	283,750	276,000
2000	286,875	272,081	282,630	272,081	272,081	286,256	261,309	261,309	285,722	286,369	286,256	287,600	282,360	285,722	261,309	282,360	290,700	225,788	285,722	282,500	274,388
2001	287,137	272,222	282,390	272,222	272,222	286,481	261,309	261,309	285,722	286,481	286,481	287,600	282,570	285,722	261,309	282,570	290,379	225,844	285,722	282,350	274,613
2002	284,437	269,663	279,990	269,663	269,663	283,809	258,609	258,609	283,528	283,950	283,809	285,300	279,720	283,528	258,609	279,720	288,257	223,706	283,528	280,350	272,175
2003	284,475	269,297	279,600	269,297	269,297	284,288	258,497	258,497	282,994	284,288	284,288	284,800	279,900	282,994	258,497	279,900	287,936	223,228	282,994	279,900	271,950
2004	284,512	269,859	280,260	269,859	269,859	284,063	258,638	258,638	283,303	284,372	284,063	285,150	280,080	283,303	258,638	280,080	288,193	223,875	283,303	279,950	272,175
2005	289,012	274,022	284,010	274,022	274,022	288,731	262,772	262,772	287,747	288,619	288,731	289,600	284,160	287,747	262,772	284,160	292,179	227,672	287,747	284,200	276,600
2006	283,613	268,678	279,240	268,678	268,678	283,613	257,822	257,822	282,459	283,247	283,613	284,350	278,820	282,459	257,822	278,820	287,100	222,469	282,459	279,400	271,312
2007	289,838	274,022	284,700	274,022	274,022	288,872	263,391	263,391	287,578	288,928	288,872	289,450	284,610	287,578	263,391	284,610	292,371	227,756	287,578	285,050	276,563
2008	288,900	273,797	283,950	273,797	273,797	288,816	262,856	262,856	287,044	288,563	288,816	289,200	283,860	287,044	262,856	283,860	291,793	227,194	287,044	284,000	275,812
2009	289,988	275,091	285,180	275,091	275,091	289,828	264,291	264,291	288,647	289,631	289,828	290,550	285,210	288,647	264,291	285,210	293,400	228,431	288,647	285,300	277,575
2010	292,350	277,538	287,850	277,538	277,538	292,078	266,372	266,372	291,263	292,106	292,078	292,950	287,640	291,263	266,372	287,640	295,457	231,159	291,263	287,950	280,088
2011	289,425	274,163	283,950	274,163	274,163	289,069	262,997	262,997	287,353	289,041	289,069	289,450	284,490	287,353	262,997	284,490	292,179	227,981	287,353	284,350	276,975
2012	291,075	276,328	286,680	276,328	276,328	291,347	265,247	265,247	290,081	291,319	291,347	291,750	286,800	290,081	265,247	286,800	294,750	230,344	290,081	287,000	279,338
2013	292,050	276,863	287,070	276,863	276,863	291,881	265,753	265,753	290,419	291,741	291,881	292,550	287,010	290,419	265,753	287,010	295,200	230,653	290,419	287,450	279,525
2014	291,675	276,694	287,040	276,694	276,694	291,544	265,950	265,950	290,278	291,319	291,544	292,250	287,160	290,278	265,950	287,160	295,136	230,372	290,278	287,050	279,750
2015	290,213	274,978	285,210	274,978	274,978	289,631	264,009	264,009	288,534	289,884	289,631	290,300	285,480	288,534	264,009	285,480	293,014	228,881	288,534	285,650	278,025
2016	292,688	277,791	287,880	277,791	277,791	292,191	266,991	266,991	291,544	292,359	292,191	293,250	288,000	291,544	266,991	288,000	296,100	231,272	291,544	287,950	280,050
2017	290,550	275,822	286,020	275,822	275,822	290,081	264,769	264,769	289,603	290,194	290,081	291,750	286,140	289,603	264,769	286,140	294,236	229,359	289,603	286,250	278,288
2018	286,650	271,631	281,820	271,631	271,631	286,369	260,438	260,438	284,963	286,256	286,369	287,150	282,060	284,963	260,438	282,060	289,736	225,309	284,963	282,150	274,050
2019	288,000	273,150	283,500	273,150	273,150	287,409	262,069	262,069	286,425	287,438	287,409	288,300	283,500	286,425	262,069	283,500	291,279	226,772	286,425	283,950	275,925
2020	294,488	279,534	290,040	279,534	279,534	294,609	268,481	268,481	293,288	294,328	294,609	294,800	289,680	293,288	268,481	289,680	298,029	233,213	293,288	289,900	282,263
2021	290,100	275,259	285,510	275,259	275,259	289,716	264,431	264,431	289,153	289,884	289,716	291,050	285,540	289,153	264,431	285,540	293,400	229,191	289,153	285,450	277,575
2022	290,365	275,678	283,880	275,678	275,285	289,900	264,330	264,330	289,513	290,362	290,288	291,339	285,494	289,111	264,746	285,865	293,048	229,360	289,111	285,628	278,004
Nilai Maks	294,488	279,534	290,040	279,534	279,534	294,609	268,481	268,481	293,288	294,328	294,609	294,800	289,680	293,288	268,481	289,680	298,029	233,213	293,288	289,900	282,263
Tipe Iklim	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis

Sumber : Hasil Perhitungan

Tabel 4.9 menunjukkan tipe iklim menurut Thornthwaite berdasarkan indeks PE pada masing masing stasiun pada periode 1993-2022. Diperoleh bahwa hampir semua stasiun memiliki tipe kelembaban *Arid* (kering) yang berada pada interval  $< 16$  berdasarkan nilai indeks PE, sedangkan stasiun curah hujan Keru, Sesaot, Dasan cermen, Kopang, Lingkok Lime, Perian, Sapit, Santong, Sopak berada di interval 16-31 dengan tipe kelembaban *semiarid* (agak kering).

Tabel 4.10 menunjukan klasifikasi berdasarkan indeks TE dan bertipe iklim tropis (A) pada semua stasiun berdasarkan nilai indeks TE yang berada pada interval  $\geq 128$ .

### 1) Klasifikasi Iklim Periode 2023-2027

Berikut ini adalah analisis perhitungan penentuan tipe iklim Thornthwaite pada stasiun curah hujan Gunung Sari periode 2023-2027

Diketahui :

Curah hujan Januari (P) (2023) = 9,154 inch

Suhu udara (T) (2023) = 80,592 °F

Data curah hujan dan suhu dapat dilihat pada Lampiran I.

Maka :

$$\begin{aligned} \text{a) PE ratio Januari} &= 11,5 \left( \frac{P}{T-10} \right)^{\frac{10}{9}} \\ &= 11,5 \left( \frac{9,154}{80,592 - 10} \right)^{\frac{10}{9}} \\ &= 1,191 \end{aligned}$$

Nilai PE ratio bulan selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.10 dan dihitung dengan cara yang sama.

$$\begin{aligned} \text{b) PE indeks (2023)} &= \sum \text{PE ratio dari bulan Januari sampai Desember} \\ &= 1,191 + 1,098 + 1,330 + 1,097 + 0,333 + 0,352 \\ &\quad + 0,244 + 0,000 + 0,290 + 1,351 + 1,829 + 1,558 \\ &= 10,673 \end{aligned}$$

Nilai PE indeks tahun dan stasiun – stasiun lainnya dapat dapat dilihat pada tabel 4.10 dan dihitung dengan cara yang sama. Maka didapatkan PE indeks stasiun Gunung Sari adalah PE indeks maksimum dari tahun 2023-2027 yaitu 11,309. Berdasarkan nilai PE indeks tersebut, stasiun curah hujan Gunung Sari masuk dalam tipe iklim kering (E)

dengan PE indeks < 16. Artinya pada daerah ini memiliki tingkat kelembaban yang kering.

$$\begin{aligned} \text{c) TE ratio Januari} &= \frac{T - 32}{2} \\ &= \frac{80,592 - 32}{2} \\ &= 24,296 \end{aligned}$$

Nilai TE ratio bulan selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.11 dan dihitung dengan cara yang sama.

$$\begin{aligned} \text{d) TE indeks (2023)} &= \sum \text{TE ratio dari bulan Januari sampai Desember} \\ &= 24,296 + 24,206 + 24,328 + 24,444 + 24,253 + 24,153 \\ &\quad + 24,009 + 24,004 + 24,218 + 24,327 + 24,376 + 24,337 \\ &= 290,952 \end{aligned}$$

Nilai TE indeks tahun selanjutnya dan stasiun – stasiun lainnya dapat dilihat pada tabel 4.11 dan dihitung dengan cara yang sama. Maka didapatkan TE indeks stasiun Gunung Sari adalah TE indeks maksimum dari tahun 2023-2027 yaitu 295,010. Berdasarkan nilai TE indeks tersebut stasiun Gunung Sari masuk dalam tipe iklim tropis (A) (TE indeks  $\geq 128$ ).

**Tabel 4.11** Tipe iklim Pulau Lombok berdasarkan PE indeks (2023-2027)

Tahun	Kabupaten Lombok Barat				Kabupaten Lombok Tengah								Kabupaten Lombok Timur						Kab. Lombok Utara		
	Gunung Sari	Keru	Serumbung	Sesaot	Dasan Cermen	Kabul	Kopang	Lingkok Lime	Loang Make	Mangkung	Pengadang	Rembitan	Geres Daya	Keruak	Perian	Pringgabaya	Sambelia	Sapit	Sepit	Santong	Sopak
2023	10,619	7,974	6,503	14,739	11,586	8,018	13,093	13,076	6,082	6,074	8,076	7,024	3,566	3,518	9,041	3,656	7,706	11,567	9,501	10,922	10,326
2024	4,553	7,897	5,367	13,630	13,040	6,474	10,277	17,634	2,849	4,897	9,387	3,996	3,196	2,822	15,258	2,251	3,400	10,121	3,072	8,713	2,449
2025	4,505	11,599	7,567	15,095	10,322	4,831	9,991	18,877	4,338	7,455	8,457	7,545	2,299	2,556	8,411	2,871	9,186	8,482	6,837	6,878	9,656
2026	11,332	5,007	3,357	9,646	7,771	5,529	7,880	17,595	3,885	3,592	5,653	7,451	4,651	3,711	9,603	2,890	5,080	15,582	12,253	11,937	11,987
2027	7,691	11,698	5,883	12,912	7,930	8,904	8,480	15,825	5,243	5,693	7,733	7,746	3,523	3,904	11,169	3,034	5,922	9,212	9,964	13,882	6,987
Nilai Maks	11,332	11,698	7,567	15,095	13,040	8,904	13,093	18,877	6,082	7,455	9,387	7,746	4,651	3,904	15,258	3,656	9,186	15,582	12,253	13,882	11,987
Tipe Iklim	Kering	Kering	Kering	Kering	Kering	Kering	Kering	Agak Kering	Kering	Kering	Kering	Kering	Kering	Kering	Kering	Kering	Kering	Kering	Kering	Kering	Kering

Sumber : Hasil Perhitungan

**Tabel 4.12** Tipe iklim Pulau Lombok berdasarkan TE indeks (2023-2027)

Tahun	Kabupaten Lombok Barat				Kabupaten Lombok Tengah								Kabupaten Lombok Timur						Kab. Lombok Utara		
	Gunung Sari	Keru	Serumbung	Sesaot	Dasan Cermen	Kabul	Kopang	Lingkok Lime	Loang Make	Mangkung	Pengadang	Rembitan	Geres Daya	Keruak	Perian	Pringgabaya	Sambelia	Sapit	Sepit	Santong	Sopak
2023	290,270	275,926	282,747	275,926	275,153	289,671	264,168	264,168	289,817	289,671	290,431	291,610	24,132	289,019	264,990	286,059	292,881	229,610	289,019	285,854	278,118
2024	289,960	275,941	281,409	275,941	274,730	289,194	263,716	263,716	289,880	289,194	290,381	291,657	24,097	288,624	265,006	286,028	292,287	229,603	288,624	285,768	278,016
2025	289,600	275,957	279,864	275,957	274,235	288,652	263,188	263,188	289,943	288,652	290,331	291,704	24,056	288,156	265,021	285,998	291,601	229,597	288,156	285,681	277,913
2026	289,191	275,972	278,114	275,972	273,669	288,044	262,587	262,587	290,006	288,044	290,281	291,750	24,009	287,615	265,037	285,968	290,822	229,590	287,615	285,595	277,811
2027	288,732	275,987	276,157	275,987	273,032	287,371	261,911	261,911	290,069	287,371	290,231	291,797	23,956	287,001	265,053	285,937	289,951	229,584	287,001	285,509	277,709
Nilai Maks	294,488	279,534	290,040	279,534	279,534	294,609	268,481	268,481	293,288	294,328	294,609	294,800	289,680	293,288	268,481	289,680	298,029	233,213	293,288	289,900	282,263
Tipe Iklim	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis	Tropis

Sumber : Hasil Perhitungan

Tabel 4.11 menunjukkan tipe iklim menurut Thornthwaite berdasarkan indeks PE pada masing masing stasiun curah hujan pada periode 2023-2027. Diperoleh bahwa pulau Lombok didominasi oleh tipe kelembaban *arid* (kering) pada semua stasiun curah hujan berdasarkan nilai indeks PE dari 2023 sampai 2027 berada pada interval terkecuali pada stasiun curah hujan Lingok lime bertipe kelembaban *semiarid* (Agak kering).

Berdasarkan Tabel 4.12 dengan nilai maks indeks TE pulau Lombok terklasifikasi beriklim tropis (A) yang berada pada interval  $\geq 128$ .

#### 4.5.2 Metode Klasifikasi Iklim Schmidt-Ferguson

Metode klasifikasi iklim Schmidt-Ferguson menganalisis karakteristik iklim berdasarkan ratio jumlah rata-rata bulan kering dan jumlah rata-rata bulan basah (Q) pada suatu lokasi. Perhitungan menggunakan Persamaan (2-12) dan mengacu pada Tabel 2.4 dalam penentuan tipe iklim.

##### 1) Karakteristik Iklim Periode 1993-2022

Dilakukan penentuan kategori bulan basah, bulan lembab, dan bulan kering dari tahun 1993 sampai 2022 pada semua stasiun di Pulau Lombok. Untuk menentukan bulan kering dan bulan basah, maka kategorinya adalah sebagai berikut :

- Bulan kering (BK) : Jika dalam satu bulan mempunyai jumlah curah hujan  $< 60$  mm.
- Bulan lembab (BL) : Jika dalam satu bulan mempunyai jumlah curah hujan 60-100 mm.
- Bulan basah (BB) : Jika dalam satu bulan mempunyai jumlah curah hujan  $> 100$  mm.

Berikut contoh penentuan kategori bulan pada stasiun Gunung Sari tahun 1993 menggunakan data curah hujan tahun 1993-2022 yang dapat dilihat pada Tabel 4.4.

- Bulan Januari mempunyai nilai curah hujan yaitu 177 mm, maka kategorinya bulan basah (BB).
- Bulan Februari mempunyai nilai curah hujan yaitu 206 mm, maka kategorinya bulan basah (BB).
- Bulan Maret mempunyai nilai curah hujan yaitu 212 mm, maka kategorinya bulan basah (BB)

- Bulan April mempunyai nilai curah hujan yaitu 104 mm, maka kategorinya bulan basah (BB)
- Bulan Mei mempunyai nilai curah hujan yaitu 30 mm, maka kategorinya bulan kering (BK)
- Bulan Juni mempunyai nilai curah hujan yaitu 99 mm, maka kategorinya bulan kering (BL).
- Bulan Juli mempunyai nilai curah hujan yaitu 7 mm, maka kategorinya bulan kering (BK).
- Bulan Agustus mempunyai nilai curah hujan yaitu 12 mm, maka kategorinya bulan kering (BK).
- Bulan September mempunyai nilai curah hujan yaitu 14mm, maka kategorinya bulan kering (BK).
- Bulan Oktober mempunyai nilai curah hujan yaitu 215 mm, maka kategorinya bulan kering (BB).
- Bulan November mempunyai nilai curah hujan yaitu 387 mm, maka kategorinya bulan kering (BB).
- Bulan Desember mempunyai nilai curah hujan yaitu 308 mm, maka kategorinya bulan kering (BB).

Penentuan kategori bulan basah, bulan lembab, dan bulan kering dilakukan dari tahun 1993 sampai 2022. Penentuan kategori bulan basah, bulan lembab, dan bulan kering pada stasiun hujan Gunung Sari dapat dilihat pada Tabel 4.13. Penentuan kategori bulan kering dan bulan basah pada stasiun-stasiun hujan di Pulau Lombok dapat dilihat pada lampiran IIIA.

**Tabel 4.13** Penetapan tipe iklim stasiun Gunung Sari (1993-2022)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES			
1	1993	BB	BB	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BB	BB	BB	7	1	4
2	1994	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6
3	1995	BB	BB	BB	BB	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	2	4
4	1996	BB	BB	BB	BL	BL	BL	BK	BK	BK	BB	BB	BB	6	3	3
5	1997	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	0	7
6	1998	BL	BK	BL	BL	BB	BK	BB	BK	BK	BL	BL	BB	3	5	4
7	1999	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BL	BK	BK	BB	BB	BB	7	1	4
8	2000	BB	BK	BB	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BK	4	2	6
9	2001	BB	BK	BL	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	1	6
10	2002	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	7	0	5
11	2003	BB	BB	BB	BL	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	2	4
12	2004	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	7	1	4
13	2005	BK	BB	BB	BB	BK	BK	BB	BK	BK	BB	BB	BB	7	0	5
14	2006	BB	BB	BB	BL	BB	BB	BK	BK	BK	BL	BB	BB	7	2	3
15	2007	BK	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BL	BB	BB	6	2	4
16	2008	BL	BL	BL	BB	BL	BL	BK	BK	BL	BB	BB	BL	3	7	2
17	2009	BB	BB	BL	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BL	5	3	4
18	2010	BB	BL	BK	BK	BB	BK	BK	BB	BB	BB	BB	BB	7	1	4
19	2011	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	6	1	5
20	2012	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	8	0	4
21	2013	BB	BB	BL	BL	BB	BB	BK	BK	BK	BB	BB	BB	7	2	3
22	2014	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	4	1	7
23	2015	BB	BB	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	6	0	6
24	2016	BB	BB	BK	BB	BB	BB	BL	BK	BL	BB	BB	BB	8	2	2
25	2017	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BB	BB	BB	9	0	3
26	2018	BB	BK	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	5	0	7
27	2019	BB	BL	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	4	2	6
28	2020	BB	BL	BB	BK	BB	BK	BL	BL	BK	BB	BB	BB	6	3	3
29	2021	BB	BB	BB	BB	BL	BB	BK	BB	BB	BB	BB	BB	10	1	1
30	2022	BB	BB	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BB	BB	BB	BB	8	1	3
												Rata-rata	6,167	1,533	4,300	
												Q	0,697	Sedang		

Sumber : Hasil Perhitungan



Berdasarkan Tabel 4.13 diperoleh ratio perbandingan rata-rata bulan basah dan bulan kering (Q) pada periode 1993-2022 pada stasiun curah hujan Gunung sari. Tabel 4.13 diperoleh dari perhitungan berikut :

$$BK = 6,167 \text{ bulan}$$

$$BB = 4,3 \text{ bulan}$$

Maka :

$$Q = \frac{6,167}{4,3}$$

$$= 0,697$$

Karena nilai Q yang didapatkan berada pada interval  $0,6 \leq Q < 1$  maka pada stasiun Gunung Sari periode 1993-2022 memiliki klasifikasi iklim sedang dengan tipe iklim D. Rekapitulasi nilai tipe iklim pada stasiun-stasiun hujan di Pulau Lombok periode 1993-2022 dapat dilihat Tabel 4.14.

**Tabel 4.14** Rekapitulasi tipe iklim Pulau Lombok menurut Schmidt-Ferguson (1993-2022)

Stasiun Hujan	Q	Klasifikasi	Tipe Iklim
<b>Kabupaten Lombok Barat</b>			
Gunung Sari	0,697	Sedang	D
Keru	0,829	Sedang	D
Serumbung	1,1	Agak Kering	E
Sesaot	0,407	Agak Basah	C
<b>Kabupaten Lombok Tengah</b>			
Dasan Cermen	0,691	Sedang	D
Kabul	1	Agak Kering	E
Kopang	1,0	Sedang	D
Lingkok Lime	0,6	Agak Basah	C
Loang Make	1,8	Kering	F
Mangkung	1,7	Kering	F
Pengadang	0,920	Sedang	D
Rembitan	1,1	Agak Kering	E
<b>Kabupaten Lombok Timur</b>			
Geres Daya	2,5	Kering	F
Keruak	2,939	Kering	F
Perian	1	Sedang	D
Pringgabaya	3,3	Sangat Kering	G
Sambelia	2,6	Kering	F
Sapit	0,947	Sedang	D
Sepit	2	Kering	F
<b>Kabupaten Lombok Utara</b>			
Santong	0,832	Sedang	D
Sopak	2	Kering	F

Sumber : Hasil Perhitungan

Pada tabel 4.14 merupakan tabel rekapitulasi tipe iklim pada stasiun - stasiun hujan di Pulau Lombok untuk periode 1993-2022 dengan menggunakan data curah hujan dari BWS-NT I. Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa di pulau Lombok pada periode 1993-2022 didominasi oleh tipe iklim D (Sedang) dan F (Kering). Nilai perbandingan terbesar adalah 3,3 pada stasiun pringgabaya dengan tipe iklim G (Sangat Kering) dan untuk nilai perbandingan terkecil adalah 0,407 pada stasiun Sesaot dengan tipe iklim C (Agak basah).

## 2) Karakteristik Iklim Periode 2022-2023

Dilakukan penentuan kategori bulan basah, bulan lembab, dan bulan kering dari tahun 2023 sampai 2023 pada semua stasiun di Pulau Lombok. Untuk menentukan bulan kering dan bulan basah, maka kategorinya adalah sebagai berikut :

- Bulan kering (BK) : Jika dalam satu bulan mempunyai jumlah curah hujan  $< 60$  mm.
- Bulan lembab (BL) : Jika dalam satu bulan mempunyai jumlah curah hujan 60-100 mm.
- Bulan basah (BB) : Jika dalam satu bulan mempunyai jumlah curah hujan  $> 100$  mm.

Berikut ini adalah penentuan kategori bulan pada stasiun Gunung Sari tahun 2023 menggunakan data curah hujan tahun 2023-2027 yang dapat dilihat pada Tabel 4.8.

- Bulan Januari mempunyai nilai curah hujan yaitu 233 mm, maka kategorinya bulan basah (BB).
- Bulan Februari mempunyai nilai curah hujan yaitu 216 mm, maka kategorinya bulan basah (BB).
- Bulan Maret mempunyai nilai curah hujan yaitu 257 mm, maka kategorinya bulan basah (BB)
- Bulan April mempunyai nilai curah hujan yaitu 217 mm, maka kategorinya bulan basah (BB)
- Bulan Mei mempunyai nilai curah hujan yaitu 74 mm, maka kategorinya bulan kering (BK)
- Bulan Juni mempunyai nilai curah hujan yaitu 77 mm, maka kategorinya bulan kering (BK).

- Bulan Juli mempunyai nilai curah hujan yaitu 55 mm, maka kategorinya bulan kering (BK).
- Bulan Agustus mempunyai nilai curah hujan yaitu 0 mm, maka kategorinya bulan kering (BK).
- Bulan September mempunyai nilai curah hujan yaitu 65mm, maka kategorinya bulan kering (BK).
- Bulan Oktober mempunyai nilai curah hujan yaitu 261 mm, maka kategorinya bulan kering (BK).
- Bulan November mempunyai nilai curah hujan yaitu 343 mm, maka kategorinya bulan kering (BK).
- Bulan Desember mempunyai nilai curah hujan yaitu 297 mm, maka kategorinya bulan kering (BK).

Penentuan kategori bulan basah, bulan lembab, dan bulan kering dilakukan dari tahun 2023 sampai 2027. Penentuan kategori bulan basah, bulan lembab, dan bulan kering pada stasiun hujan Gunung Sari dapat dilihat pada Tabel 4.13. Penentuan kategori bulan kering dan bulan basah pada stasiun-stasiun hujan di Pulau Lombok dapat dilihat pada lampiran IIIA.

**Tabel 4.15** Penetapan tipe iklim stasiun Gunung Sari (2023-2027)

TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES			
2023	BB	BB	BB	BB	BL	BL	BK	BK	BL	BB	BB	BB	7	3	2
2024	BB	BB	BK	BB	BB	BL	BK	BK	BL	BK	BK	BL	4	3	5
2025	BB	BK	BB	BK	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	4	1	7
2026	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BL	BL	BL	BL	BB	BB	7	4	1
2027	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BL	BB	7	1	4
												Rata-rata	5,8	2,4	3,8
												Q	0,655	Sedang	

*Sumber : Hasil Perhitungan*

Berdasarkan Tabel 4.15 diperoleh ratio perbandingan rata-rata bulan basah dan bulan kering stasiun pada periode 2023 - 2027 pada stasiun curah hujan Gunung sari. Tabel 4.15 diperoleh dari perhitungan berikut :

$$BK = 5,8 \text{ bulan}$$

$$BB = 3,8 \text{ bulan}$$

Maka :

$$Q = \frac{3,8}{5,8}$$

$$= 0,655$$

Karena nilai Q yang didapatkan berada pada interval  $0,6 \leq Q < 1$  maka pada stasiun Gunung Sari periode 1993-2022 memiliki klasifikasi iklim sedang dengan tipe iklim D. Rekapitulasi nilai tipe iklim pada stasiun-stasiun hujan di Pulau Lombok periode 2023-2027 dapat dilihat Tabel 4.16.

**Tabel 4.16** Rekapitulasi tipe iklim Pulau Lombok menurut Schmidt-Ferguson (2023-2027)

Stasiun Hujan	Q	Klasifikasi	Tipe Iklim
<b>Kabupaten Lombok Barat</b>			
Gunung Sari	0,655	Sedang	D
Keru	0,472	Agak Basah	C
Serumbung	1,1	Agak Kering	E
Sesaot	0,359	Agak Basah	C
<b>Kabupaten Lombok Tengah</b>			
Dasan Cermen	0,541	Agak Basah	C
Kabul	1	Sedang	D
Kopang	0,9	Sedang	D
Lingkok Lime	0,1	Sangat Basah	A
Loang Make	1,6	Agak Kering	E
Mangkung	1,9	Kering	F
Pengadang	0,719	Sedang	D
Rembitan	1,0	Agak Kering	E
<b>Kabupaten Lombok Timur</b>			
Geres Daya	1,8	Kering	F
Keruak	2,533	Kering	F
Perian	0	Agak Basah	C
Pringgabaya	2,7	Kering	F
Sambelia	1,5	Agak Kering	E
Sapit	0,528	Agak Basah	C
Sepit	1	Sedang	D
<b>Kabupaten Lombok Utara</b>			
Santong	0,688	Sedang	D
Sopak	1	Agak Kering	E

Sumber : Hasil Perhitungan

Pada tabel 4.16 merupakan tabel rekapitulasi tipe iklim pada stasiun hujan di Pulau Lombok untuk periode 2023-2027 dengan menggunakan data curah hujan dari BWS-NT1. Didapatkan nilai Q terbesar adalah 2,7 pada stasiun pringgabaya dengan klasifikasi “Kering” dan untuk nilai Q terkecil adalah 0,1 pada stasiun Lingkok lime dengan klasifikasi “Sangat basah”.

#### **4.6 Peta Sebaran Iklim Pulau Lombok**

Setelah memperoleh tipe dan karakteristik iklim berdasarkan metode klasifikasi iklim Thornthwaite dan Schmidt-Ferguson, langkah selanjutnya yaitu membuat peta sebaran iklim berdasarkan karakteristik tersebut. Pembuatan peta sebaran iklim dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari *Software ArcGis 10.8*.

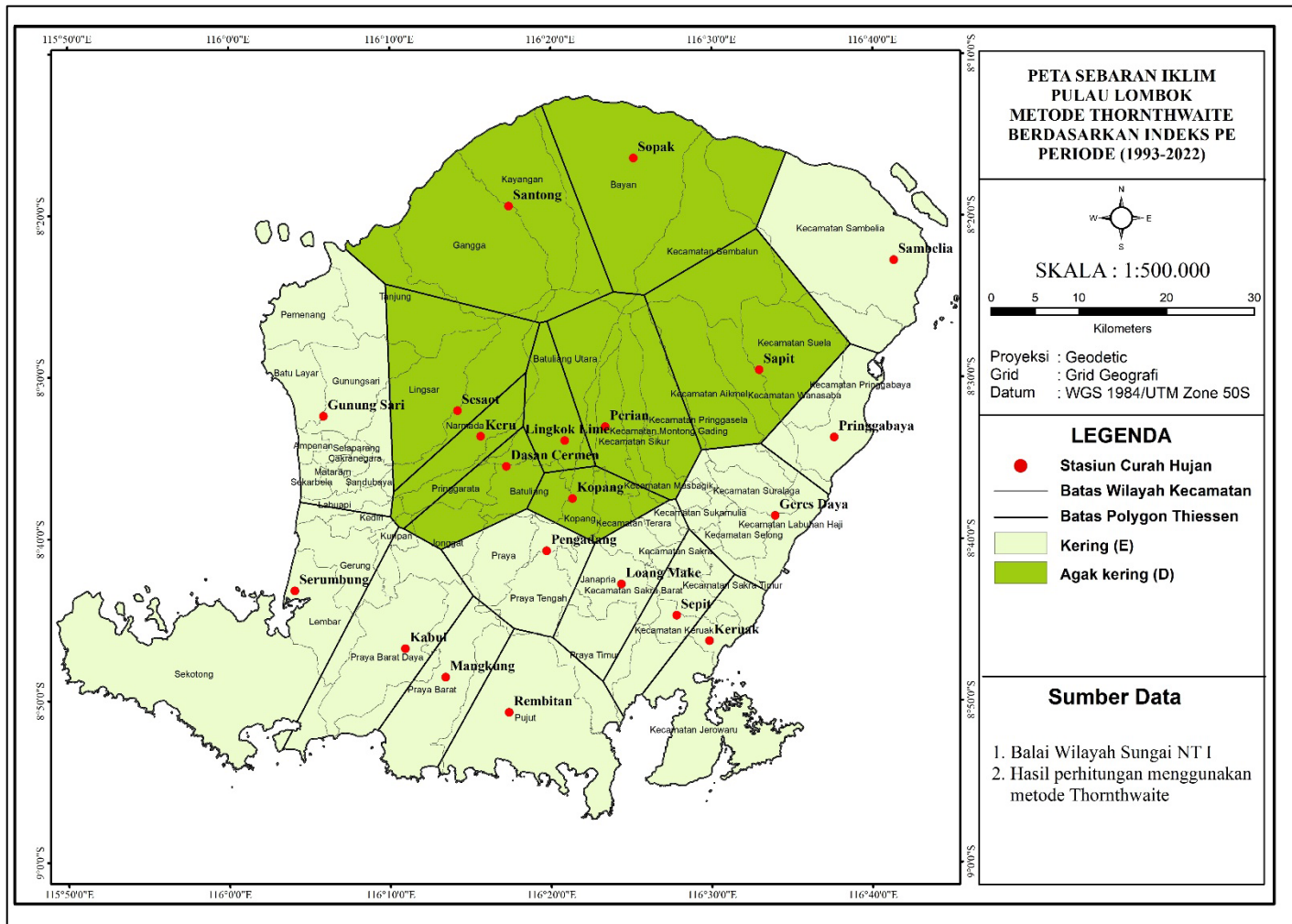
##### **4.6.1 Peta Sebaran Iklim Pulau Lombok Menurut Thornthwaite**

###### **1. Periode 1993-2022**

Berdasarkan hasil perhitungan peta sebaran iklim di Pulau Lombok menurut Thornthwaite (1993-2022) didasarkan pada nilai indeks PE dan Indeks TE.

###### **a) Berdasarkan nilai indeks PE**

Berikut adalah peta sebaran iklim di Pulau Lombok berdasarkan nilai indeks keefektifan curah hujan (Indeks PE).



**Gambar 4.8** Peta sebaran iklim Pulau Lombok metode Thornthwaite berdasarkan indeks PE (1993-2022)  
(Sumber : Hasil Analisis)

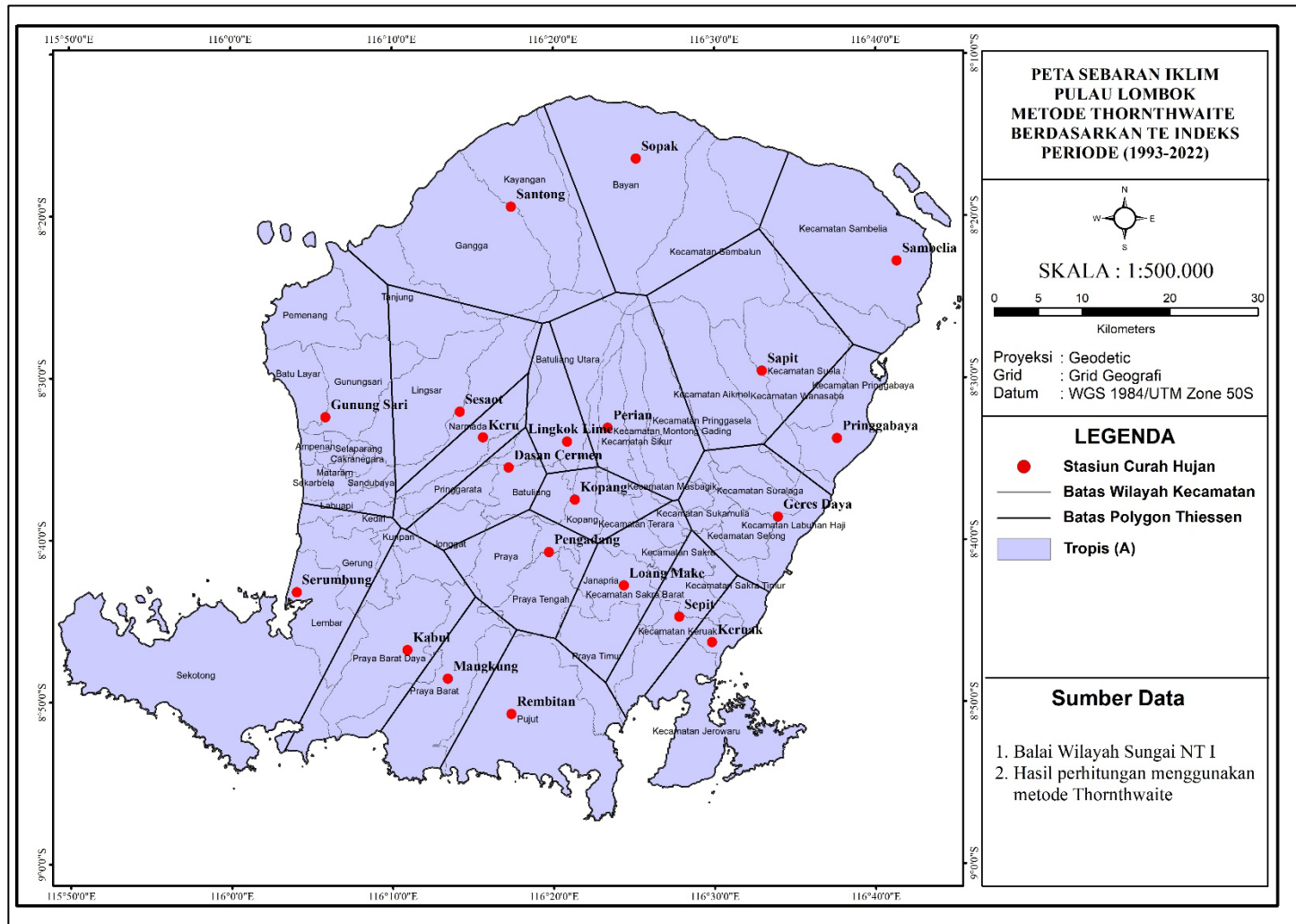
Gambar 4.8 di atas menunjukkan bahwa menurut Thornthwaite pada periode 1993-2022 didapatkan nilai keefektifan curah hujan (Indeks PE) 12 stasiun curah hujan berada pada interval  $< 16$ . Keduabelas stasiun curah hujan tersebut Gunung Sari, Serumbung, Kabul, Loang Make, Pengadang, Rembitan, Geres Daya, Keruak, Pringgabaya, Sambelia, dan Sepit masuk dalam kategori tipe iklim E dengan tipe kelembaban Arid (kering) yang ditandai dengan warna hijau muda.

Sedangkan 9 stasiun diantaranya yaitu, stasiun hujan keru, Sesaot, Dasan Cermen, Kopang, Lingkok Lime, Perian, Sambelia, Sapit, Santong, dan Sopak nilai keefektifan curah hujan (Indeks PE) berada di interval 16-31 dengan tipe iklim D bertipe kelembaban Semiarid (agak kering) ditandai oleh warna hijau tua.

b) Berdasarkan nilai indeks TE

Berikut adalah peta sebaran iklim di Pulau Lombok berdasarkan nilai indeks efisiensi Suhu (Indeks TE).





**Gambar 4.9** Peta sebaran iklim Pulau Lombok metode Thornthwaite berdasarkan indeks TE (1993-2022)  
*(Sumber : Hasil Analisis*

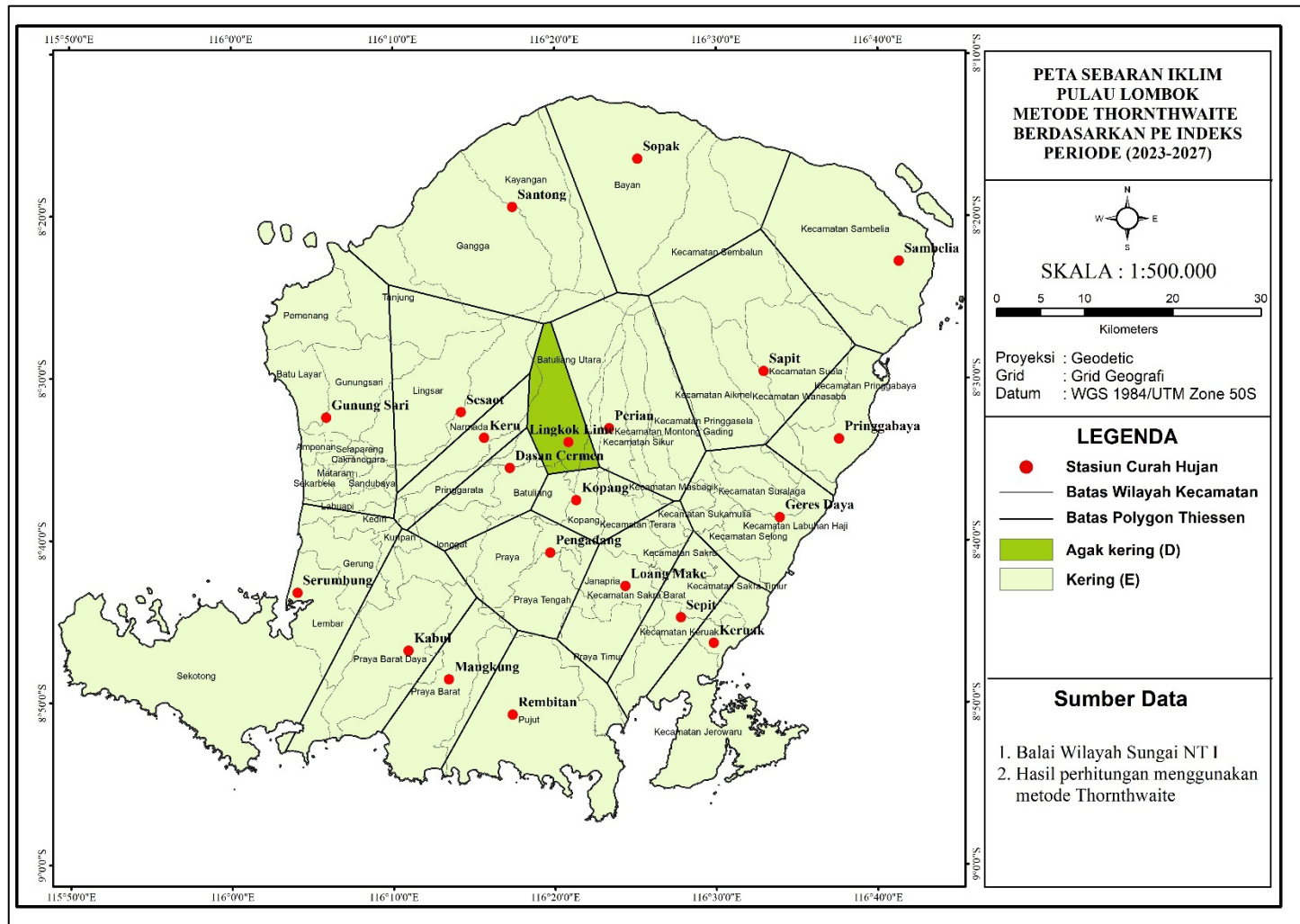
Gambar 4.9 di atas menunjukkan bahwa menurut Thornthwaite pada periode 1993-2022 didapatkan nilai efisiensi Suhu (Indeks TE) di pulau Lombok pada semua stasiun berada pada interval  $\geq 128$ . Maka pulau Lombok masuk dalam kategori tipe iklim (A) dengan tipe thermal Tropis yang diberi tanda dengan warna ungu.

## 2. Periode 2023-2027

Berdasarkan hasil perhitungan peta sebaran iklim di Pulau Lombok menurut Thornthwaite (2023-2027) didasarkan pada nilai indeks PE dan Indeks TE.

### a) Berdasarkan nilai indeks PE

Berikut adalah peta sebaran iklim di Pulau Lombok berdasarkan nilai indeks keefektifan curah hujan (Indeks PE).



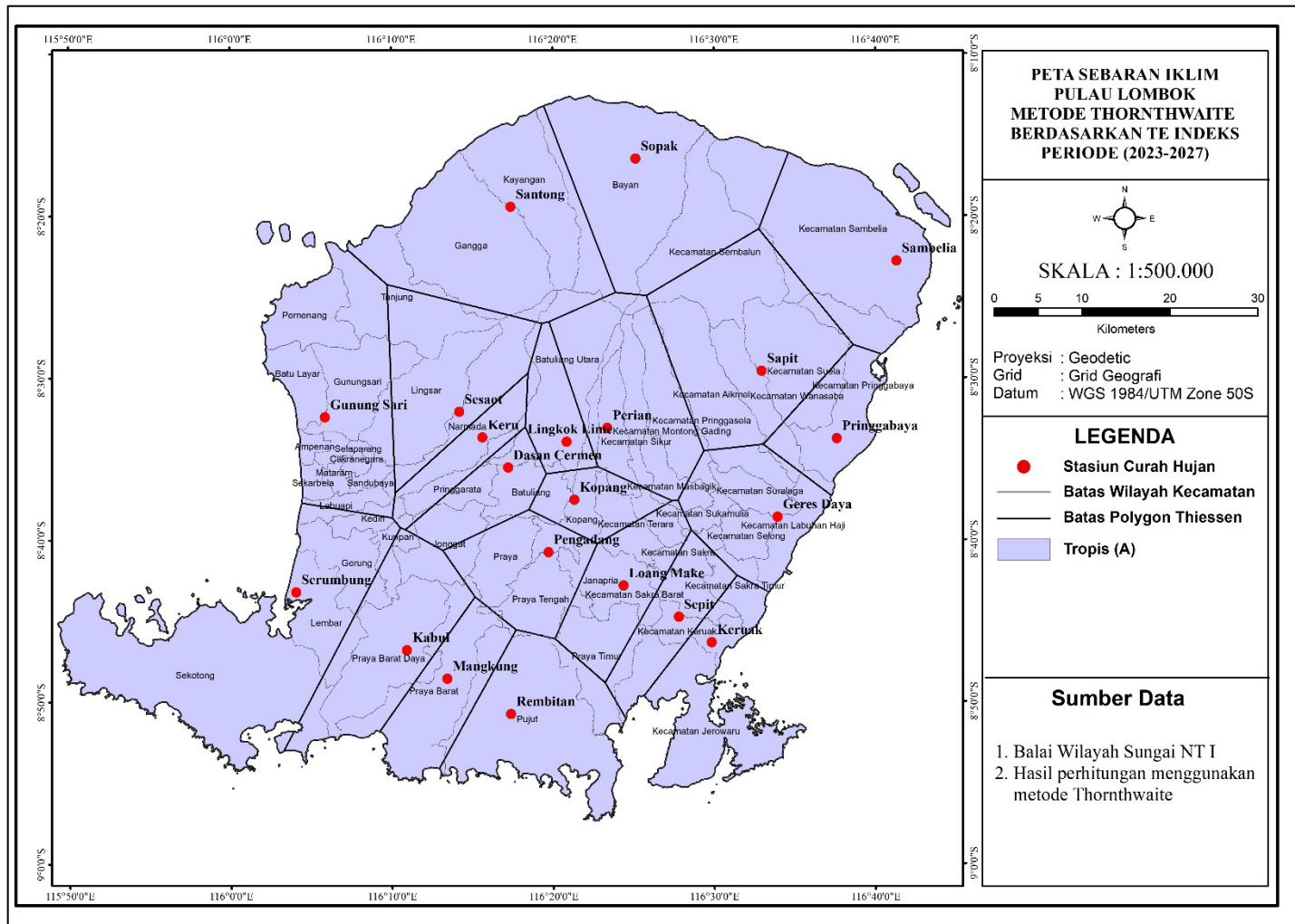
**Gambar 4.10** Peta sebaran iklim Pulau Lombok metode Thornthwaite berdasarkan indeks PE (2023-2027)  
(Sumber : Hasil Analisis)

Gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa menurut Thornthwaite pada periode 2023-2027 didapatkan nilai keefektifan curah hujan (Indeks PE) 20 dari 21 stasiun curah hujan berada pada interval  $< 16$ . Dua puluh stasiun curah hujan tersebut yaitu Stasiun Gunung Sari, Keru, Serumbung, Sesaot, Dasan Cermen, Kabul, Kopang, Loang Make, Mangkung, Pengadang, Rembitan, Geres Daya, Keruak, Perian, Pringgabaya, Sambelia, SapitSepit, Santong, Sopak masuk dalam kategori tipe iklim (E) dengan tipe kelembaban Arid (kering) yang diberi tanda dengan warna hijau muda. Pergeseran terjadi pada stasiun curah hujan Keru, Sesaot, Dasan Cermen, Kopang, Lingkok Lime, Perian, Sapit, Santong, dan Sopak dimana pada periode sebelumnya (1993-2022) masuk dalam kategori tipe iklim (D) dengan tipe kelembaban Semiarid (Agak Kering).

Stasiun Lingkok Lime didapatkan nilai keefektifan curah hujan (Indeks PE) konsisten berada pada interval 16-31 dengan tipe iklim (D) dan tipe kelembaban Arid (Kering) yang diberi tanda dengan hijau tua.

b) Berdasarkan nilai indeks TE

Berikut adalah peta sebaran iklim di Pulau Lombok berdasarkan nilai indeks efisiensi suhu (Indeks TE).



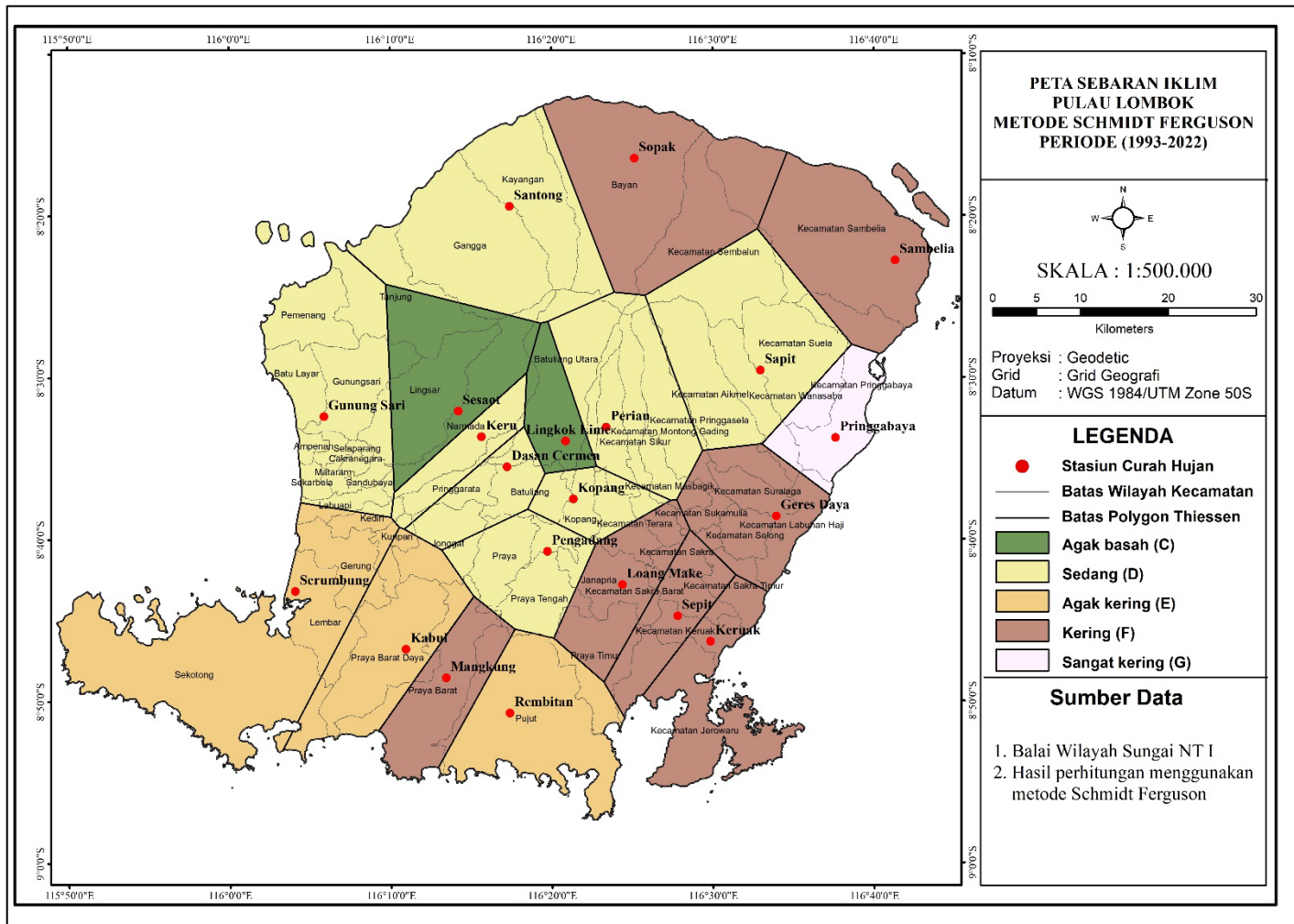
**Gambar 4.11** Peta sebaran iklim Pulau Lombok metode Thornthwaite berdasarkan indeks TE (2023-2027)  
(Sumber : Hasil Analisis)

Gambar 4.11 di atas menunjukkan bahwa menurut Thornthwaite pada periode 2023-2027 berdasarkan nilai efisiensi Suhu (Indeks TE) di pulau Lombok yaitu 288,569 yang berada pada interval  $\geq 128$ . Maka pulau Lombok masuk dalam kategori tipe iklim (A) dengan tipe thermal Tropis yang diberi tanda dengan warna ungu.

#### **4.6.2 Peta Sebaran Iklim Pulau Lombok Menurut Schmidt-Ferguson**

##### **1. Periode 1993-2022**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode klasifikasi iklim Schmidt-Ferguson diperoleh bahwa pada periode 1993-2022 Pulau Lombok memiliki 5 jenis tipe iklim yaitu Agak basah (C), Sedang (D), Agak kering (E), Kering (F), Sangat kering (G). Peta Sebaran dapat dilihat Pada Gambar 4.5.



**Gambar 4.12** Peta sebaran iklim Pulau Lombok menurut Schmidt-Fergusson (1993-2022)  
(Sumber : Hasil Analisis)

Berdasarkan Gambar 4.12 di atas menunjukkan bahwa stasiun curah hujan yang memiliki tipe iklim Agak basah (C) yaitu stasiun Sesaot, Lingkok Lime dan ditandai dengan warna hijau tua. Nilai ratio jumlah rata-rata bulan kering dan bulan basah berada di interval  $0,333 \leq Q < 0,6$  daerah basah dengan ciri vegetasi hutan rimba. Daerah dengan ciri vegetasi ini baik untuk ditanami tanaman pangan dan palawija ataupun tanaman yang butuh air yang cukup.

Stasiun curah hujan yang memiliki tipe iklim agak kering (D) yaitu stasiun Gunung Sari, Keru, Dasan Cermen, Kopang, Pengadang, Perian, Sapit, dan Santong dan ditandai dengan warna kuning. Nilai ratio jumlah rata-rata bulan kering dan bulan basah berada di interval  $0,6 \leq Q < 1$  daerah sedang dengan ciri vegetasi hutan musim. Daerah dengan ciri vegetasi ini lebih baik dikembangkan tanaman tahunan, buah, tanaman industri dan hutan.

Stasiun curah hujan yang memiliki tipe iklim Agak kering (E) yaitu stasiun Serumbung, Kabul, dan Rembitan dan ditandai dengan orange. Nilai ratio jumlah rata-rata bulan kering dan bulan basah berada di interval  $1 \leq Q < 1,67$  daerah agak kering dengan ciri vegetasi hutan sabana. Daerah dengan ciri vegetasi ini lebih baik dikembangkan tanaman tahunan, buah, tanaman industri dan hutan.

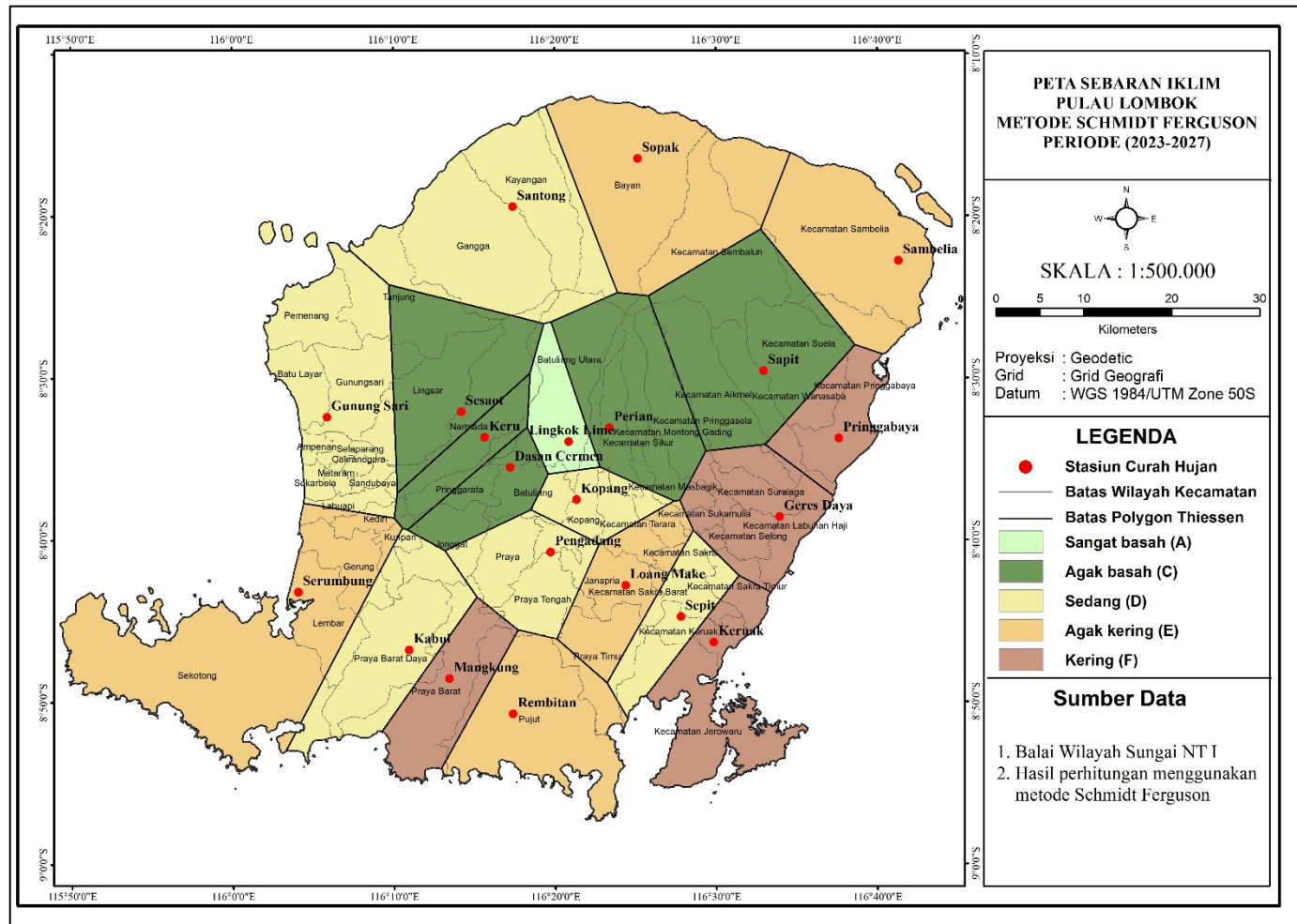
Stasiun curah hujan yang memiliki tipe iklim Kering (F) yaitu stasiun Loang Make, Mangkung, Geres Daya, Keruak, Sambelia, Sepit, dan Sopak dan ditandai dengan warna Coklat. Nilai ratio jumlah rata-rata bulan kering dan bulan basah berada di interval  $1,67 \leq Q < 3$  daerah agak kering dengan ciri vegetasi hutan sabana. Daerah dengan ciri vegetasi ini lebih baik dikembangkan tanaman tahunan, buah, tanaman industri dan hutan.

Stasiun curah hujan yang memiliki tipe iklim Sangat kering (G) yaitu stasiun Pringgabaya dan ditandai dengan warna ungu muda. Nilai ratio jumlah rata-rata bulan kering dan bulan basah berada di interval  $3 \leq Q < 7$  daerah sangat kering dengan ciri vegetasi padang ilalang. Daerah dengan ciri vegetasi ini lebih baik dikembangkan tanaman tahunan, buah, tanaman industri dan hutan.

## 2. Periode 2023-2027

Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode klasifikasi iklim Schmidt-Ferguson diperoleh bahwa pada periode 2023-2027 Pulau Lombok memiliki 5 jenis tipe iklim yaitu Sangat basah (A), Agak basah (C), Sedang (D), Agak kering (E), Kering (F). Peta Sebaran dapat dilihat Pada Gambar 4.6.





**Gambar 4.13** Peta sebaran iklim Pulau Lombok menurut Schmidt-Fergusson (2023-2027)  
(Sumber : Hasil Analisis)

Berdasarkan Gambar 4.13 di atas menunjukkan bahwa stasiun curah hujan yang memiliki tipe iklim Sangat basah (A) yaitu stasiun Lingkok Lime yang ditandai dengan warna hijau muda. Nilai ratio jumlah rata-rata bulan kering dan bulan basah berada di interval  $0 \leq Q < 0,143$  daerah sangat basah dengan ciri vegetasi hutan hujan tropika. Daerah dengan ciri vegetasi ini lebih baik dikembangkan tanaman pangan dan palawija ataupun tanaman yang butuh air. Stasiun Lingkok Lime mengalami pergeseran tipe iklim, pada periode sebelumnya (1993-2022) stasiun tersebut bertipe iklim Agak basah (C).

Stasiun curah hujan yang memiliki tipe iklim agak basah (C) yaitu stasiun Keru, Sesaot, Dasan Cermen, Perian, dan Sapit dan ditandai dengan warna hijau tua. Nilai ratio jumlah rata-rata bulan kering dan bulan basah berada di interval  $0,333 \leq Q < 0,6$  daerah basah dengan ciri vegetasi hutan rimba. Daerah dengan ciri vegetasi ini baik untuk ditanami tanaman pangan dan palawija ataupun tanaman yang butuh air yang cukup. Stasiun Keru, Dasan Cermen, Perian, dan Sapit mengalami pergeseran tipe iklim, pada periode sebelumnya (1993-2022) stasiun tersebut bertipe iklim Sedang (D).

Stasiun curah hujan yang memiliki tipe iklim Sedang (D) yaitu stasiun Gunung Sari, Kabul, Kopang, Pengadang, Sepit, dan Santong dan ditandai dengan warna kuning. Nilai ratio jumlah rata-rata bulan kering dan bulan basah berada di interval  $0,6 \leq Q < 1$  daerah sedang dengan ciri vegetasi hutan musim. Daerah dengan ciri vegetasi ini lebih baik dikembangkan tanaman tahunan, buah, tanaman industri dan hutan. Stasiun Kabul dan Sepit mengalami pergeseran tipe iklim, pada periode sebelumnya (1993-2022) stasiun tersebut bertipe iklim Agak Kering (E) dan Kering (F).

Stasiun curah hujan yang memiliki tipe iklim Agak Kering (E) yaitu stasiun Serumbung, Loang Make, Rembitan, Sambelia, dan Sopak dan ditandai dengan warna orange. Nilai ratio jumlah rata-rata bulan kering dan bulan basah berada di interval  $1 \leq Q < 1,67$  daerah agak kering dengan ciri vegetasi hutan sabana. Daerah dengan ciri vegetasi ini lebih baik dikembangkan tanaman tahunan, buah, tanaman industri dan hutan.. Stasiun Loang Make, Sambelia, dan Sopak mengalami pergeseran tipe iklim, pada periode sebelumnya (1993-2022) stasiun tersebut bertipe iklim Kering (F).

Stasiun curah hujan yang memiliki tipe iklim Sangat kering (F) yaitu stasiun Geres Daya, Keruak, dan Pringgabaya dan ditandai dengan warna coklat. Nilai ratio jumlah rata-rata bulan kering dan bulan basah berada di interval  $1,67 \leq Q < 3$  daerah agak kering dengan ciri vegetasi hutan sabana. Daerah dengan ciri vegetasi ini lebih baik dikembangkan tanaman tahunan, buah, tanaman industri dan hutan.

Berdasarkan terjadinya pergeseran iklim tersebut, jika dibandingkan dengan periode 1993-2022 pada periode 2023-2027, di prediksi bahwa Pulau Lombok memiliki curah hujan lebih banyak atau lebih basah dari periode sebelumnya. Yang ditinjau dari perubahan tipe iklim yang dominan Kering bergeser pada tipe iklim yang lebih basah dari periode sebelumnya.

#### **4.6.3 Analisis kesesuaian Metode**

Berdasarkan hasil analisis dari kedua metode didapatkan hasil yang berbanding terbalik satu sama lain dalam periode prediksi (2023-2027) dimana menurut klasifikasi Thornthwaite pulau Lombok pada periode 2023-2027 pulau Lombok didominasi oleh tipe iklim Kering berdasarkan indeks PE, sedangkan menurut Schmidt-Ferguson pulau Lombok cenderung menjadi lebih basah .

Berdasarkan hasil analisis, apabila ditinjau dari jenis vegetasi yang didapatkan sesuai tipe iklim, metode Schmidt-Ferguson lebih mendekati dengan keadaan lapangan. sebagai contoh pada daerah stasiun sapit diklasifikasikan menurut metode Thornthwaite pada tipe iklim Kering (E) pada periode 2023-2027 dengan vegetasi gurun pasir. Berbanding terbalik berbeda dari keadaan sebenarnya yang mana daerah tersebut adalah daerah persawahan dan hutan serta pada polygon Thiessen stasiun Sapit juga mencakup daerah pegunungan sembalun, maka disimpulkan metode Thornthwaite kurang baik digunakan di Pulau Lombok. Sedangkan menurut Schmidt-Ferguson pada daerah tersebut termasuk dalam tipe iklim Agak basah (C) dengan vegetasi Hutan rimba, dimana sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Maka disimpulkan metode Schmidt-Ferguson lebih baik dalam mengklasifikasikan tipe iklim pada suatu daerah dan juga dapat membantu dalam menentukan jenis tanaman yang sesuai dengan tipe iklim, sebagai contoh pada daerah stasiun sapit dengan tipe iklim Agak basah (C) cocok untuk dikembangkan tanaman pangan dan palawija ataupun tanaman yang butuh air yang cukup.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada periode 1993-2022 klasifikasi iklim di Pulau Lombok menurut metode Thornthwaite, memiliki 2 tipe iklim yaitu Agak kering (D) dan Kering (E) berdasarkan nilai indeks PE . Berdasarkan Indeks TE pulau Lombok beriklim tropis (A). Kemudian pada periode 2023-2027 pulau Lombok terdiri dari tipe 2 tipe iklim yaitu Agak kering (D) dan Kering (E) berdasarkan indeks PE, sedangkan Tropis berdasarkan indeks TE. Sedangkan menurut metode Schmidt-Ferguson, Pulau Lombok memiliki 5 tipe iklim yaitu Iklim Agak basah (C), iklim sedang (D), iklim agak kering (E), iklim kering (F), dan iklim dan Sangat kering (G) pada periode 1993-2022. Periode 2023-2027 menurut metode Schmidt-Ferguson tipe iklim di pulau Lombok adalah Sangat basah (A), Agak basah (C), iklim sedang (D), iklim agak kering (E), iklim kering (F).
2. Berdasarkan hasil pembuatan peta sebaran iklim periode 1993-2027 pada *software* ArcGIS 10.8, menurut metode Thorthwaite Pulau Lombok didominasi oleh tipe Kering (E) berdasarkan indeks PE, dan konisten pada tipe Topis (A) berdasarkan indeks TE. Sedangkan menurut Schmidt-Ferguson pulau Lombok didominasi oleh tipe iklim Sedang (D) dan Agak kering (E).
3. Menurut metode Thorthwaite berdasarkan indeks PE di pulau Lombok terjadi pergeseran tipe menjadi lebih kering dari periode sebelumnya (1993-2022) dan berdasarkan indeks TE pulau Lombok tetap pada tipe iklim Tropis (A). Sedangkan menurut metode Schmidt-Ferguson jumlah tipe iklim di pulau Lombok konsisten memiki 5 tipe iklim namun bergeser menjadi lebih basah dari periode sebelumnya (1993-2022).
4. Berdasarkan analisis metode yang baik digunakan di pulau Lombok adalah menggunakan metode Schmidt-Ferguson didasarkan oleh hasil analisis mendekati keadaan di lapangan serta mayoritas masyarakat yang bekerja pada bidang pertanian dapat dibantu dengan jenis tanaman yang sesuai pada vegetasi tipe iklim daerah tersebut.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang ingin disampaikan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini yaitu :

1. Sebelum melakukan penelitian sebaiknya memperhatikan kelengkapan data yang tersedia pada instansi terkait sehingga dapat mempermudah dalam proses analisis.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan skenario yang disediakan IPCC sebagai proyeksi iklim dengan rentan waktu yang lebih Panjang sehingga dapat mengkaji perubahan yang terjadi di masa depan.
3. Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat diharapkan menggunakan data hujan dengan durasi lebih dari 25 tahun.
4. Penelitian ini dapat dikembangkan untuk menghitung analisis karakteristik pada daerah lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldrian, E., & Dwi Susanto, R. (2003). Identification of three dominant rainfall regions within Indonesia and their relationship to sea surface temperature. *International Journal of Climatology*, 23(12), 1435–1452. <https://doi.org/10.1002/joc.950>
- Aldrian, E., Karmini, M., & Budiman. (2011). Adaptation and Mitigation of Climate Change in Indonesia (Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim di Indonesia). *Pusat Perubahan Iklim dan Kualitas Udara BMKG*, (2), 174. Diambil dari [www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id)
- Anonim. (2022). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Mataram: Jurusan Teknik Sipil Universitas Mataram.
- Ariffin. (2019). *Metode Klasifikasi Iklim di Indonesia*. (T. U. Press, Ed.). UB Press : Malang, Indonesia.
- Ariffin, Bahri, S., Sulistiono, R., Haryono, D., Suminarti, N. E., Herlina, N., & Azizah, N. (2010). *Modul Praktikum Klimatologi*. (N. Azizah & S. Fajriani, Ed.), *Stasiun Klimatologi Pertanian*.
- Armely Meiviana, Sulistiowati, D. R., & Soejachmoen, M. H. (2004). *Bumi Makin Panas Ancaman Perubahan Iklim di Indonesia*. ((Kementerian Lingkungan Hidup), L. Bratasida, Gunardi, H. Baiquni, M. Natsir, P. A. Winarso, ... W. Rusmantoro, Ed.). Kementerian Lingkungan Hidup, Republik Indonesia.
- As-syakur, A. R., Suarna, I. W., Rusna, I. W., & Dibia, I. N. (2011). Pemetaan Kesesuaian Iklim Tanaman Pakan Serta Kerentanannya Terhadap Perubahan Iklim Dengan Sistem Informasi Geografi (Sig) Di Provinsi Bali, 1(1), 9–15.
- Asrirawan, A., Seppewali, A., & Fitriyani, N. (2020). Model Time Series untuk Prediksi Jumlah Kasus Infeksi Coronavirus (Covid-19) di Sulawesi Selatan. *Jurnal MSA ( Matematika dan Statistika serta Aplikasinya )*, 8(2), 78. <https://doi.org/10.24252/msa.v8i2.17427>
- Balai Wilayah Sungai NT I. (n.d.). Data Hidrologi.
- Clarke, R. T. (1973). A review of some mathematical models used in hydrology, with observations on their calibration and use, *Journal of Hydrology*. *Journal of Hydrology*, 19(1), 1–20. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0022-1694\(73\)90089-9](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0022-1694(73)90089-9).
- Ditjen Ppi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2016). Perubahan iklim, perjanjian paris dan nationally determined contribution. *Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan*.
- Faridah, S. N., Useng, D., & Wibowo, C. (2012). Analisis sebaran spasial iklim klasifikasi Schmidt-Ferguson Kabupaten Bantaeng. *Prosiding Seminar Nasional PERTETA*, 324–332.
- Febrianti, N. (2018). Perubahan Zona Iklim di Indonesia dengan Menggunakan Sistem Klasifikasi Köppen.

- Fick, S. ., & Hijmans, R. J. (2017). WorldClim 2: new 1km spatial resolution climate surfaces for global land areas. *International Journal of Climatology*.  
<https://doi.org/4302-4315>.
- Harto, S. (1993). *Analisis hidrologi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Haryanto, H. C., & Prahara, S. A. (2019). Perubahan Iklim, Siapa Yang Bertanggung Jawab? *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 21(2), 50.  
<https://doi.org/10.26486/psikologi.v21i2.811>
- Irfan, M., Arsali, A., & Lusiana, F. (2005). Analisis Terhadap Data Klimatologi untuk Menentukan Jenis Iklim Kota Palembang Menggunakan Metode Thornthwaite.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.56064/jps.v0i18.256>
- Jayanti, K. D. (2012). Prediksi Pola Curah Hujan Bulanan Dengan Menggunakan Model Thomas–Fiering. *Jurnal AgroPet*, 9(1), 13–21.
- Julismin. (2013). Dampak dan Perubahan Iklim di Indonesia. *jurnal geografi*, 5(1).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jg.v5i1.8083>
- Lakitan, B. (1994). *Dasar-dasar klimatologi*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Latifah, S., Samsuri, & Rahmawaty. (2018). *Pengantar Analisis Spasial dengan ArcGIS*.
- Makridakis, S., Andriyanto, U. S., Wheelwright, S. C., Basith, A., & MsGee, V. E. (1993). *Metode dan aplikasi peramalan* (Ed. 2, cet). Jakarta : Erlangga, 1993.
- Maulida, A. W. (2020). Analisis Indeks Kekeringan Hidrologi Berdasarkan Debit Aliran Sungai Belimbing Kabupaten Lombok Timur. Diambil dari  
<http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/15754>
- Perdana, D. A., Zakaria, A., & Sumiharni. (2015). Studi Pemodelan Sintetik Curah Hujan Harian Pada Beberapa Stasiun Hujan di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Rekayasa Sipil dan Desain*, 3(1), 45–56.
- Ruqoyah, R., Ruhiat, Y., & Saefullah, A. (2023). Analisis Klasifikasi Tipe Iklim Dari Data Curah Hujan Menggunakan Metode Schmidt-Ferguson (Studi Kasus: Kabupaten Tangerang). *Jurnal Teori dan Aplikasi Fisika*, 11(01), 29–38.  
<https://doi.org/10.23960/jtaf.v11i1.3076>
- Sasminto, R. A., Sutanahaji, A. T., & Rahadi W., J. B. (2014). Analisis Spasial Penentuan Iklim Menurut Klasifikasi Schmidt-Ferguson dan Oldeman di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 1(1), 51–56.  
 Diambil dari <http://jsal.ub.ac.id/index.php/jsal/article/view/118/102>
- Syam'ani. (2016). *Membangun Basis data Spasial Menggunakan ArcGIS 10.3*. Lambung Mangkurat University Press.
- Tjasyono, B. (2004). *Klimatologi (Edisi Kedua)*. Bandung : Penerbit ITB.
- Triadmojo, B. (2008). Hidrologi Terapan. *Buku Hidrologi Terapan*.

# LAMPIRAN



## Lampiran I

### A. Data Curah Hujan Bulanan

Nama Pos (ARR)	Gunung Sari	Jenis Alat	Mekanik										
Wilayah Sungai	Lombok	Dibangun oleh	P3SA										
Daerah Aliran	Meninting	Pengelola	BWS NT-1										
Lokasi Pos	Gunung Sari	Tahun Pendirian	1983										
Kec./Kab	Gunung Sari / Lombok Barat	Koordinat :											
Provinsi	NTB	X	400707										
		Y	9055857										
Nomor Registrasi	03.02.A3. 180 CH 83	Z	+ 138 mdpl										
HUJAN DALAM SATUAN (mm)													
No	TAHUN	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	1993	177	206	212	104	30	99	7	12	14	215	387	308
2	1994	242	290	645	289	0	13	0	12	4	53	210	205
3	1995	204	266	316	181	85	62	16	0	0	40.1	372.4	320
4	1996	135	231	247	60	90	63	10	20	30	450	330	300
5	1997	180	360	10	131	23	10	13	0	0	0	142	168.2
6	1998	98	12	65	82.6	131.4	36.8	144	4	41.4	66.7	73.6	109.5
7	1999	117	171	177	111	34	33	85	25	55	164	184	161
8	2000	105	0	206	89	102	49	4	0	17	82	162	7
9	2001	184	52	65	200	113	0	1	0	0	0	153	109
10	2002	181	319	133	194	138	0	16	0	0	21.9	206.9	445.9
11	2003	329	378	225	60	91	107	10	0	40	10	274	302
12	2004	180	204	102	148	99	16	23	0	37	176	273	282
13	2005	29	140	215	226	0	8	111	6	26	392	128	335
14	2006	229	273	319	85	131	111	19	0	0	65	224	234
15	2007	44	190	177	349	128	81	7	3	2	96	214	271
16	2008	79	89	98	177	69	69	3	24	70	146	297	78
17	2009	279	101	96	95	139	17	35	2	37	113	214	92
18	2010	204	96	39	7	246	16	0	129	383	291	295	198
19	2011	181	154	198	72	6	12	1	1	6	126	345	184
20	2012	310	162	239	104	146	19	8	0	2	125	193	316
21	2013	387	190	100	91	223	147	45	10	2	176	170	386
22	2014	360	178	56	67	51	3	26	9	0	4	249	176
23	2015	179	205	256	251	44	168	4	0	1	0	0	129
24	2016	223	215	46	228	247	202	94	34	75	305	415	472
25	2017	290	153	233	287	200	141	32	4	25	439	239	163
26	2018	387	51	142	106	175	107	1	25	0	0	0	0
27	2019	181	74.9	205.1	79.2	0	0	4.5	3.6	0.5	0	181.3	218.2
28	2020	142	98	312	58	273	5	64	75	47	265	236	207
29	2021	271	387	170	131	60	182	23	188	117	310	318	348
30	2022	200	159	139	127	29	93	11	19	437	331	268	254

Sumber data : Balai Wilayah Sungai NT I Prov. NTB

Nama Pos (ARR)	Keru	Jenis Alat		Mekanik									
Wilayah Sungai	Lombok	Dibangun oleh		P3SA									
Daerah Aliran	Babak	Pengelola		BWS NT-1									
Lokasi Pos	Lebah Sempaga	Tahun Pendirian		1981									
Kec./Kab	Narmada / Lombok Barat	Koordinat :											
		X	418627	8°33'41" LS									
Provinsi	NTB	Y	9053561	116°15'38" BT									
Nomor Registrasi	03.02.A3. 174 CH 85	Z	+ 476 mdpl										
HUJAN DALAM SATUAN (mm)													
NO.	TAHUN	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	1993	201	392	368	215	107	130	11	35	34	93	180	369
2	1994	399	378	350	118	16	0	3	2	0	48	235	184
3	1995	321	228	156	225	56	41	15	0	1	80	259	260
4	1996	254	268	222	129	47	19	4	25	0	118	180	213
5	1997	187	384	158	255	11	17	52	3	0	17	5	82
6	1998	95	0	31	66	39	33	12	0	89	72	74	31
7	1999	52	21	0	86	74	10	110	0	111	230	277	38
8	2000	42	172	438	199	153	22	18	1	0	75	311	9
9	2001	297	155	218	164	21	97	16	0	3	0	52	19
10	2002	70	17	0	36	32	0	0	1	20	0	22	109
11	2003	0	90	28	33	0	20	95	0	61	81	162	143
12	2004	95	376	224	17	177	0	1	0	37	59	383	525
13	2005	426	678	565	432	0	75	0	0	30	310	242	221
14	2006	436	194	267	127	173	44	35	0	0	21	52	295
15	2007	124	136	196	229	27	50	5	4	5	56	199	384
16	2008	171	150	138	60	21	6	0	0	5	150	641	141
17	2009	233	345	97	27	0	0	0	0	16	77	136	178
18	2010	98	130	217	132	288	154	126	140	219	223	0	148
19	2011	72	76	104	139	191	0	2	0	83	142	495	295
20	2012	365	331	339	202	168	2	29	2	1	9	141	221
21	2013	340	208	254	210	209	207	130	0	0	91	252	721
22	2014	93	342	128	220	67	0	45	0	0	0	422	220
23	2015	356	125	377	279	247	69	1	4	0	0	0	571
24	2016	276	350	283	148	332	113	112	55	30	29	404	507
25	2017	129	215	215	150	251	136	71	13	77	243	319	451
26	2018	666	281	216	96	143	94	12	20	96	2	50	201
27	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	2020	272	177	451	366	219	13	62	55	118	273	378	197
29	2021	218	411	246	155	320	201	10	176	76	184	500	433
30	2022	216	348	103	87	269	67	155	68	125	288	304	174

Sumber data : Balai Wilayah Sungai NT I Prov. NTB

Nama Pos (ARR)	Serumbung	Jenis Alat		Mekanik
Wilayah Sungai	Lombok	Dibangun oleh		P3SA
Daerah Aliran	Dodokan	Pengelola		BWS NT-1
Lokasi Pos	Serumbung	Tahun Pendirian		1982
Kec./Kab	Lembar / Lombok Barat	Koordinat :		
		X	397453	8°43'13" LS
Provinsi	NTB	Y	9035934	116°04'04" BT
Nomor Registrasi	03.02.A3. 173 CH 84	Z	+ 10 mdpl	

HUJAN DALAM SATUAN (mm)													
NO.	TAHUN	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	1993	358	46	103	76	16	42	4	33	16	40	82	64
2	1994	193	178	146	0	0	0	0	0	0	2	165	91
3	1995	198	135	108	269	43	2	22	1	1	64	241	186
4	1996	67	170	101	127	37	0	0	24	1	7	393	71
5	1997	90	347	51	167	257	77	0	0	0	0	130	80
6	1998	0	8	39	9	0	0	83	2	151	128	178	7
7	1999	57	189	336	104	57	39	10	11	63	161	379	277
8	2000	334	151	393	357	101	38	0	2	0	70	343	30
9	2001	192	100	104	94	61	45	64	14	1	177	204	121
10	2002	130	152	276	126	40	5	3	4	15	3	293	242
11	2003	250	178	41	100	61	34	6	1	63	8	209	362
12	2004	160	0	0	105	65	0	2	0	29	11	95	287
13	2005	101	50	247	181	17	133	16	84	23	61	87	165
14	2006	179	117	197	154	61	39	5	0	7	48	82	291
15	2007	127	175	116	228	206	72	15	1	0	61	127	354
16	2008	107	150	83	55	98	0	0	2	46	85	100	68
17	2009	411	129	80	0	63	10	0	0	58	121	112	131
18	2010	186	75	250	303	44	57	139	38	397	268	352	117
19	2011	33	43	140	131	175	6	4	1	0	0	0	0
20	2012	144	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	2013	110	127	128	132	76	35	6	5	0	84	139	520
22	2014	287	102	3	254	16	10	46	4	1	3	240	403
23	2015	148	190	225	217	140	1	10	0	0	8	180	196
24	2016	254	169	253	264	116	162	104	16	194	213	175	341
25	2017	198	285	102	184	144	58	11	0	6	68	183	274
26	2018	516	225	200	67	6	15	0	0	0	0	0	0
27	2019	330	160	300	170	0	20	0	0	0	0	42.5	336.9
28	2020	191	129	257	81	101	26	1	13	12	156	184	158
29	2021	271	322	183	56	16	114	2	10	51	53	288	279
30	2022	284	184	75	169	159	79	1	42	22	219	172	256

Sumber data : Balai Wilayah Sungai NT I Prov. NTB

Nama Pos (ARR)	Sesaot	Jenis Alat		Mekanik									
Wilayah Sungai	Lombok	Dibangun oleh		P3SA									
Daerah Aliran	Jangkok	Pengelola		BWS NT-1									
Lokasi Pos	Buwun Sejati	Tahun Pendirian		1974									
Kec./Kab	Narmada / Lombok Barat	Koordinat :											
		X	415992	8°32'06" LS									
Provinsi	NTB	Y	9056473	116°14'12" BT									
Nomor Registrasi	03.02.A3. 178 CH 86	Z	+ 302 mdpl										
HUJAN DALAM SATUAN (mm)													
NO.	TAHUN	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	1993	338	320	409	140	118	190	9	6	127	93	430	561
2	1994	495	566	476	295	28	0	5	0	2	24	338	269
3	1995	402	381	424	320	130	188	35	0	10	143	488	306
4	1996	326	420	478	255	140	55	43	73	12	577	470	225
5	1997	175	388	85	191	141	25	0	0	0	4	110	170
6	1998	132	202	170	219	13	96	0	13	134	359	132	241
7	1999	440	387	281	237	77	41	46	20	79	167	198	233
8	2000	296	200	334	256	44	19	5	16	8	178	616	63
9	2001	540	196	190	118	167	89	40	0	10	202	206	89
10	2002	324	163	305	77	61	0	5	0	15	69	0	538
11	2003	436	343	624	281	213	117	34	1	114	116	393	327
12	2004	412	257	452	259	179	1	28	1	35	118	399	458
13	2005	156	437	536	237	24	128	87	17	44	481	363	319
14	2006	309	201	301	179	165	25	10	0	1	25	195	437
15	2007	111	264	306	229	175	109	16	7	53	90	160	559
16	2008	216	342	215	220	106	29	0	38	151	262	379	138
17	2009	624	388	247	57	224	41	34	9	114	151	251	117
18	2010	150	133	137	101	199	210	153	165	493	36	48	271
19	2011	171	169	102	434	234	9	34	2	11	218	604	548
20	2012	600	396	610	295	251	19	49	1	40	200	635	333
21	2013	353	304	353	183	401	221	210	17	3	153	307	672
22	2014	474	224	188	327	92	1	70	8	3	38	276	553
23	2015	370	232	278	353	232	40	0	4	0	26	247	447
24	2016	649	384	214	373	221	238	102	110	398	293	443	380
25	2017	244	409	186	302	428	331	55	15	51	235	442	316
26	2018	670	350	245	225	104	155	18	16	114	7	733	302
27	2019	451	236	319	0	0	0	0	0	0	0	234	474
28	2020	292	254	717	376	282	3	60	70	109	384	328	253
29	2021	434	572	279	161	4321	267	25	239	144	257	665	533
30	2022	287	437	227	329	196	229	101	51	232	664	401	481

Sumber data : Balai Wilayah Sungai NT I Prov. NTB

Nama Pos (ARR)	Dasan Cermen	Jenis Alat		Mekanik									
Wilayah Sungai	Lombok	Dibangun oleh		P3SA									
Daerah Aliran	Babak	Pengelola		BWS NT-1									
Lokasi Pos	Aik Darek	Tahun Pendirian		1971									
Kec./Kab	Batukliang / Lombok Tengah	Koordinat :											
		X	421391	8°35'33" LS									
Provinsi	NTB	Y	9049611	116°17'14" BT									
Nomor Registrasi	03.02.A3. 174 CH 87	Z	+ 298 mdpl										
HUJAN DALAM SATUAN (mm)													
NO.	TAHUN	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	1993	285	252	308	440	127	112	0	37	11	89	135	416
2	1994	266	207	422	67	0	7	1	0	8	60	109	246
3	1995	294	165	357	178	71	47	16	0	0	36	422	194
4	1996	215	227	356	252	39	34	26	29	33	270	363	319
5	1997	118	473	19	330	137	28	16	0	0	0	74	221
6	1998	111	185	589	154	85	92	259	28	323	278	125	254
7	1999	397	376	407	276	75	0	0	0	45	74	224	191
8	2000	429	273	273	297	218	2	0	0	0	210	705	48
9	2001	89	0	280	140	49	118	33	0	0	197	152	96
10	2002	311	318	336	91	16	0	5	0	6	48	158	626
11	2003	236	289	145	107	0	16	86	0	56	39	313	420
12	2004	107	267	163	81	115	9	1	2	38	19	218	309
13	2005	232	223	232	271	55	68	37	63	48	180	359	477
14	2006	215	130	303	205	216	47	13	0	2	99	67	315
15	2007	123	239	141	155	199	43	3	2	0	74	159	481
16	2008	192	343	447	151	16	0	0	0	0	175	600	182
17	2009	142	249	85	114	274	13	18	0	130	57	317	82
18	2010	139	231	198	158	324	295	200	84	320	332	168	352
19	2011	145	165	128	180	152	18	0	2	8	12	54	204
20	2012	384	302	270	86	170	4	21	1	13	125	46	180
21	2013	348	278	207	337	201	234	17	22	11	27	264	665
22	2014	429	117	157	52	13	0	38	0	2	12	264	409
23	2015	0	213	362	349	219	35	0	2	0	9	0	427
24	2016	480	328	184	305	217	85	98	92	255	106	455	390
25	2017	219	392	271	210	86	110	42	12	93	185	199	268
26	2018	650	161	192	25	52	26	3	33	18	0	206	231
27	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	2020	222	166	372	349	205	10	72	56	17	266	335	237
29	2021	298	349	303	81	62	247	0	0	0	0	0	0
30	2022	263	482	221	288	176	121	111	80	146	446	563	508

Sumber data : Balai Wilayah Sungai NT I Prov. NTB

Nama Pos (ARR)	Kabul	Jenis Alat		Mekanik
Wilayah Sungai	Lombok	Dibangun oleh		P3SA
Daerah Aliran	Dodokan	Pengelola		BWS NT-1
Lokasi Pos	Kabul	Tahun Pendirian		1975
Kec./Kab	Praya Barat Daya / Lombok Tengah	Koordinat :		
		X	410047	8°46'48" LS
Provinsi	NTB	Y	9029361	116°10'56" BT
Nomor Registrasi	03.02.A3. 173 CH 92	Z	+ 71 mdpl	

HUJAN DALAM SATUAN (mm)													
NO.	TAHUN	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	1993	0	193	199	184	60	84	0	0	0	16	106	435
2	1994	300	305	457	0	0	0	0	0	0	41	81	107
3	1995	268	238	308	117	10	13	0	0	0	41	295	287
4	1996	127	259	71	57	0	0	0	0	0	136	141	49
5	1997	193	497	44	55	77	0	0	0	0	0	16	146
6	1998	17	308.9	391.8	270.8	5	60.2	185.8	0	147.5	49	105.5	248.5
7	1999	513	472	438	188	0	0	0	0	0	153	276	214
8	2000	358	211	264	185	189	0	0	7	0	131	443	118
9	2001	306	90	133	179	37	88	0	0	0	0	108	54
10	2002	212	411.5	232	184.5	0	0	0	0	0	0	140.3	202.1
11	2003	148	113	81	63	12	4	9	0	137	0	90	235
12	2004	83	105	96	5	48	0	0	0	0	0	186	200
13	2005	62	108.5	181	118	47.5	37.5	48	30	10.5	69.4	76.2	232.7
14	2006	339	231	338	221	20	57	0	0	0	58	22	131
15	2007	85	75	62	209	54	8	32	6	0	8	49	118
16	2008	113	150	316	104	15	0	0	2	11	4	55	75
17	2009	405	286.8	116.4	20.5	10	0	0	0	12.8	36.2	50.5	110.4
18	2010	151	100	55	128	67	6	18	11	251	0	103	155
19	2011	116	99	129	122	118	1	20	0	0	25	58	209
20	2012	115	112	156	27	171	1	2	1	5	29	246	133
21	2013	219	211	138.3	249.5	117.3	80	1.7	0	1	78.9	60.3	271.83
22	2014	198	174	132	102	55	0	24	3	1	0	206	405
23	2015	150	119	249	164	80	0	1	3	7	0	122	213
24	2016	278	303	154	128	20	225	55	12	203	185	295	262
25	2017	374	418	151	126	6	80	59	6	9	97	375	391
26	2018	592	227	187	25	0	7	1	7	22	2	118	67
27	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	2020	0	0	328	180	95	14	0	15	25	163	138	203
29	2021	324	263	134	125	19	91	3	36	67	89	498	420
30	2022	230	319	190	200	139	72	21	10	182	319	118	0

Sumber data : Balai Wilayah Sungai NT I Prov. NTB

Nama Pos Iklim	Kopang	Jenis Alat	Mekanik	
Wilayah Sungai	Lombok	Dibangun oleh	P3SA	
Daerah Aliran	Renggang Perempun	Pengelola	BWS NT-1	
Lokasi Pos	Kopang	Tahun Pendirian	1991	
Kec./Kab	Kopang / Lombok Tengah	Koordinat :		
		X	429094	8°37'32" LS
Provinsi	NTB	Y	9046485	116°21'20" BT
Nomor Registrasi	03.02.A3. 173 KLIM	Z	+385 mdpl	

HUJAN DALAM SATUAN (mm)													
NO.	TAHUN	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	1993	217	219	254	142	24	128	2	31	8	194	150	248
2	1994	81	72	86	18	0	7	0	0	0	0	35	35
3	1995	467	252	413	158	132	14	20	0	64	50	554	326
4	1996	199	297	224	114	34	16	90	28	0	63	379	284
5	1997	181	445	129	278	81	7	22	0	0	0	153	243
6	1998	166	521	434	126	31	94	58	0	280	213	265	209
7	1999	450	269	432	204	36	19	9	0	0	174	389	356
8	2000	373	214	338	404	64	29	0	5	13	183	680	87
9	2001	426	126	338	212	166	78	147	0	15	267	259	173
10	2002	461	249	269	84	22	0	0	0	0	53	324	438
11	2003	435	262	52	251	89	9	0	0	55	28	310	437
12	2004	395	203	181	169	193	0	0	0	0	1	134	147
13	2005	201	203	912	66	0	173	59	5	45	146	0	96
14	2006	183	154	341	250	65	89	5	0	0	36	0	308
15	2007	195	99	86	169	16	10	20	0	0	0	20	325
16	2008	319	46	231	142	0	10	0	13	10	67	157	38
17	2009	115	129	112	9	0	0	0	0	0	36	0	104
18	2010	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	2011	253	116	200	291	124	16	26	0	14	47	351	246
20	2012	531	230	0	75	0	75	20	0	37	95	242	450
21	2013	430	332	68	251	36	69	22	0	3	37	221	417
22	2014	260	93	124	442	5	11	146	14	0	4	158	509
23	2015	201	228	337	209	39	13	0	1	0	31	0	315
24	2016	143	551	236	176	126	112	53	62	257	194	238	360
25	2017	300	377	227	143	79	30	88	30	3	113	405	369
26	2018	571	215	413	5	8	14	9	12	27	2	417	221
27	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	2020	139	5	452	231	393	0	9	5	19	142	216	446
29	2021	456	588	521	147	129	242	0	42	45	301	592	325
30	2022	139	5	452	231	393	0	9	5	19	142	216	446

Sumber data : Balai Wilayah Sungai NT I Prov. NTB

Nama Pos (ARR)	Lingkok Lime	Jenis Alat		Mekanik									
Wilayah Sungai	Lombok	Dibangun oleh		P3SA									
Daerah Aliran	Babak	Pengelola		BWS NT-1									
Lokasi Pos	Setiling	Tahun Pendirian		1983									
Kec./Kab	Batukliang Utara / Lombok Tengah	Koordinat :											
		X	429660	8°33'57" LS									
Provinsi	NTB	Y	9055116	116°20'51" BT									
Nomor Registrasi	03.02.A3. 174 CH 88	Z	+ 808 mdpl										
HUJAN DALAM SATUAN (mm)													
NO.	TAHUN	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	1993	273	334	246	113	43	147	23	9	22	294	353	225
2	1994	155	242	511	144	33	3	1	5	5	32	271	25
3	1995	364	267	290	244	312	0	0	6	19	138	423	299
4	1996	306	252	338	145	0	0	125	22	6	219	371	317
5	1997	135	87	383	178	349	16	24	23	0	12	203	199
6	1998	292	274	377	288	494	304	349	0	0	271	459	414
7	1999	457	463	505	521	97	10	0	0	0	492	539	293
8	2000	268	188	649	495	248	187	14	26	10	505	548	0
9	2001	270	226	350	165	85	159	26	9	31	353	385	74
10	2002	221	161	124	31	20	2	19	2	4	41	253	101
11	2003	284	232	84	36	27	13	8	35	196	422	570	461
12	2004	431	184	216	126	335	0	10	16	39	117	394	620
13	2005	200	414	297	300	0	85	105	21	104	602	498	347
14	2006	822	279	342	474	299	143	32	0	12	28	67	277
15	2007	140	135	162	618	125	168	20	47	36	207	228	835
16	2008	204	405	634	206	4	38	10	59	17	182	722	244
17	2009	651	384	369	59	503	43	30	0	39	100	216	297
18	2010	0	0	0	421	471	57	194	11	5	230	0	127
19	2011	215	237	346	464	441	15	36	12	27	29	323	310
20	2012	703	561	512	206	195	8	98	4	22	195	181	355
21	2013	467	406	287	279	386	256	91	56	21	144	313	558
22	2014	362	168	371	434	57	9	202	19	1	3	319	493
23	2015	186	350	560	313	239	16	10	12	3	6	142	351
24	2016	432	615	360	95	214	17	108	26	345	234	704	403
25	2017	302	553	252	213	210	85	116	58	149	418	454	342
26	2018	657	272	100	45	28	149	69	68	33	12	687	382
27	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	2020	104	269	361	388	242	45	11	31	93	393	445	366
29	2021	560	433	404	54	102	109	23	111	64	277	453	353
30	2022	259	479	239	225	180	134	282	112	163	462	537	528

Sumber data : Balai Wilayah Sungai NT I Prov. NTB



Nama Pos (ARR)	Loang Make	Jenis Alat		Mekanik									
Wilayah Sungai	Lombok	Dibangun oleh		P3SA									
Daerah Aliran	Pare Ganti	Pengelola		BWS NT-1									
Lokasi Pos	Loang Make	Tahun Pendirian		1982									
Kec./Kab	Janapria / Lombok Tengah	Koordinat :											
		X	434672	8°42'50" LS									
Provinsi	NTB	Y	9036728	116°24'22" BT									
Nomor Registrasi	03.02.A3. 105 CH 89	Z	+ 293 mdpl										
HUJAN DALAM SATUAN (mm)													
NO.	TAHUN	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	1993	327	136	129	48	1	10	3	1	4	51	148	257
2	1994	330	215	293	51	1	1	1	0	19	12	92	147
3	1995	402	298	170	62	0	0	4	0	0	56	222	205
4	1996	250	273	148	24	4	0	15	10	0	71	145	167
5	1997	172	200	52	46	0	0	0	1	0	0	20	119
6	1998	71	91	29	0	0	19	154	16	23	54	96	124
7	1999	154	143	163	133	7	113	64	4	117	7	70	177
8	2000	52	95	119	124	24	11	0	0	0	39	66	2
9	2001	33	93	131	106	56	37	1	1	0	42	125	0
10	2002	16	0	8	0	0	10	0	7	11	13	206	234
11	2003	246	58	10	35	0	0	0	0	61	54	89	247
12	2004	114	41	98	39	13	0	1	3	4	6	287	231
13	2005	80	331	161	181	80	81	31	0	14	103	229	524
14	2006	634	347	181	98	25	7	0	0	0	0	10	175
15	2007	140	103	220	159	16	14	1	4	0	8	87	184
16	2008	254	247	160	128	3	0	0	0	39	24	100	54
17	2009	293	198	76	31	2	0	5	1	22	34	99	167
18	2010	124	168	54	75	92	126	52	33	74	0	110	34
19	2011	167	107	138	105	99	5	1	0	2	14	136	137
20	2012	386	130	208	76	81	0	34	0	0	0	155	362
21	2013	223	201	146	130	263	67	1	0	2	65	133	398
22	2014	240	64	137	77	0	1	16	10	0	6	131	295
23	2015	93	160	53	106	9	0	0	4	1	0	34	65
24	2016	138	123	142	51	10	165	17	9	74	9	30	62
25	2017	48	154	93	28	4	31	15	0	0	24	111	170
26	2018	108	76	24	0	0	0	0	0	17	2	173	0
27	2019	0	0	0	0	0	31	7	0	0	0	0	96
28	2020	120	250	351	59	172	3	0	0	10	74	47	14
29	2021	219	282	287	74	3	22	1	7	13	64	295	191
30	2022	219	282	287	74	3	22	1	7	13	64	0	0

Sumber data : Balai Wilayah Sungai NT I Prov. NTB

Nama Pos (ARR)	Mangkung	Jenis Alat		Mekanik
Wilayah Sungai	Lombok	Dibangun oleh		P3SA
Daerah Aliran	Dodokan	Pengelola		BWS NT-1
Lokasi Pos	Mangkung	Tahun Pendirian		1973
Kec./Kab	Praya Barat / Lombok Tengah	Koordinat :		
		X	414644	8°48'34" LS
Provinsi	NTB	Y	9026139	116°13'26" BT
Nomor Registrasi	03.02.A3. 173 CH 9	Z	+ 34 mdpl	

HUJAN DALAM SATUAN (mm)													
NO.	TAHUN	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	1993	307	298	118	143	24	1	0	0	0	43	100	443
2	1994	181	256	382	0	0	0	15	0	11	0	57	199
3	1995	361	449	378	151	17	3	6	0	18	35	155	20
4	1996	156	137	103	70	6	0	7	10	7	13	37	71
5	1997	183	340	35	43	36	0	0	0	90	229	0	118
6	1998	508	30	345	383	0	0	0	0	0	0	283	343
7	1999	298	0	111	41	50	4	0	7	0	79	275	311
8	2000	257	177	130	199	0	0	0	0	0	22	335	0
9	2001	261	150	103	0	0	23	0	0	0	40	155	252
10	2002	201	610	20	22	0	0	0	0	0	0	215	272
11	2003	411	96	111	57	17	25	10	6	90	10	47	412
12	2004	107	220	143	0	136	0	0	0	0	0	182	298
13	2005	123	196	189	116	0	0	30	40	30	80	103	163
14	2006	233	169	262	161	11	20	1	0	34	0	25	187
15	2007	57	42	129	69	3	19	70	0	0	2	192	232
16	2008	193	0	168	3	0	0	0	0	3	25	176	194
17	2009	288	259	113	3	13	0	11	61	0	73	154	296
18	2010	226	157	48	75	92	126	52	33	74	0	110	34
19	2011	108	0	18	111	30	5	9	0	7	72	105	188
20	2012	253	185	158	31	137	0	3	5	10	21	137	193
21	2013	117	148	102	85	76	50	6	0	0	69	80	383
22	2014	443	177	119	48	14	0	2	3	10	0	4	34
23	2015	113	89	178	64	7	0	0	0	0	0	10	247
24	2016	196	212	90	48	11	87	17	93	173	58	233	179
25	2017	396	401	26	43	7	73	25	6	2	94	231	439
26	2018	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	2021	663	657	173	71	0	140	0	59	141	110	500	348
30	2022	295	317	0	199	96	67	35	21	77	351	0	0

Sumber data : Balai Wilayah Sungai NT I Prov. NTB

Nama Pos (ARR)	Pengadang	Jenis Alat		Mekanik									
Wilayah Sungai	Lombok	Dibangun oleh		P3SA									
Daerah Aliran	Dodokan	Pengelola		BWS NT-1									
Lokasi Pos	Pengadang	Tahun Pendirian		1982									
Kec./Kab	Praya Tengah / Lombok Tengah	Koordinat :											
		X	426079	8°40'46" LS									
Provinsi	NTB	Y	9040368	116°19'43" BT									
Nomor Registrasi	03.02.A3. 173 CH 90	Z	+ 250 mdpl										
HUJAN DALAM SATUAN (mm)													
NO.	TAHUN	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	1993	267	235	268	165	4	25	0	12	9	158	158	256
2	1994	252	307	487	221	0	0	0	0	14	3	80	248
3	1995	348	150	242	151	22	4	7	1	8	32	342	226
4	1996	258	396	123	108	3	19	11	14	0	195	335	261
5	1997	156	441	58	159	82	3	8	3	1	1	187	294
6	1998	87	228	121	116	33	49	30	7	72	135	121	157
7	1999	256	283	273	186	28	8	12	74	0	76	319	198
8	2000	208	40	215	111	72	18	1	1	2	151	584	33
9	2001	221	175	329	41	58	66	0	0	1	86	178	30
10	2002	209	134	130	43	0	0	0	6	3	7	266	347
11	2003	569	242	100	204	0	7	0	3	171	40	191	524
12	2004	258	96	172	18	95	2	0	3	2	10	383	252
13	2005	177	117	213	153	0	89	0	0	12	77	115	249
14	2006	222	105	230	162	42	59	10	0	2	50	36	179
15	2007	181	181	241	114	61	49	17	5	3	37	92	273
16	2008	173	160	275	101	40	8	0	8	41	32	289	126
17	2009	478	245	205	47	95	16	11	1	41	38	144	219
18	2010	209	230	121	278	147	102	91	25	166	0	200	352
19	2011	225	118	10	344	155	8	29	0	26	11	280	276
20	2012	607	194	325	35	118	2	36	2	45	2	189	285
21	2013	343	379	198	206	240	87	1	1	5	96	201	577
22	2014	273	110	244	454	1	0	99	10	1	5	149	273
23	2015	137	272	313	191	53	3	0	1	6	31	155	208
24	2016	170	387	248	42	156	131	73	21	216	107	265	355
25	2017	319	317	204	144	22	34	33	33	35	132	492	393
26	2018	361	358	242	18	9	4	5	13	17	1	95	172
27	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	2020	187	171	467	133	190	13	12	0	30	177	221	80
29	2021	285	315	263	54	44	156	5	24	51	145	362	280
30	2022	268	185.5	185	233.7	76.3	95.2	57	47	55.3	379.7	517.7	370.4

Sumber data : Balai Wilayah Sungai NT I Prov. NTB

Nama Pos (ARR)	Rembitan	Jenis Alat		Mekanik									
Wilayah Sungai	Lombok	Dibangun oleh		P3SA									
Daerah Aliran	Renggung Perempun	Pengelola		BWS NT-1									
Lokasi Pos	Rembitan	Tahun Pendirian		1975									
Kec./Kab	Pujut / Lombok Tengah	Koordinat :											
		X	421896	8°50'45" LS									
Provinsi	NTB	Y	9022118	116°17'23" BT									
Nomor Registrasi	03.02.A3. 173 CH 93	Z	+ 220 mdpl										
HUJAN DALAM SATUAN (mm)													
NO.	TAHUN	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	1993	242	245	64	66	10	10	0	1	0	30	64	377
2	1994	192	162	256	12	0	0	0	0	0	0	37	165
3	1995	297	359	167	86	8	2	0	0	2	25	386	234
4	1996	171	258	141	51	33	0	7	7	8	39	104	148
5	1997	114	391	72	19	10	55	14	0	0	0	64	154
6	1998	69	103	50	74	10	71	112	19	180	84	157	228
7	1999	256	292	437	203	33	0	8	39	1	54	119	259
8	2000	0	0	259	281	130	3	0	0	0	191	549	33
9	2001	183	319	151	35	1	46	2	0	0	97	103	292
10	2002	208	574	128	175	0	0	0	0	0	0	115	253
11	2003	544	195	104	106	16	12	10	2	89	32	159	433
12	2004	328	181	162	10	148	8	3	10	10	10	175	248
13	2005	235	212	228	118	0	0	61	30	5	46	47	345
14	2006	293	117	313	145	10	41	0	0	0	13	26	143
15	2007	111	175	264	149	2	31	2	14	0	1	45	377
16	2008	288	305	194	51	25	0	1	0	42	14	224	226
17	2009	441	313	87	16	18	1	24	4	34	32	113	183
18	2010	72	121	71	164	126	13	65	11	115	119	300	291
19	2011	131	152	227	232	44	8	11	0	8	23	138	355
20	2012	253	242	250	282	137	0	3	5	10	21	137	286
21	2013	378	142	206	57	148	147	25	4	4	11	150	451
22	2014	356	147	96	40	22	0	9	6	0	0	129	330
23	2015	187	124	230	140	8	8	6	1	1	0	0	256
24	2016	254	405	120	45	36	71	41	68	107	60	300	480
25	2017	367	349	106	30	3	91	56	13	1	132	327	459
26	2018	554	257	58	2	0	3	7	11	16	3	276	108
27	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	2020	166	239	483	106	130	9	3	4	23	123	208	232
29	2021	506	359	159	75	0	76	0	82	38	75	271	140
30	2022	208	310	267	111	51	161	5	54	38	334	127	409

Sumber data : Balai Wilayah Sungai NT I Prov. NTB

Nama Pos (ARR)	Geres Daya	Jenis Alat		Mekanik
Wilayah Sungai	Lombok	Dibangun oleh		P3SA
Daerah Aliran	Blimbing	Pengelola		BWS NT-1
Lokasi Pos	Geres	Tahun Pendirian		1982
Kec./Kab	Labuhan Haji / Lombok Timur	Koordinat :		
		X	452213	8°38'36" LS
Provinsi	NTB	Y	9044532	116°33'56" BT
Nomor Registrasi	03.02.A3. 090 CH 96	Z	+ 92 mdpl	

HUJAN DALAM SATUAN (mm)													
NO.	TAHUN	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	1993	16	0	1	0	0	54	1	5	0	18	9	3
2	1994	62	37	1	25	0	1	0	0	0	0	0	18
3	1995	102	58	53	36	0	0	0	0	0	1	11	233
4	1996	119	50	5	8	9	0	0	7	0	1	10	35
5	1997	111	94	8	29	0	0	0	0	0	0	0	10
6	1998	39	0	13	0	0	0	0	0	2	19	9	42
7	1999	156	76	129	107	1	2	0	1	0	25	137	229
8	2000	135	179	121	163	37	0	0	0	0	0	199	112
9	2001	14	23	217	235	94	6	36	0	0	28	32	125
10	2002	95	127	39	21	0	0	1	1	0	0	157	148
11	2003	150	158	131	31	10	0	0	0	80	0	161	180
12	2004	278	220	251	57	93	0	0	0	0	4	41	90
13	2005	125	92	106	147	2	0	4	4	6	47	85	142
14	2006	175	165	125	68	33	3	4	0	0	1	1	98
15	2007	51	147	179	97	8	43	0	0	0	0	35	105
16	2008	93	130	162	39	4	5	0	3	4	23	62	84
17	2009	42	199	36	7	5	0	0	0	0	48	57	100
18	2010	235	90	34	68	41	16	32	17	18	95	0	127
19	2011	82	116	181	69	93	4	0	0	1	18	32	76
20	2012	334	59	271	19	83	4	14	0	43	2	28	254
21	2013	218	143	210	54	75	13	24	2	0	31	187	266
22	2014	107	119	56	154	31	3	30	30	0	0	75	107
23	2015	187	187	84	78	5	0	0	0	0	0	0	67
24	2016	100	249	71	3	8	48	14	0	10	85	87	130
25	2017	217	204	84	53	11	44	6	1	3	11	148	91
26	2018	220	243	155	9	0	1	1	7	1	0	83	10
27	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	2020	167	255	176	75	54	0	7	0	33	42	94	298
29	2021	378	287	73	78	3	20	0	0	7	18	86	227
30	2022	145	91	87	56	48	36	0	32	70	214	144	103

Sumber data : Balai Wilayah Sungai NT I Prov. NTB

Nama Pos (ARR)	Keruak	Jenis Alat		Mekanik
Wilayah Sungai	Lombok	Dibangun oleh		P3SA
Daerah Aliran	Kedome	Pengelola		BWS NT-1
Lokasi Pos	Montong Belae	Tahun Pendirian		1974
Kec./Kab	Keruak / Lombok Timur	Koordinat :		
		X	444703	8°46'20" LS
Provinsi	NTB	Y	9030293	116°29'50" BT
Nomor Registrasi	03.02.A3. 095 KLIM	Z	+ 87 mdpl	

HUJAN DALAM SATUAN (mm)													
NO.	TAHUN	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	1993	263	167	93	14	9	7	0	0	5	39	5	172
2	1994	358	182	303	74	22	0	0	0	0	0	0	0
3	1995	201	227	80	37	0	0	5	2	0	11	136	327
4	1996	141	419	97	10	54	0	9	0	3	7	103	308
5	1997	184	52	65	200	113	0	1	0	0	0	153	109
6	1998	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	1999	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	2000	224	153	67	100	106	0	0	0	6	36	143	132
9	2001	171	124	153	78	14	27	0	0	0	47	84	91
10	2002	89	260	18	47	0	0	0	0	0	2	163	263
11	2003	317	180	33	11	3	5	5	0	101	2	18	262
12	2004	119	146	175	62	82	0	2	0	0	21	58	207
13	2005	7	15	8	14	0	0	4	11	8	72	81	163
14	2006	74	119	32	75	19	14	0	0	0	0	33	172
15	2007	15	164	253	150	1	2	0	0	0	0	7	27
16	2008	93	170	285	76	0	0	0	0	0	0	100	165
17	2009	120	97	125	85	0	0	0	0	0	111	74	122
18	2010	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	2011	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	26	228
20	2012	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	26	228
21	2013	179	101	61	68	19	41	4	0	0	0	82	82
22	2014	132	107	40	17	2	0	0	0	0	0	14	155
23	2015	158	136	204	186	18	0	1	1	0	2	0	136
24	2016	167	42	5	0	0	20	0	10	60	0	20	120
25	2017	130	210	80	90	0	15	95	30	0	0	135	150
26	2018	220	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	2020	93	154	192	10	106	0	2	0	16	86	58	195
29	2021	345	259	46	76	0	0	0	6	2	32	152	169
30	2022	93	154	192	10	106	0	2	0	16	86	58	195

Sumber data : Balai Wilayah Sungai NT I Prov. NTB

Nama Pos (ARR)		Perian		Jenis Alat		Mekanik							
Wilayah Sungai		Lombok		Dibangun oleh		P3SA							
Daerah Aliran		Palung		Pengelola		BWS NT-1							
Lokasi Pos		Perian		Tahun Pendirian		1989							
Kec./Kab		Montong Gading / Lombok Timur		Koordinat :									
Provinsi		NTB		X	432840	8°33'06" LS							
Nomor Registrasi		03.02.A3. 094 CH 95		Y	9054661	116°23'23" BT							
				Z	+ 601 mdpl								
HUJAN DALAM SATUAN (mm)													
NO.	TAHUN	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	1993	416	318	400	11	0	0	0	47	0	140	411	421
2	1994	555	213	540	152	9	12	2	5	11	0	75	222
3	1995	254	344	349	152	32	34	26	7	47	153	323	253
4	1996	357	269	286	160	119	18	110	53	10	73	158	342
5	1997	217	356	51	163	60	0	77	5	0	0	248	238
6	1998	43	97	69	40	86	43	16	5	40	167	168	136
7	1999	232	214	355	157	35	65	58	35	0	370	830	244
8	2000	207	146	306	143	193	56	10	0	0	223	712	66
9	2001	94	272	513	219	70	175	25	5	27	497	263	175
10	2002	379	146	102	73	4	0	0	0	28	23	132	203
11	2003	341	242	119	40	18	0	0	31	251	170	81	182
12	2004	386	132	330	73	44	12	3	9	36	83	418	399
13	2005	384	363	394	197	9	117	38	29	52	500	345	241
14	2006	427	264	193	312	133	60	25	0	0	0	65	262
15	2007	45	117	385	398	50	168	15	39	47	133	259	565
16	2008	137	258	586	372	7	0	12	15	62	67	355	233
17	2009	445	298	285	250	4	4	61	3	26	224	139	190
18	2010	204	397	150	128	287	128	135	117	469	148	212	433
19	2011	167	158	313	391	269	4	39	0	27	212	450	329
20	2012	577	459	437	136	161	13	97	3	24	189	98	579
21	2013	468	372	344	262	357	341	76	71	19	91	253	375
22	2014	179	131	251	345	33	11	192	16	0	0	260	117
23	2015	226	465	351	256	0	0	0	0	0	0	160	201
24	2016	165	432	125	178	193	48	138	185	309	137	372	405
25	2017	250	388	197	235	83	38	236	0	22	242	510	374
26	2018	337	0	0	38	23	152	71	35	0	0	0	0
27	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	2020	199	124	222	108	72	10	24	32	81	269	258	123
29	2021	398	304	164	39	51	19	13	25	80	245	713	194
30	2022	174	180	150	222	147	163	165	107	184	723	353	413

Sumber data : Balai Wilayah Sungai NT I Prov. NTB

Nama Pos (ARR)	Pringgabaya	Jenis Alat	Mekanik										
Wilayah Sungai	Lombok	Dibangun oleh	P3SA										
Daerah Aliran	Kukusan Tanggek	Pengelola	BWS NT-1										
Lokasi Pos	Pringgabaya	Tahun Pendirian	1983										
Kec./Kab	Pringgabaya / Lombok Timur	Koordinat :											
		X	459008	8°33'45" LS									
Provinsi	NTB	Y	9053988	116°37'36" BT									
Nomor Registrasi	03.02.A3. 087 CH 99	Z	+ 140 mdpl										
HUJAN DALAM SATUAN (mm)													
NO.	TAHUN	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	1993	131	226	15	40	5	4	0	0	0	0	0	80
2	1994	95	123	228	30	0	0	0	0	0	0	17	85
3	1995	167	314	204	133	0	0	0	0	0	0	95	308
4	1996	83	236	54	29	15	16	0	0	0	0	74	81
5	1997	132	233	30	45	3	3	0	36	0	0	0	22
6	1998	45	25	34	31	11	7	55	0	88	12	361	44
7	1999	442	103	236	113	0	39	50	1	1	10	104	135
8	2000	251	180	77	32	17	0	8	0	0	3	62	137
9	2001	60	89	136	63	1	79	14	0	0	21	10	130
10	2002	19	315	70	6	28	0	0	0	2	2	40	101
11	2003	144	61	27	14	11	23	0	0	92	0	57	57
12	2004	185	140	92	7	22	1	0	0	0	10	62	53
13	2005	112	57	75	179	0	8	26	80	0	10	34	183
14	2006	161	32	38	21	51	4	0	0	0	0	0	112
15	2007	59	244	130	79	14	39	6	0	1	2	8	111
16	2008	174	61	65	31	0	10	0	0	6	21	67	134
17	2009	205	108	34	23	0	0	0	0	14	38	39	144
18	2010	149	43	20	13	34	30	19	13	18	66	82	159
19	2011	83	46	114	89	40	63	0	0	0	5	0	70
20	2012	287	132	104	0	21	5	11	0	4	0	43	147
21	2013	194	97	141	32	33	58	6	2	2	8	88	177
22	2014	106	108	83	15	20	0	40	10	0	0	48	151
23	2015	104	123	31	50	11	3	0	0	0	0	0	117
24	2016	92	76	99	6	17	57	12	2	16	5	60	149
25	2017	157	170	68	52	21	16	3	0	3	0	95	150
26	2018	124	208	10	0	0	0	0	3	0	0	50	0
27	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	2020	103	130	88	45	81	0	3	0	10	30	26	140
29	2021	262	262	100	36	25	14	10	12	5	4	57	107
30	2022	117	58	52	65	76	47	0	13	8	61	65	128

Sumber data : Balai Wilayah Sungai NT I Prov. NTB



Nama Pos (ARR)	Sambelia	Jenis Alat	Mekanik										
Wilayah Sungai	Lombok	Dibangun oleh	P3SA										
Daerah Aliran	Sambelia	Pengelola	BWS NT-1										
Lokasi Pos	Sambelia	Tahun Pendirian	1990										
Kec./Kab	Sambelia / Lombok Timur	Koordinat :											
		X	465718	8°22'47" LS									
Provinsi	NTB	Y	9073709	116°41'19" BT									
Nomor Registrasi	03.02.A3. 071 KLIM	Z	+ 125 mdpl										
HUJAN DALAM SATUAN (mm)													
NO.	TAHUN	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	1993	338	261	66	0	2	14	1	0	0	15	15	46
2	1994	97	160	274	142	20	0	0	5	0	0	0	267
3	1995	314	347	144	99	0	0	0	0	0	36	67	285
4	1996	272	284	121	82	3	0	0	0	0	3	110	332
5	1997	144	173	58	0	8	0	0	0	0	0	0	105
6	1998	52	0	39	0	0	36	82	0	57	10	16	808
7	1999	1023	307	197	113	0	0	2	15	0	0	57	138
8	2000	493	179	145	107	62	0	0	0	23	88	0	0
9	2001	197	305	312	80	24	142	11	0	0	78	146	0
10	2002	138	491	193	54	0	0	0	0	0	0	81	175
11	2003	194	361	121	129	47	0	0	0	0	0	38	135
12	2004	208	218	296	37	59	0	2	0	0	6	14	276
13	2005	150	182	187	210	0	38	84	35	30	18	17	202
14	2006	660	181	279	127	44	0	0	0	0	21	0	67
15	2007	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	20	41
16	2008	0	0	0	0	0	0	0	16	0	31	112	384
17	2009	0	0	0	0	0	0	0	0	94	103	105	152
18	2010	0	0	75	10	86	43	66	0	71	214	100	166
19	2011	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	2012	202	0	568	23	68	0	0	0	0	0	0	92
21	2013	318	0	0	35	38	328	40	0	20	0	122	145
22	2014	139	366	50	75	47	4	9	10	0	0	5	197
23	2015	278	121	67	445	52	1	53	0	0	0	0	163
24	2016	81	246	87	92	32	149	24	4	14	27	11	273
25	2017	903	697	118	44	7	30	0	0	0	0	43	183
26	2018	289	365	122	101	0	0	0	0	0	0	0	31
27	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	2020	450	72	96	26	35	0	9	0	19	21	30	361
29	2021	372	203	154	40	37	0	53	0	0	30	0	113
30	2022	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber data : Balai Wilayah Sungai NT I Prov. NTB

Nama Pos (ARR)	Sapit	Jenis Alat		Mekanik
Wilayah Sungai	Lombok	Dibangun oleh		P3SA
Daerah Aliran	Desa	Pengelola		BWS NT-1
Lokasi Pos	Sapit	Tahun Pendirian		1974
Kec./Kab	Suela / Lombok Timur	Koordinat :		
		X	450380	8°29'35" LS
Provinsi	NTB	Y	9061165	116°32'57" BT
Nomor Registrasi	03.02.A3. 085 CH 98	Z	+ 707 mdpl	

HUJAN DALAM SATUAN (mm)													
NO.	TAHUN	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	1993	332	232	186	94	6	17	40	3	43	266	142	211
2	1994	431	244	367	62	1	9	0	0	0	0	38	144
3	1995	229	306	414	218	49	37	21	0	43	99	292	203
4	1996	323	330	134	71	74	37	15	39	14	74	323	342
5	1997	195	154	3	64	17	7	35	33	0	1	18	24
6	1998	24	36	30	17	9	4	11	5	14	18	12	22
7	1999	30	20	19	11	0	14	12	9	9	12	36	37
8	2000	158	113	93	104	113	25	11	0	11	296	662	70
9	2001	43	65	17	55	5	37	0	0	11	9	195	187
10	2002	214	209	135	129	9	0	0	0	0	0	123	165
11	2003	256	161	95	20	14	0	0	7	31	0	165	187
12	2004	187	284	296	21	179	0	7	30	6	6	106	178
13	2005	155	57	255	198	0	28	8	51	32	149	136	229
14	2006	151	192	210	245	44	11	34	0	0	0	34	171
15	2007	210	388	297	203	15	110	4	12	5	59	117	337
16	2008	313	287	557	182	10	15	14	6	8	167	376	450
17	2009	253	45	105	154	0	0	0	0	0	49	67	71
18	2010	187	305	145	169	220	22	129	81	255	171	270	596
19	2011	194	185	264	261	282	4	4	128	9	98	128	132
20	2012	560	322	442	151	84	5	102	0	5	52	135	522
21	2013	302	243	342	106	168	173	64	16	112	57	454	494
22	2014	245	166	204	442	31	8	278	14	0	0	68	564
23	2015	414	199	273	286	74	17	3	1	1	0	11	414
24	2016	203	264	268	10	34	80	62	17	141	212	264	324
25	2017	696	347	393	91	23	18	133	39	60	308	507	331
26	2018	350	356	265	75	0	57	70	275	45	51	172	0
27	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	2020	171	260	371	170	311	2	10	18	112	189	194	585
29	2021	362	173	311	139	13	72	6	168	19	249	245	427
30	2022	263	273	295	126	56	187	3	47	102	460	480	289

Sumber data : Balai Wilayah Sungai NT I Prov. NTB

Nama Pos (ARR)	Sepit	Jenis Alat		Mekanik									
Wilayah Sungai	Lombok	Dibangun oleh		P3SA									
Daerah Aliran	Rere Penembem	Pengelola		BWS NT-1									
Lokasi Pos	Sepit	Tahun Pendirian		1974									
Kec./Kab	Keruak / Lombok Timur	Koordinat :											
		X	440971	8°44'46" LS									
Provinsi	NTB	Y	9033175	116°27'48" BT									
Nomor Registrasi	03.02.A3. 096 CH 10	Z	+ 159 mdpl										
HUJAN DALAM SATUAN (mm)													
NO.	TAHUN	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	1993	183	102	35	85	0	5	0	0	3	21	48	71
2	1994	314	188	166	25	2	0	0	0	0	0	26	185
3	1995	234	235	189	5	16	0	2	0	0	2	60	137
4	1996	167	310	112	32	25	0	1	0	0	0	40	209
5	1997	269	621	73	20	0	0	0	0	0	0	0	160
6	1998	177	179	198	65	6	3	0	0	5	69	160	317
7	1999	553	210	304	190	2	2	6	14	0	25	158	347
8	2000	178	154	96	103	85	6	0	0	0	7	300	130
9	2001	355	116	111	54	20	28	13	0	1	61	104	89
10	2002	144	101	26	129	0	0	0	0	3	5	73	185
11	2003	270	126	11	33	0	14	5	0	0	3	90	161
12	2004	114	75	245	44	95	0	0	0	0	0	77	320
13	2005	123	90	87	200	0	0	0	0	0	56	96	201
14	2006	355	139	137	38	14	1	0	0	0	0	47	204
15	2007	82	167	228	171	3	12	10	10	0	0	87	276
16	2008	157	65	220	50	2	0	0	1	1	0	115	73
17	2009	404	154	41	8	13	0	4	0	105	147	125	60
18	2010	189	91	44	75	76	0	129	3	5	2	0	53
19	2011	107	120	91	135	66	7	1	0	5	12	40	86
20	2012	384	158	200	62	39	10	10	0	61	0	11	215
21	2013	247	121	89	93	103	41	3	1	1	10	79	485
22	2014	168	118	70	39	16	2	14	3	0	6	91	126
23	2015	123	187	240	161	7	0	0	0	0	0	0	116
24	2016	124	170	44	18	22	23	7	1	31	63	93	151
25	2017	108	210	91	163	2	23	45	47	2	23	273	120
26	2018	338	152	149	3	3	0	0	2	1	5	45	89
27	2019	250	55	17	198	0	0	0	0	0	0	0	91
28	2020	147	107	129	21	149	2	3	0	22	39	72	190
29	2021	343	304	110	42	0	2	1	3	6	22	124	231
30	2022	178	108	49	70	35	6	2	15	39	209	202	195

Sumber data : Balai Wilayah Sungai NT I Prov. NTB

Nama Pos (ARR)	Santong	Jenis Alat		Mekanik									
Wilayah Sungai	Lombok	Dibangun oleh		P3SA									
Daerah Aliran	Sidutan	Pengelola		BWS NT-1									
Lokasi Pos	Santong	Tahun Pendirian		1980									
Kec./Kab	Kayangan / Lombok Utara	Koordinat :											
		X	421819	8°19'27" LS									
Provinsi	NTB	Y	9080071	116°17'24" BT									
Nomor Registrasi	03.02.A3. 014 CH 10	Z	+ 542 mdpl										
HUJAN DALAM SATUAN (mm)													
NO.	TAHUN	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	1993	172	68	212	215	105	140	19	1	21	46	145	115
2	1994	244	320	666	136	22	2	0	0	0	18	51	344
3	1995	337	182	236	228	72	73	9	1	2	58	220	265
4	1996	188	408	239	106	49	40	13	14	10	92	140	6
5	1997	35	373	17	163	26	9	3	0	0	2	137	292
6	1998	303	177	140	26	29	31	123	5	59	124	51	151
7	1999	518	693	319	138	0	60	45	28	2	192	163	129
8	2000	129	253	316	105	140	42	44	11	69	216	77	0
9	2001	160	91	96	218	60	243	7	0	23	78	117	79
10	2002	340	152	130	152	6	9	1	0	3	12	215	388
11	2003	277	529	350	90	102	36	11	0	22	20	330	290
12	2004	96	515	360	82	111	1	0	0	3	3	289	285
13	2005	153	460	487	245	0	74	5	36	95	49	76	440
14	2006	359	695	258	308	313	25	28	0	20	44	106	296
15	2007	74	382	634	269	32	93	4	18	13	23	197	463
16	2008	295	376	434	120	97	12	0	6	33	34	116	160
17	2009	431	387	254	22	0	0	0	0	0	63	105	101
18	2010	431	387	254	22	0	0	0	0	0	63	105	0
19	2011	0	152	128	459	258	0	2	0	8	131	229	304
20	2012	550	465	691	121	110	29	25	0	0	72	226	442
21	2013	400	739	345	345	158	88	165	4	6	66	191	788
22	2014	226	260	234	207	178	24	25	3	0	4	267	241
23	2015	242	371	477	429	194	0	1	0	0	4	69	507
24	2016	546	599	335	525	100	193	56	40	101	155	353	414
25	2017	373	363	386	371	142	85	31	0	29	123	355	360
26	2018	525	494	368	258	7	11	9	1	14	5	210	3
27	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	2020	0	650	485	323	138	21	13	0	49	34	319	438
29	2021	390	599	421	152	29	130	21	67	104	93	342	224
30	2022	570	428	405	240	214	214	36	49	64	206	163	283

Sumber data : Balai Wilayah Sungai NT I Prov. NTB

Nama Pos (ARR)	Sopak	Jenis Alat		Mekanik
Wilayah Sungai	Lombok	Dibangun oleh		P3SA
Daerah Aliran	Reak	Pengelola		BWS NT-1
Lokasi Pos	Senaru	Tahun Pendirian		1972
Kec./Kab	Bayan / Lombok Utara	Koordinat :		
		X	415992	8°16'29" LS
Provinsi	NTB	Y	9056473	116°25'09" BT
Nomor Registrasi	03.02.A3. 041 KLIM	Z	+ 210 mdpl	

HUJAN DALAM SATUAN (mm)													
NO.	TAHUN	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	1993	260	194	78	89	34	44	4	1	0	11	73	117
2	1994	304	477	430	32	9	1	0	0	0	0	20	443
3	1995	339	323	92	88	0	0	0	0	15	26	76	226
4	1996	342	211	83	17	0	0	0	0	0	0	59	214
5	1997	979	449	84	124	0	32	13	9	0	4	18	389
6	1998	572	679	230	326	321	0	274	4	31	164	233	586
7	1999	165	437	279	102	63	64	55	36	0	16	205	123
8	2000	420	372	716	196	277	13	0	2	1	28	81	108
9	2001	276	390	227	432	54	38	20	33	0	22	55	332
10	2002	929	821	185	28	0	0	12	0	0	24	69	57
11	2003	795	762	290	109	0	0	0	0	0	0	0	0
12	2004	0	0	0	7	19	2	5	1	0	0	55	310
13	2005	124	150	647	275	0	92	2	9	0	0	0	0
14	2006	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	2007	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	159	720
16	2008	564	162	180	33	25	2	0	0	0	51	277	493
17	2009	83	76	41	53	0	0	0	0	0	70	89	72
18	2010	289	55	87	255	32	13	37	19	24	25	169	202
19	2011	124	144	44	18	22	23	7	1	9	16	93	151
20	2012	165	256	105	274	147	11	0	274	0	15	121	202
21	2013	629	969	362	349	150	35	2	0	0	9	0	427
22	2014	385	385	168	151	102	15	22	44	0	0	48	277
23	2015	285	252	399	326	17	48	3	20	0	0	1	224
24	2016	494	605	228	34	55	132	34	30	13	81	116	369
25	2017	580	534	281	160	102	114	9	0	3	49	162	303
26	2018	450	485	159	45	0	0	5	0	0	0	186	55
27	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	2020	372	729	447	68	124	5	0	0	15	77	55	571
29	2021	309	555	290	109	309	2	15	5	39	19	33	254
30	2022	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber data : Balai Wilayah Sungai NT I Prov. NTB

## Lampiran II

### A. Hasil Perhitungan Pengujian RAPS

Hasil pengujian RAPS stasiun Keru (1993-2022)

No	Tahun	xi	(xi - $\bar{x}$ )	sk*	D <sub>y</sub> <sup>2</sup>	sk**	sk**
1	1993	2.135	228484,00	478	7616,13	0,66	0,66
2	1994	1.733	5776,00	554	192,53	0,77	0,77
3	1995	1.642	225,00	539	7,50	0,75	0,75
4	1996	1.479	31684,00	361	1056,13	0,50	0,50
5	1997	1.171	236196,00	-125	7873,20	-0,17	0,17
6	1998	542	1243225,00	-1.240	41440,83	-1,72	1,72
7	1999	1.009	419904,00	-1.888	13996,80	-2,62	2,62
8	2000	1.440	47089,00	-2.105	1569,63	-2,92	2,92
9	2001	1.042	378225,00	-2.720	12607,50	-3,78	3,78
10	2002	307	1822500,00	-4.070	60750,00	-5,65	5,65
11	2003	713	891136,00	-5.014	29704,53	-6,96	6,96
12	2004	1.894	56169,00	-4.777	1872,30	-6,63	6,63
13	2005	2.979	1747684,00	-3.455	58256,13	-4,80	4,80
14	2006	1.644	169,00	-3.468	5,63	-4,81	4,81
15	2007	1.415	58564,00	-3.710	1952,13	-5,15	5,15
16	2008	1.483	30276,00	-3.884	1009,20	-5,39	5,39
17	2009	1.109	300304,00	-4.432	10010,13	-6,15	6,15
18	2010	1.875	47524,00	-4.214	1584,13	-5,85	5,85
19	2011	1.599	3364,00	-4.272	112,13	-5,93	5,93
20	2012	1.810	23409,00	-4.119	780,30	-5,72	5,72
21	2013	2.622	931225,00	-3.154	31040,83	-4,38	4,38
22	2014	1.537	14400,00	-3.274	480,00	-4,55	4,55
23	2015	2.029	138384,00	-2.902	4612,80	-4,03	4,03
24	2016	2.639	964324,00	-1.920	32144,13	-2,67	2,67
25	2017	2.270	375769,00	-1.307	12525,63	-1,81	1,81
26	2018	1.877	48400,00	-1.087	1613,33	-1,51	1,51
27	2019	0	2745649,00	-2.744	91521,63	-3,81	3,81
28	2020	2.581	853776,00	-1.820	28459,20	-2,53	2,53
29	2021	2.930	1620529,00	-547	54017,63	-0,76	0,76
30	2022	2.204	299209,00	0	9973,63	0,00	0,00
Jumlah		49710,000	15563572,000			sk**maks.	0,77
Rata-rata		1657,000	518785,733			sk**min.	-6,96
Dy			720,268			Q =   sk**   maks.	6,96
Jumlah Tahun (n)			30			sk**   min.	0,000
						R = sk** maks. - sk** min.	7,730
Q/ $\sqrt{n}$		1,271		dengan Probabilitas 99% <	1,46	(Tabel 2.2)	Konsisten
R/ $\sqrt{n}$		1,411		dengan Probabilitas 99% <	1,70	(Tabel 2.2)	Konsisten

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil pengujian RAPS stasiun hujan Serumbung (1993-2022)

No	Tahun	xi	(xi - $\bar{x}$ )	sk*	D <sub>y</sub> <sup>2</sup>	sk**	sk**
1	1993	880	130210,32	-361	4340,34	-0,80	0,80
2	1994	775	217013,12	-827	7233,77	-1,83	1,83
3	1995	1.270	849,92	-798	28,33	-1,77	1,77
4	1996	998	58974,50	-1.040	1965,82	-2,31	2,31
5	1997	1.199	1751,14	-1.082	58,37	-2,40	2,40
6	1998	605	404300,98	-1.718	13476,70	-3,81	3,81
7	1999	1.683	195499,57	-1.276	6516,65	-2,83	2,83
8	2000	1.819	334261,28	-698	11142,04	-1,55	1,55
9	2001	1.177	4076,40	-762	135,88	-1,69	1,69
10	2002	1.289	2318,74	-713	77,29	-1,58	1,58
11	2003	1.313	5206,10	-641	173,54	-1,42	1,42
12	2004	754	237019,68	-1.128	7900,66	-2,50	2,50
13	2005	1.165	5752,72	-1.204	191,76	-2,67	2,67
14	2006	1.180	3702,32	-1.265	123,41	-2,80	2,80
15	2007	1.482	58154,93	-1.024	1938,50	-2,27	2,27
16	2008	794	199671,94	-1.471	6655,73	-3,26	3,26
17	2009	1.115	15837,38	-1.596	527,91	-3,54	3,54
18	2010	2.226	970527,09	-611	32350,90	-1,35	1,35
19	2011	533	501046,90	-1.319	16701,56	-2,92	2,92
20	2012	144	1203072,61	-2.416	40102,42	-5,36	5,36
21	2013	1.362	14678,13	-2.295	489,27	-5,09	5,09
22	2014	1.369	16423,28	-2.167	547,44	-4,80	4,80
23	2015	1.315	5498,72	-2.092	183,29	-4,64	4,64
24	2016	2.261	1040712,82	-1.072	34690,43	-2,38	2,38
25	2017	1.513	74067,44	-800	2468,91	-1,77	1,77
26	2018	1.029	44879,01	-1.012	1495,97	-2,24	2,24
27	2019	1.359	14054,89	-893	468,50	-1,98	1,98
28	2020	1.309	4644,88	-825	154,83	-1,83	1,83
29	2021	1.645	163339,92	-421	5444,66	-0,93	0,93
30	2022	1.662	177370,13	0	5912,34	0,00	0,00
Jumlah		37225,400	6104916,855			sk**maks.	0,00
Rata-rata		1240,847	203497,228			sk**min.	-5,36
Dy		451,107				Q =   sk**   maks.	5,36
Jumlah Tahun (n)		30				sk**   min.	0,000
						R = sk** maks. - sk** min.	5,356
Q/ $\sqrt{n}$		0,978	dengan Probabilitas 99% < 1,46			(Tabel 2.2)	Konsisten
R/ $\sqrt{n}$		0,978	dengan Probabilitas 99% < 1,70			(Tabel 2.2)	Konsisten

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil pengujian RAPS stasiun hujan Sesaot (1993-2022)

No	Tahun	xi	(xi - $\bar{x}$ )	sk*	D <sub>y</sub> <sup>2</sup>	sk**	sk**
1	1993	2.741	38481,36	196	1282,71	0,29	0,29
2	1994	2.498	2193,36	149	73,11	0,22	0,22
3	1995	2.827	79618,03	432	2653,93	0,65	0,65
4	1996	3.074	280017,36	961	9333,91	1,44	1,44
5	1997	1.289	1577117,36	-295	52570,58	-0,44	0,44
6	1998	1.711	695278,03	-1.129	23175,93	-1,69	1,69
7	1999	2.206	114808,03	-1.468	3826,93	-2,20	2,20
8	2000	2.035	259930,03	-1.978	8664,33	-2,96	2,96
9	2001	1.847	486971,36	-2.676	16232,38	-4,01	4,01
10	2002	1.557	975814,69	-3.663	32527,16	-5,49	5,49
11	2003	2.999	206267,36	-3.209	6875,58	-4,81	4,81
12	2004	2.599	2934,03	-3.155	97,80	-4,73	4,73
13	2005	2.829	80750,69	-2.871	2691,69	-4,30	4,30
14	2006	1.848	485576,69	-3.568	16185,89	-5,35	5,35
15	2007	2.079	217000,69	-4.034	7233,36	-6,04	6,04
16	2008	2.096	201451,36	-4.482	6715,05	-6,72	6,72
17	2009	2.257	82848,03	-4.770	2761,60	-7,15	7,15
18	2010	2.096	201451,36	-5.219	6715,05	-7,82	7,82
19	2011	2.536	78,03	-5.228	2,60	-7,83	7,83
20	2012	3.429	781750,69	-4.344	26058,36	-6,51	6,51
21	2013	3.177	399634,69	-3.712	13321,16	-5,56	5,56
22	2014	2.254	84584,03	-4.002	2819,47	-6,00	6,00
23	2015	2.229	99750,69	-4.318	3325,02	-6,47	6,47
24	2016	3.805	1588020,03	-3.058	52934,00	-4,58	4,58
25	2017	3.014	220117,36	-2.589	7337,25	-3,88	3,88
26	2018	2.939	155367,36	-2.195	5178,91	-3,29	3,29
27	2019	1.714	690284,03	-3.026	23009,47	-4,53	4,53
28	2020	3.128	340083,36	-2.442	11336,11	-3,66	3,66
29	2021	3.897	1828354,69	-1.090	60945,16	-1,63	1,63
30	2022	3.635	1188463,36	0	39615,45	0,00	0,00
Jumlah		76345,000	13364998,167			sk**maks.	1,44
Rata-rata		2544,833	445499,939			sk**min.	-7,83
Dy		667,458				Q =   sk**   maks.	7,83
Jumlah Tahun (n)		30				sk**   min.	0,000
						R = sk** maks. - sk** min.	9,272
Q/ $\sqrt{n}$		1,430	dengan Probabilitas 99% < 1,46			(Tabel 2.2)	Konsisten
R/ $\sqrt{n}$		1,693	dengan Probabilitas 99% < 1,70			(Tabel 2.2)	Konsisten

Sumber : Hasil Perhitungan



Hasil pengujian RAPS stasiun hujan Dasan Cermen (1993-2022)

No	Tahun	xi	(xi - $\bar{x}$ )	sk*	D <sub>y</sub> <sup>2</sup>	sk**	sk**
1	1993	2.212	117946,45	343	3931,55	0,53	0,53
2	1994	1.393	226163,65	-132	7538,79	-0,20	0,20
3	1995	1.780	7844,05	-221	261,47	-0,34	0,34
4	1996	2.163	86690,99	74	2889,70	0,11	0,11
5	1997	1.416	204816,59	-379	6827,22	-0,58	0,58
6	1998	2.483	377528,32	236	12584,28	0,36	0,36
7	1999	2.065	38586,05	432	1286,20	0,66	0,66
8	2000	2.455	343904,05	1.018	11463,47	1,56	1,56
9	2001	1.154	510605,52	304	17020,18	0,47	0,47
10	2002	1.915	2156,05	350	71,87	0,54	0,54
11	2003	1.707	26103,79	189	870,13	0,29	0,29
12	2004	1.329	291132,19	-351	9704,41	-0,54	0,54
13	2005	2.245	141702,05	26	4723,40	0,04	0,04
14	2006	1.612	65826,45	-231	2194,22	-0,35	0,35
15	2007	1.619	62283,52	-480	2076,12	-0,74	0,74
16	2008	2.106	56374,59	-243	1879,15	-0,37	0,37
17	2009	1.481	150207,92	-631	5006,93	-0,97	0,97
18	2010	2.801	869431,92	302	28981,06	0,46	0,46
19	2011	1.068	640906,99	-499	21363,57	-0,76	0,76
20	2012	1.602	71057,79	-765	2368,59	-1,17	1,17
21	2013	2.611	551207,25	-23	18373,58	-0,04	0,04
22	2014	1.493	141050,32	-398	4701,68	-0,61	0,61
23	2015	1.616	63789,92	-651	2126,33	-1,00	1,00
24	2016	2.995	1268852,05	475	42295,07	0,73	0,73
25	2017	2.087	47713,12	694	1590,44	1,06	1,06
26	2018	1.597	73748,45	422	2458,28	0,65	0,65
27	2019	0	3491541,39	-1.446	116384,71	-2,22	2,22
28	2020	2.307	192223,79	-1.008	6407,46	-1,55	1,55
29	2021	1.340	279382,72	-1.536	9312,76	-2,36	2,36
30	2022	3.405	2360627,39	0	78687,58	0,00	0,00
Jumlah		56057,000	12761405,367			sk**maks.	1,56
Rata-rata		1868,567	425380,179			sk**min.	-2,36
Dy		652,212				Q =   sk**   maks.	2,36
Jumlah Tahun (n)		30				sk**   min.	0,000
						R = sk** maks. - sk** min.	3,917
Q/ $\sqrt{n}$		0,430	dengan Probabilitas 99% < 1,46			(Tabel 2.2)	Konsisten
R/ $\sqrt{n}$		0,715	dengan Probabilitas 99% < 1,70			(Tabel 2.2)	Konsisten

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil pengujian RAPS stasiun hujan Kabul (1993-2022)

No	Tahun	xi	(xi - $\bar{x}$ )	sk*	D <sub>y</sub> <sup>2</sup>	sk**	sk**
1	1993	1.277	2,04	1	0,07	0,00	0,00
2	1994	1.291	238,05	17	7,94	0,03	0,03
3	1995	1.577	90859,44	318	3028,65	0,64	0,64
4	1996	840	189722,10	-117	6324,07	-0,24	0,24
5	1997	1.028	61291,40	-365	2043,05	-0,73	0,73
6	1998	1.790	264637,20	150	8821,24	0,30	0,30
7	1999	2.254	957323,31	1.128	31910,78	2,27	2,27
8	2000	1.906	397440,72	1.758	13248,02	3,54	3,54
9	2001	995	78720,09	1.478	2624,00	2,98	2,98
10	2002	1.382	11412,44	1.585	380,41	3,19	3,19
11	2003	892	147126,71	1.201	4904,22	2,42	2,42
12	2004	723	305334,71	649	10177,82	1,31	1,31
13	2005	1.021	64653,74	394	2155,12	0,79	0,79
14	2006	1.417	20002,16	536	666,74	1,08	1,08
15	2007	706	324411,12	-34	10813,70	-0,07	0,07
16	2008	845	185391,39	-464	6179,71	-0,94	0,94
17	2009	1.049	51515,83	-691	1717,19	-1,39	1,39
18	2010	1.045	53162,99	-922	1772,10	-1,86	1,86
19	2011	897	143316,00	-1.301	4777,20	-2,62	2,62
20	2012	998	77045,66	-1.578	2568,19	-3,18	3,18
21	2013	1.429	23488,32	-1.425	782,94	-2,87	2,87
22	2014	1.300	596,78	-1.400	19,89	-2,82	2,82
23	2015	1.108	28080,04	-1.568	936,00	-3,16	3,16
24	2016	2.120	713060,34	-724	23768,68	-1,46	1,46
25	2017	2.092	666556,31	93	22218,54	0,19	0,19
26	2018	1.255	423,17	72	14,11	0,15	0,15
27	2019	0	1627081,38	-1.203	54236,05	-2,42	2,42
28	2020	1.161	13126,51	-1.318	437,55	-2,65	2,65
29	2021	2.069	629529,58	-524	20984,32	-1,06	1,06
30	2022	1.800	275025,78	0	9167,53	0,00	0,00
Jumlah		38267,130	7400575,298			sk**maks.	3,54
Rata-rata		1275,571	246685,843			sk**min.	-3,18
Dy		496,675				Q =   sk**   maks.	3,54
Jumlah Tahun (n)		30				sk**   min.	0,000
						R = sk** maks. - sk** min.	6,718
Q/ $\sqrt{n}$		0,646	dengan Probabilitas 99% < 1,46			(Tabel 2.2)	Konsisten
R/ $\sqrt{n}$		1,226	dengan Probabilitas 99% < 1,70			(Tabel 2.2)	Konsisten

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil pengujian RAPS stasiun hujan Kopang(1993-2022)

No	Tahun	xi	(xi - $\bar{x}$ )	sk*	D <sub>y</sub> <sup>2</sup>	sk**	sk**
1	1993	1.617	4.942	-70	164,74	-0,09	0,09
2	1994	334	1.831.421	-1.424	61047,36	-1,90	1,90
3	1995	2.450	581.711	-661	19390,38	-0,88	0,88
4	1996	1.728	1.656	-620	55,22	-0,83	0,83
5	1997	1.539	21.993	-769	733,10	-1,03	1,03
6	1998	2.397	503.674	-59	16789,14	-0,08	0,08
7	1999	2.338	423.410	592	14113,68	0,79	0,79
8	2000	2.390	493.787	1.295	16459,58	1,73	1,73
9	2001	2.207	270.088	1.814	9002,94	2,43	2,43
10	2002	1.900	45.241	2.027	1508,04	2,71	2,71
11	2003	1.928	57.936	2.268	1931,22	3,03	3,03
12	2004	1.423	69.854	2.003	2328,48	2,68	2,68
13	2005	1.906	47.830	2.222	1594,32	2,97	2,97
14	2006	1.431	65.690	1.966	2189,66	2,63	2,63
15	2007	940	558.457	1.219	18615,24	1,63	1,63
16	2008	1.033	428.108	564	14270,28	0,75	0,75
17	2009	505	1.397.833	-618	46594,44	-0,83	0,83
18	2010	0	2.846.981	-2.305	94899,38	-3,08	3,08
19	2011	1.684	11	-2.309	0,36	-3,09	3,09
20	2012	1.755	4.583	-2.241	152,78	-3,00	3,00
21	2013	1.886	39.482	-2.042	1316,06	-2,73	2,73
22	2014	1.766	6.194	-1.964	206,46	-2,63	2,63
23	2015	1.374	98.157	-2.277	3271,90	-3,05	3,05
24	2016	2.508	673.548	-1.456	22451,62	-1,95	1,95
25	2017	2.164	227.243	-979	7574,76	-1,31	1,31
26	2018	1.914	51.393	-753	1713,10	-1,01	1,01
27	2019	0	2.846.981	-2.440	94899,38	-3,26	3,26
28	2020	2.057	136.678	-2.070	4555,94	-2,77	2,77
29	2021	3.388	2.892.380	-370	96412,68	-0,49	0,49
30	2022	2.057	136.678	0	4555,94	0,00	0,00
Jumlah		50619,000	0			sk**maks.	3,03
Rata-rata		1687,300	0			sk**min.	-3,26
Dy		747,528				Q =   sk**   maks.	3,26
Jumlah Tahun (n)		30				sk**   min.	0,000
						R = sk** maks. - sk** min.	6,298
Q/ $\sqrt{n}$		0,596	dengan Probabilitas 99% < 1,46			(Tabel 2.2)	Konsisten
R/ $\sqrt{n}$		1,150	dengan Probabilitas 99% < 1,70			(Tabel 2.2)	Konsisten

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil pengujian RAPS stasiun hujan Lingkok Lime (1993-2022)

No	Tahun	xi	(xi - $\bar{x}$ )	sk*	D <sub>y</sub> <sup>2</sup>	sk**	sk**
1	1993	2.082	171120,11	-414	5704,00	-0,53	0,53
2	1994	1.427	1142048,44	-1.482	38068,28	-1,88	1,88
3	1995	2.362	17866,78	-1.616	595,56	-2,05	2,05
4	1996	2.101	155761,78	-2.011	5192,06	-2,55	2,55
5	1997	1.609	786177,78	-2.897	26205,93	-3,68	3,68
6	1998	3.522	1053360,11	-1.871	35112,00	-2,38	2,38
7	1999	3.377	776748,44	-990	25891,61	-1,26	1,26
8	2000	3.138	412592,11	-347	13753,07	-0,44	0,44
9	2001	2.133	131527,11	-710	4384,24	-0,90	0,90
10	2002	979	2300277,78	-2.227	76675,93	-2,83	2,83
11	2003	2.368	16298,78	-2.354	543,29	-2,99	2,99
12	2004	2.488	58,78	-2.362	1,96	-3,00	3,00
13	2005	2.973	227847,11	-1.885	7594,90	-2,39	2,39
14	2006	2.775	78027,11	-1.605	2600,90	-2,04	2,04
15	2007	2.721	50775,11	-1.380	1692,50	-1,75	1,75
16	2008	2.725	52593,78	-1.151	1753,13	-1,46	1,46
17	2009	2.691	38155,11	-955	1271,84	-1,21	1,21
18	2010	1.516	959746,78	-1.935	31991,56	-2,46	2,46
19	2011	2.455	1653,78	-1.976	55,13	-2,51	2,51
20	2012	3.040	296298,78	-1.431	9876,63	-1,82	1,82
21	2013	3.264	590336,11	-663	19677,87	-0,84	0,84
22	2014	2.438	3325,44	-721	110,85	-0,91	0,91
23	2015	2.188	94658,78	-1.028	3155,29	-1,31	1,31
24	2016	3.553	1117953,78	29	37265,13	0,04	0,04
25	2017	3.152	430773,44	685	14359,11	0,87	0,87
26	2018	2.502	40,11	692	1,34	0,88	0,88
27	2019	0	6228352,11	-1.804	207611,74	-2,29	2,29
28	2020	2.748	63672,11	-1.552	2122,40	-1,97	1,97
29	2021	2.943	200107,11	-1.104	6670,24	-1,40	1,40
30	2022	3.600	1219552,11	0	40651,74	0,00	0,00
Jumlah		74870,000	18617706,667			sk**maks.	0,88
Rata-rata		2495,667	620590,222			sk**min.	-3,68
Dy			787,775			Q =   sk**   maks.	3,68
Jumlah Tahun (n)			30			sk**   min.	0,000
						R = sk** maks. - sk** min.	4,556
Q/ $\sqrt{n}$		0,671			dengan Probabilitas 99% < 1,46	(Tabel 2.2)	Konsisten
R/ $\sqrt{n}$		0,832			dengan Probabilitas 99% < 1,70	(Tabel 2.2)	Konsisten

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil pengujian RAPS stasiun hujan Loang Make (1993-2022)

No	Tahun	xi	(xi - $\bar{x}$ )	sk*	D <sub>y</sub> <sup>2</sup>	sk**	sk**
1	1993	1.115	25132,82	159	837,76	0,42	0,42
2	1994	1.162	42243,95	364	1408,13	0,96	0,96
3	1995	1.419	213937,08	827	7131,24	2,18	2,18
4	1996	1.107	22660,28	977	755,34	2,58	2,58
5	1997	610	120039,15	631	4001,31	1,66	1,66
6	1998	677	78101,62	351	2603,39	0,93	0,93
7	1999	1.152	38233,28	547	1274,44	1,44	1,44
8	2000	532	180171,95	122	6005,73	0,32	0,32
9	2001	625	109870,15	-209	3662,34	-0,55	0,55
10	2002	505	203822,15	-661	6794,07	-1,74	1,74
11	2003	800	24481,82	-817	816,06	-2,16	2,16
12	2004	837	14272,28	-937	475,74	-2,47	2,47
13	2005	1.815	737079,48	-78	24569,32	-0,21	0,21
14	2006	1.477	270954,95	442	9031,83	1,17	1,17
15	2007	936	418,88	422	13,96	1,11	1,11
16	2008	1.009	2759,75	475	91,99	1,25	1,25
17	2009	928	810,35	446	27,01	1,18	1,18
18	2010	942	209,28	432	6,98	1,14	1,14
19	2011	911	2067,22	386	68,91	1,02	1,02
20	2012	1.432	226131,95	862	7537,73	2,27	2,27
21	2013	1.629	452301,08	1.534	15076,70	4,05	4,05
22	2014	977	421,62	1.555	14,05	4,10	4,10
23	2015	525	186163,48	1.123	6205,45	2,97	2,97
24	2016	830	15993,82	997	533,13	2,63	2,63
25	2017	678	77543,68	718	2584,79	1,90	1,90
26	2018	400	309655,15	162	10321,84	0,43	0,43
27	2019	134	676451,42	-661	22548,38	-1,74	1,74
28	2020	1.100	20601,82	-517	686,73	-1,37	1,37
29	2021	1.458	251535,68	-16	8384,52	-0,04	0,04
30	2022	972	241,28	0	8,04	0,00	0,00
Jumlah		28694,000	4304307,467		sk**maks.		4,10
Rata-rata		956,467	143476,916		sk**min.		-2,47
Dy		378,783			Q =   sk**   maks.		4,10
Jumlah Tahun (n)		30			sk**   min.		0,000
					R = sk** maks. - sk** min.		6,577
Q/ $\sqrt{n}$		0,749	dengan Probabilitas 99% < 1,46		(Tabel 2.2)		Konsisten
R/ $\sqrt{n}$		1,201	dengan Probabilitas 99% < 1,70		(Tabel 2.2)		Konsisten

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil pengujian RAPS stasiun hujan Mangkung (1993-2022)

No	Tahun	xi	(xi - $\bar{x}$ )	sk*	D <sub>y</sub> <sup>2</sup>	sk**	sk**
1	1993	1.477	149150,44	386	4971,68	0,69	0,69
2	1994	1.101	104,04	396	3,47	0,71	0,71
3	1995	1.593	252204,84	899	8406,83	1,61	1,61
4	1996	617	224486,44	425	7482,88	0,76	0,76
5	1997	1.074	282,24	408	9,41	0,73	0,73
6	1998	1.892	641921,44	1.209	21397,38	2,16	2,16
7	1999	1.176	7259,04	1.294	241,97	2,32	2,32
8	2000	1.120	852,64	1.324	28,42	2,37	2,37
9	2001	984	11406,24	1.217	380,21	2,18	2,18
10	2002	1.340	62100,64	1.466	2070,02	2,62	2,62
11	2003	1.292	40481,44	1.667	1349,38	2,98	2,98
12	2004	1.086	23,04	1.662	0,77	2,97	2,97
13	2005	1.070	432,64	1.642	14,42	2,94	2,94
14	2006	1.103	148,84	1.654	4,96	2,96	2,96
15	2007	815	76065,64	1.378	2535,52	2,47	2,47
16	2008	762	108109,44	1.049	3603,65	1,88	1,88
17	2009	1.271	32472,04	1.229	1082,40	2,20	2,20
18	2010	1.027	4070,44	1.166	135,68	2,09	2,09
19	2011	653	191668,84	728	6388,96	1,30	1,30
20	2012	1.133	1780,84	770	59,36	1,38	1,38
21	2013	1.116	635,04	795	21,17	1,42	1,42
22	2014	854	56074,24	558	1869,14	1,00	1,00
23	2015	708	146535,84	176	4884,53	0,31	0,31
24	2016	1.397	93758,44	482	3125,28	0,86	0,86
25	2017	1.743	425364,84	1.134	14178,83	2,03	2,03
26	2018	0	1189844,64	43	39661,49	0,08	0,08
27	2019	0	1189844,64	-1.048	39661,49	-1,87	1,87
28	2020	0	1189844,64	-2.138	39661,49	-3,83	3,83
29	2021	2.862	3137149,44	-367	104571,65	-0,66	0,66
30	2022	1.458	134835,84	0	4494,53	0,00	0,00
Jumlah		32724,000	9368908,800		sk**maks.		2,98
Rata-rata		1090,800	312296,960		sk**min.		-3,83
Dy			558,835		Q =   sk**   maks.		3,83
Jumlah Tahun (n)			30		sk**   min.		0,000
					R = sk** maks. - sk** min.		6,810
Q/ $\sqrt{n}$		0,699		dengan Probabilitas 99% < 1,46	(Tabel 2.2)		Konsisten
R/ $\sqrt{n}$		1,243		dengan Probabilitas 99% < 1,70	(Tabel 2.2)		Konsisten

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil pengujian RAPS stasiun hujan Pengadang (1993-2022)

No	Tahun	xi	(xi - $\bar{x}$ )	sk*	D <sub>y</sub> <sup>2</sup>	sk**	sk**
1	1993	1.557	65,72	8	2,19	0,02	0,02
2	1994	1.612	3982,45	71	132,75	0,15	0,15
3	1995	1.533	252,60	55	8,42	0,12	0,12
4	1996	1.723	30313,13	229	1010,44	0,49	0,49
5	1997	1.393	24302,73	74	810,09	0,16	0,16
6	1998	1.156	154365,17	-319	5145,51	-0,68	0,68
7	1999	1.713	26931,00	-155	897,70	-0,33	0,33
8	2000	1.436	12744,90	-268	424,83	-0,57	0,57
9	2001	1.185	132418,36	-632	4413,95	-1,36	1,36
10	2002	1.145	163129,82	-1.036	5437,66	-2,22	2,22
11	2003	2.051	252111,10	-534	8403,70	-1,14	1,14
12	2004	1.291	66508,97	-792	2216,97	-1,70	1,70
13	2005	1.202	120334,98	-1.139	4011,17	-2,44	2,44
14	2006	1.097	204207,58	-1.591	6806,92	-3,41	3,41
15	2007	1.254	86962,08	-1.885	2898,74	-4,04	4,04
16	2008	1.253	87552,86	-2.181	2918,43	-4,68	4,68
17	2009	1.540	79,09	-2.190	2,64	-4,70	4,70
18	2010	1.921	138463,37	-1.818	4615,45	-3,90	3,90
19	2011	1.482	4474,72	-1.885	149,16	-4,04	4,04
20	2012	1.840	84743,09	-1.594	2824,77	-3,42	3,42
21	2013	2.334	616392,48	-809	20546,42	-1,73	1,73
22	2014	1.619	4914,94	-739	163,83	-1,58	1,58
23	2015	1.370	32002,82	-918	1066,76	-1,97	1,97
24	2016	2.171	387016,70	-295	12900,56	-0,63	0,63
25	2017	2.158	371010,93	314	12367,03	0,67	0,67
26	2018	1.295	64461,82	60	2148,73	0,13	0,13
27	2019	0	2399070,56	-1.489	79969,02	-3,19	3,19
28	2020	1.681	17452,17	-1.357	581,74	-2,91	2,91
29	2021	1.984	189317,81	-922	6310,59	-1,98	1,98
30	2022	2.471	849911,90	0	28330,40	0,00	0,00
Jumlah		46466,800	6525495,899			sk**maks.	0,67
Rata-rata		1548,893	217516,530			sk**min.	-4,70
Dy		466,387				Q =   sk**   maks.	4,70
Jumlah Tahun (n)		30				sk**   min.	0,000
						R = sk** maks. - sk** min.	5,369
Q/ $\sqrt{n}$		0,857	dengan Probabilitas 99% < 1,46			(Tabel 2.2)	Konsisten
R/ $\sqrt{n}$		0,980	dengan Probabilitas 99% < 1,70			(Tabel 2.2)	Konsisten

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil pengujian RAPS stasiun hujan Rembitan (1993-2022)

No	Tahun	xi	(xi - $\bar{x}$ )	sk*	D <sub>y</sub> <sup>2</sup>	sk**	sk**
1	1993	1.109	59943,36	-245	1998,11	-0,60	0,60
2	1994	824	280723,36	-775	9357,45	-1,90	1,90
3	1995	1.566	45014,69	-563	1500,49	-1,38	1,38
4	1996	967	149640,03	-949	4988,00	-2,32	2,32
5	1997	893	212367,36	-1.410	7078,91	-3,45	3,45
6	1998	1.157	38743,36	-1.607	1291,45	-3,93	3,93
7	1999	1.701	120524,69	-1.260	4017,49	-3,08	3,08
8	2000	1.446	8494,69	-1.168	283,16	-2,86	2,86
9	2001	1.229	15583,36	-1.293	519,45	-3,16	3,16
10	2002	1.453	9834,03	-1.193	327,80	-2,92	2,92
11	2003	1.702	121220,03	-845	4040,67	-2,07	2,07
12	2004	1.293	3700,69	-906	123,36	-2,22	2,22
13	2005	1.327	720,03	-933	24,00	-2,28	2,28
14	2006	1.101	63924,69	-1.186	2130,82	-2,90	2,90
15	2007	1.171	33428,03	-1.369	1114,27	-3,35	3,35
16	2008	1.370	261,36	-1.352	8,71	-3,31	3,31
17	2009	1.266	7714,69	-1.440	257,16	-3,52	3,52
18	2010	1.468	13034,03	-1.326	434,47	-3,24	3,24
19	2011	1.329	616,69	-1.351	20,56	-3,30	3,30
20	2012	1.626	74074,69	-1.079	2469,16	-2,64	2,64
21	2013	1.723	136284,03	-709	4542,80	-1,74	1,74
22	2014	1.135	47888,03	-928	1596,27	-2,27	2,27
23	2015	961	154318,03	-1.321	5143,93	-3,23	3,23
24	2016	1.987	400900,03	-688	13363,33	-1,68	1,68
25	2017	1.934	336593,36	-108	11219,78	-0,26	0,26
26	2018	1.295	3461,36	-167	115,38	-0,41	0,41
27	2019	0	1832864,69	-1.521	61095,49	-3,72	3,72
28	2020	1.726	138508,03	-1.148	4616,93	-2,81	2,81
29	2021	1.781	182471,36	-721	6082,38	-1,76	1,76
30	2022	2.075	520081,36	0	17336,05	0,00	0,00
Jumlah		40615,000	5012934,167		sk**maks.		0,00
Rata-rata		1353,833	167097,806		sk**min.		-3,93
Dy		408,776			Q =   sk**   maks.		3,93
Jumlah Tahun (n)		30			sk**   min.		0,000
					R = sk** maks. - sk** min.		3,931
Q/√n		0,718	dengan Probabilitas 99% <	1,46	(Tabel 2.2)		Konsisten
R/√n		0,718	dengan Probabilitas 99% <	1,70	(Tabel 2.2)		Konsisten

Sumber : Hasil Perhitungan



Hasil pengujian RAPS stasiun hujan Geres Daya (1993-2022)

No	Tahun	xi	(xi - $\bar{x}$ )	sk*	D <sub>y</sub> <sup>2</sup>	sk**	sk**
1	1993	306	216852,26	-466	7228,41	-1,58	1,58
2	1994	412	129378,28	-825	4312,61	-2,80	2,80
3	1995	1.415	413244,52	-183	13774,82	-0,62	0,62
4	1996	699	5366,14	-256	178,87	-0,87	0,87
5	1997	722	2534,01	-306	84,47	-1,04	1,04
6	1998	355	173871,92	-723	5795,73	-2,45	2,45
7	1999	863	8251,43	-632	275,05	-2,15	2,15
8	2000	946	30219,44	-458	1007,31	-1,56	1,56
9	2001	810	1431,67	-421	47,72	-1,43	1,43
10	2002	589	33548,54	-604	1118,28	-2,05	2,05
11	2003	901	16599,07	-475	553,30	-1,61	1,61
12	2004	1.034	68558,82	-213	2285,29	-0,72	0,72
13	2005	760	147,93	-225	4,93	-0,76	0,76
14	2006	673	9833,22	-324	327,77	-1,10	1,10
15	2007	665	11483,83	-432	382,79	-1,46	1,46
16	2008	609	26622,04	-595	887,40	-2,02	2,02
17	2009	494	77374,44	-873	2579,15	-2,96	2,96
18	2010	773	0,70	-872	0,02	-2,96	2,96
19	2011	672	10032,55	-972	334,42	-3,30	3,30
20	2012	1.111	114810,78	-633	3827,03	-2,15	2,15
21	2013	1.223	203254,35	-183	6775,15	-0,62	0,62
22	2014	712	3619,54	-243	120,65	-0,82	0,82
23	2015	608	26949,36	-407	898,31	-1,38	1,38
24	2016	805	1078,29	-374	35,94	-1,27	1,27
25	2017	873	10168,18	-273	338,94	-0,93	0,93
26	2018	730	1777,69	-315	59,26	-1,07	1,07
27	2019	0	596235,10	-1.088	19874,50	-3,69	3,69
28	2020	1.201	183901,51	-659	6130,05	-2,24	2,24
29	2021	1.177	163893,31	-254	5463,11	-0,86	0,86
30	2022	1.026	64433,42	0	2147,78	0,00	0,00
Jumlah		23164,878	2605472,333			sk**maks.	0,00
Rata-rata		772,163	86849,078			sk**min.	-3,69
Dy		294,702				Q =   sk**   maks.	3,69
Jumlah Tahun (n)		30				sk**   min.	0,000
						R = sk** maks. - sk** min.	3,690
Q/ $\sqrt{n}$		0,674	dengan Probabilitas 99% < 1,46			(Tabel 2.2)	Konsisten
R/ $\sqrt{n}$		0,674	dengan Probabilitas 99% < 1,70			(Tabel 2.2)	Konsisten

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil pengujian RAPS stasiun hujan Keruak (1993-2022)

No	Tahun	xi	(xi - $\bar{x}$ )	sk*	D <sub>y</sub> <sup>2</sup>	sk**	sk**
1	1993	774	16154,41	127	538,48	0,37	0,37
2	1994	939	85322,41	419	2844,08	1,21	1,21
3	1995	1.026	143716,81	798	4790,56	2,30	2,30
4	1996	1.151	254116,81	1.302	8470,56	3,75	3,75
5	1997	877	52946,01	1.533	1764,87	4,42	4,42
6	1998	0	418479,61	886	13949,32	2,55	2,55
7	1999	0	418479,61	239	13949,32	0,69	0,69
8	2000	967	102464,01	559	3415,47	1,61	1,61
9	2001	789	20192,41	701	673,08	2,02	2,02
10	2002	842	38064,01	896	1268,80	2,58	2,58
11	2003	937	84158,01	1.186	2805,27	3,42	3,42
12	2004	872	50670,01	1.411	1689,00	4,07	4,07
13	2005	383	69643,21	1.147	2321,44	3,31	3,31
14	2006	538	11859,21	1.038	395,31	2,99	2,99
15	2007	619	778,41	1.011	25,95	2,91	2,91
16	2008	889	58612,41	1.253	1953,75	3,61	3,61
17	2009	734	7586,41	1.340	252,88	3,86	3,86
18	2010	0	418479,61	693	13949,32	2,00	2,00
19	2011	257	152022,01	303	5067,40	0,87	0,87
20	2012	257	152022,01	-87	5067,40	-0,25	0,25
21	2013	637	98,01	-97	3,27	-0,28	0,28
22	2014	467	32364,01	-277	1078,80	-0,80	0,80
23	2015	842	38064,01	-82	1268,80	-0,24	0,24
24	2016	444	41168,41	-285	1372,28	-0,82	0,82
25	2017	935	83001,61	4	2766,72	0,01	0,01
26	2018	320	106863,61	-323	3562,12	-0,93	0,93
27	2019	0	418479,61	-970	13949,32	-2,80	2,80
28	2020	912	70278,01	-705	2342,60	-2,03	2,03
29	2021	1.087	193688,01	-265	6456,27	-0,76	0,76
30	2022	912	70278,01	0	2342,60	0,00	0,00
Jumlah		19407,000	3610050,700			sk**maks.	4,42
Rata-rata		646,900	120335,023			sk**min.	-2,80
Dy			346,893			Q =   sk**   maks.	4,42
Jumlah Tahun (n)			30			sk**   min.	0,000
						R = sk** maks. - sk** min.	7,215
Q/ $\sqrt{n}$		0,807		dengan Probabilitas 99% < 1,46		(Tabel 2.2)	Konsisten
R/ $\sqrt{n}$		1,317		dengan Probabilitas 99% < 1,70		(Tabel 2.2)	Konsisten

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil pengujian RAPS stasiun hujan Perian (1993-2022)

No	Tahun	xi	(xi - $\bar{x}$ )	sk*	D <sub>y</sub> <sup>2</sup>	sk**	sk**
1	1993	2.164	36493,73	191	1216,46	0,28	0,28
2	1994	1.796	31317,20	14	1043,91	0,02	0,02
3	1995	1.974	1,07	15	0,04	0,02	0,02
4	1996	1.955	322,80	-3	10,76	0,00	0,00
5	1997	1.415	311326,80	-561	10377,56	-0,81	0,81
6	1998	910	1129898,13	-1.624	37663,27	-2,35	2,35
7	1999	2.595	386925,47	-1.002	12897,52	-1,45	1,45
8	2000	2.062	7926,93	-913	264,23	-1,32	1,32
9	2001	2.335	131068,13	-551	4368,94	-0,80	0,80
10	2002	1.090	779630,13	-1.434	25987,67	-2,07	2,07
11	2003	1.475	247970,80	-1.932	8265,69	-2,79	2,79
12	2004	1.925	2300,80	-1.980	76,69	-2,86	2,86
13	2005	2.669	484462,40	-1.284	16148,75	-1,85	1,85
14	2006	1.741	53808,53	-1.516	1793,62	-2,19	2,19
15	2007	2.221	61520,53	-1.268	2050,68	-1,83	1,83
16	2008	2.104	17169,73	-1.136	572,32	-1,64	1,64
17	2009	1.929	1933,07	-1.180	64,44	-1,71	1,71
18	2010	2.808	697280,67	-345	23242,69	-0,50	0,50
19	2011	2.359	149021,73	41	4967,39	0,06	0,06
20	2012	2.773	640053,33	841	21335,11	1,21	1,21
21	2013	3.029	1115206,40	1.897	37173,55	2,74	2,74
22	2014	1.535	191814,80	1.459	6393,83	2,11	2,11
23	2015	1.659	98575,07	1.145	3285,84	1,65	1,65
24	2016	2.687	509843,60	1.859	16994,79	2,69	2,69
25	2017	2.575	362444,13	2.461	12081,47	3,56	3,56
26	2018	656	1734401,20	1.144	57813,37	1,65	1,65
27	2019	0	3892597,47	-829	129753,25	-1,20	1,20
28	2020	1.522	203370,93	-1.280	6779,03	-1,85	1,85
29	2021	2.245	74002,13	-1.008	2466,74	-1,46	1,46
30	2022	2.981	1016131,20	0	33871,04	0,00	0,00
Jumlah		59189,000	14368818,967			sk**maks.	3,56
Rata-rata		1972,967	478960,632			sk**min.	-2,86
D <sub>y</sub>			692,070			Q =   sk**   maks.	3,56
Jumlah Tahun (n)			30			sk**   min.	0,000
						R = sk** maks. - sk** min.	6,416
Q/ $\sqrt{n}$		0,649			dengan Probabilitas 99% < 1,46	(Tabel 2.2)	Konsisten
R/ $\sqrt{n}$		1,171			dengan Probabilitas 99% < 1,70	(Tabel 2.2)	Konsisten

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil pengujian RAPS stasiun hujan Pringgabaya (1993-2022)

No	Tahun	xi	(xi - $\bar{x}$ )	sk*	D <sub>y</sub> <sup>2</sup>	sk**	sk**
1	1993	501	18668,67	-137	622,29	-0,61	0,61
2	1994	578	3556,13	-196	118,54	-0,87	0,87
3	1995	1.221	340316,67	387	11343,89	1,72	1,72
4	1996	588	2463,47	337	82,12	1,50	1,50
5	1997	504	17857,87	204	595,26	0,90	0,90
6	1998	713	5680,13	279	189,34	1,24	1,24
7	1999	1.234	355653,20	876	11855,11	3,89	3,89
8	2000	767	16735,73	1.005	557,86	4,46	4,46
9	2001	603	1199,47	970	39,98	4,31	4,31
10	2002	583	2984,80	916	99,49	4,06	4,06
11	2003	486	22992,67	764	766,42	3,39	3,39
12	2004	572	4307,73	698	143,59	3,10	3,10
13	2005	764	15968,53	825	532,28	3,66	3,66
14	2006	419	47800,53	606	1593,35	2,69	2,69
15	2007	693	3065,47	662	102,18	2,94	2,94
16	2008	569	4710,53	593	157,02	2,63	2,63
17	2009	605	1064,93	560	35,50	2,49	2,49
18	2010	646	70,00	569	2,33	2,52	2,52
19	2011	510	16290,27	441	543,01	1,96	1,96
20	2012	754	13541,20	557	451,37	2,47	2,47
21	2013	838	40146,80	758	1338,23	3,36	3,36
22	2014	581	3207,33	701	106,91	3,11	3,11
23	2015	439	39455,20	502	1315,17	2,23	2,23
24	2016	591	2174,67	456	72,49	2,02	2,02
25	2017	735	9480,27	553	316,01	2,45	2,45
26	2018	395	58870,93	311	1962,36	1,38	1,38
27	2019	0	406576,27	-327	13552,54	-1,45	1,45
28	2020	656	337,33	-309	11,24	-1,37	1,37
29	2021	894	65723,87	-52	2190,80	-0,23	0,23
30	2022	690	2742,27	0	91,41	0,00	0,00
Jumlah		19129,000	1523642,967			sk**maks.	4,46
Rata-rata		637,633	50788,099			sk**min.	-1,45
Dy			225,362			Q =   sk**   maks.	4,46
Jumlah Tahun (n)			30			sk**   min.	0,000
						R = sk** maks. - sk** min.	5,911
Q/ $\sqrt{n}$		0,814			dengan Probabilitas 99% < 1,46	(Tabel 2.2)	Konsisten
R/ $\sqrt{n}$		1,079			dengan Probabilitas 99% < 1,70	(Tabel 2.2)	Konsisten

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil pengujian RAPS stasiun hujan Sambelia (1993-2022)

No	Tahun	xi	(xi - $\bar{x}$ )	sk*	D <sub>y</sub> <sup>2</sup>	sk**	sk**
1	1993	758	30299,20	-174	1009,97	-0,36	0,36
2	1994	965	1084,60	-141	36,15	-0,29	0,29
3	1995	1.292	129552,00	219	4318,40	0,46	0,46
4	1996	1.207	75588,34	494	2519,61	1,03	1,03
5	1997	488	197195,20	50	6573,17	0,10	0,10
6	1998	1.100	28201,60	218	940,05	0,45	0,45
7	1999	1.852	846277,34	1.138	28209,24	2,38	2,38
8	2000	1.097	27203,00	1.302	906,77	2,72	2,72
9	2001	1.295	131720,60	1.665	4390,69	3,48	3,48
10	2002	1.132	39973,34	1.865	1332,44	3,90	3,90
11	2003	1.025	8636,60	1.958	287,89	4,09	4,09
12	2004	1.116	33831,47	2.142	1127,72	4,48	4,48
13	2005	1.153	48811,54	2.363	1627,05	4,94	4,94
14	2006	1.379	199749,40	2.810	6658,31	5,87	5,87
15	2007	67	748340,34	1.945	24944,68	4,06	4,06
16	2008	543	151372,87	1.556	5045,76	3,25	3,25
17	2009	454	228547,74	1.078	7618,26	2,25	2,25
18	2010	831	10214,47	977	340,48	2,04	2,04
19	2011	0	868748,27	45	28958,28	0,09	0,09
20	2012	953	438,20	66	14,61	0,14	0,14
21	2013	1.046	12980,80	180	432,69	0,38	0,38
22	2014	902	904,00	150	30,13	0,31	0,31
23	2015	1.180	61470,94	397	2049,03	0,83	0,83
24	2016	1.040	11649,60	505	388,32	1,06	1,06
25	2017	2.025	1194503,27	1.598	39816,78	3,34	3,34
26	2018	908	579,20	1.574	19,31	3,29	3,29
27	2019	0	868748,27	642	28958,28	1,34	1,34
28	2020	1.119	34944,07	829	1164,80	1,73	1,73
29	2021	1.035	10595,27	932	353,18	1,95	1,95
30	2022	0	868748,27	0	28958,28	0,00	0,00
Jumlah		27962,000	6870909,867			sk**maks.	5,87
Rata-rata		932,067	229030,329			sk**min.	-0,36
Dy			478,571			Q =   sk**   maks.	5,87
Jumlah Tahun (n)			30			sk**   min.	0,000
						R = sk** maks. - sk** min.	6,236
Q/ $\sqrt{n}$		1,072		dengan Probabilitas 99% < 1,46		(Tabel 2.2)	Konsisten
R/ $\sqrt{n}$		1,138		dengan Probabilitas 99% < 1,70		(Tabel 2.2)	Konsisten

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil pengujian RAPS stasiun hujan Sapit (1993-2022)

No	Tahun	xi	(xi - $\bar{x}$ )	sk*	D <sub>y</sub> <sup>2</sup>	sk**	sk**
1	1993	1.730	20708,60	144	690,29	0,19	0,19
2	1994	1.426	25562,18	-16	852,07	-0,02	0,02
3	1995	2.103	267324,21	501	8910,81	0,65	0,65
4	1996	1.955	135750,08	869	4525,00	1,13	1,13
5	1997	606	960175,57	-110	32005,85	-0,14	0,14
6	1998	222	1860554,54	-1.474	62018,48	-1,91	1,91
7	1999	209	1897115,17	-2.852	63237,17	-3,70	3,70
8	2000	1.656	4850,00	-2.782	161,67	-3,61	3,61
9	2001	624	926133,00	-3.744	30871,10	-4,86	4,86
10	2002	984	362835,21	-4.347	12094,51	-5,64	5,64
11	2003	936	422965,58	-4.997	14098,85	-6,49	6,49
12	2004	1.300	82000,93	-5.284	2733,36	-6,86	6,86
13	2005	1.298	83150,36	-5.572	2771,68	-7,23	7,23
14	2006	1.092	244389,87	-6.066	8146,33	-7,88	7,88
15	2007	1.757	29118,68	-5.896	970,62	-7,65	7,65
16	2008	2.385	637828,98	-5.097	21260,97	-6,62	6,62
17	2009	744	709567,07	-5.939	23652,24	-7,71	7,71
18	2010	2.550	928605,83	-4.976	30953,53	-6,46	6,46
19	2011	1.689	10535,37	-4.873	351,18	-6,33	6,33
20	2012	2.380	629867,56	-4.079	20995,59	-5,30	5,30
21	2013	2.531	892348,43	-3.135	29744,95	-4,07	4,07
22	2014	2.020	188045,35	-2.701	6268,18	-3,51	3,51
23	2015	1.693	11372,51	-2.594	379,08	-3,37	3,37
24	2016	1.879	85639,32	-2.302	2854,64	-2,99	2,99
25	2017	2.946	1848626,26	-942	61620,88	-1,22	1,22
26	2018	1.716	16807,04	-813	560,23	-1,06	1,06
27	2019	0	2516531,83	-2.399	83884,39	-3,11	3,11
28	2020	2.393	650671,25	-1.592	21689,04	-2,07	2,07
29	2021	2.184	357175,91	-995	11905,86	-1,29	1,29
30	2022	2.581	989312,63	0	32977,09	0,00	0,00
Jumlah		47590,741	17795569,320			sk**maks.	1,13
Rata-rata		1586,358	593185,644			sk**min.	-7,88
Dy		770,185				Q =   sk**   maks.	7,88
Jumlah Tahun (n)		30				sk**   min.	0,000
						R = sk** maks. - sk** min.	9,005
Q/ $\sqrt{n}$		1,438	dengan Probabilitas 99% < 1,46			(Tabel 2.2)	Konsisten
R/ $\sqrt{n}$		1,644	dengan Probabilitas 99% < 1,70			(Tabel 2.2)	Konsisten

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil pengujian RAPS stasiun hujan Sepit (1993-2022)

No	Tahun	xi	(xi - $\bar{x}$ )	sk*	D <sub>y</sub> <sup>2</sup>	sk**	sk**
1	1993	553	144222,72	-380	4807,42	-1,49	1,49
2	1994	906	716,45	-407	23,88	-1,60	1,60
3	1995	880	2784,32	-459	92,81	-1,81	1,81
4	1996	896	1351,79	-496	45,06	-1,95	1,95
5	1997	1.143	44198,05	-286	1473,27	-1,12	1,12
6	1998	1.179	60630,85	-40	2021,03	-0,16	0,16
7	1999	1.811	771293,79	839	25709,79	3,30	3,30
8	2000	1.059	15934,85	965	531,16	3,80	3,80
9	2001	952	369,92	984	12,33	3,87	3,87
10	2002	666	71164,45	717	2372,15	2,82	2,82
11	2003	713	48297,39	498	1609,91	1,96	1,96
12	2004	970	1386,32	535	46,21	2,10	2,10
13	2005	853	6362,72	455	212,09	1,79	1,79
14	2006	935	4,99	457	0,17	1,80	1,80
15	2007	1.046	12821,79	571	427,39	2,24	2,24
16	2008	684	61884,85	322	2062,83	1,27	1,27
17	2009	1.061	16443,79	450	548,13	1,77	1,77
18	2010	667	70631,92	184	2354,40	0,72	0,72
19	2011	670	69046,32	-79	2301,54	-0,31	0,31
20	2012	1.150	47190,32	139	1573,01	0,55	0,55
21	2013	1.273	115758,72	479	3858,62	1,88	1,88
22	2014	653	78269,39	199	2608,98	0,78	0,78
23	2015	834	9754,85	100	325,16	0,39	0,39
24	2016	747	34509,25	-85	1150,31	-0,34	0,34
25	2017	1.107	30357,25	89	1011,91	0,35	0,35
26	2018	787	21247,92	-57	708,26	-0,22	0,22
27	2019	611	103533,79	-379	3451,13	-1,49	1,49
28	2020	881	2679,79	-430	89,33	-1,69	1,69
29	2021	1.188	65144,05	-175	2171,47	-0,69	0,69
30	2022	1.108	30706,72	0	1023,56	0,00	0,00
Jumlah		27983,000	1938699,367			sk**maks.	3,87
Rata-rata		932,767	64623,312			sk**min.	-1,95
Dy		254,211				Q =   sk**   maks.	3,87
Jumlah Tahun (n)		30				sk**   min.	0,000
						R = sk** maks. - sk** min.	5,823
Q/ $\sqrt{n}$		0,707	dengan Probabilitas 99% < 1,46			(Tabel 2.2)	Konsisten
R/ $\sqrt{n}$		1,063	dengan Probabilitas 99% < 1,70			(Tabel 2.2)	Konsisten

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil pengujian RAPS stasiun hujan Santong (1993-2022)

No	Tahun	xi	(xi - $\bar{x}$ )	sk*	D <sub>Y</sub> <sup>2</sup>	sk**	sk**
1	1993	1.259	410581,92	-641	13686,06	-0,89	0,89
2	1994	1.803	9363,79	-738	312,13	-1,03	1,03
3	1995	1.683	46987,79	-954	1566,26	-1,33	1,33
4	1996	1.305	353747,39	-1.549	11791,58	-2,16	2,16
5	1997	1.057	710255,65	-2.392	23675,19	-3,33	3,33
6	1998	1.219	463443,25	-3.073	15448,11	-4,28	4,28
7	1999	2.287	149949,65	-2.685	4998,32	-3,74	3,74
8	2000	1.402	247771,65	-3.183	8259,06	-4,44	4,44
9	2001	1.172	529644,32	-3.911	17654,81	-5,45	5,45
10	2002	1.408	241834,45	-4.403	8061,15	-6,14	6,14
11	2003	2.057	24722,32	-4.245	824,08	-5,92	5,92
12	2004	1.745	23952,72	-4.400	798,42	-6,13	6,13
13	2005	2.120	48502,72	-4.180	1616,76	-5,83	5,83
14	2006	2.452	304961,65	-3.628	10165,39	-5,06	5,06
15	2007	2.202	91344,99	-3.326	3044,83	-4,63	4,63
16	2008	1.683	46987,79	-3.542	1566,26	-4,94	4,94
17	2009	1.363	288118,45	-4.079	9603,95	-5,68	5,68
18	2010	1.262	406746,32	-4.717	13558,21	-6,57	6,57
19	2011	1.671	52334,19	-4.946	1744,47	-6,89	6,89
20	2012	2.731	690948,85	-4.114	23031,63	-5,73	5,73
21	2013	3.295	1946676,05	-2.719	64889,20	-3,79	3,79
22	2014	1.669	53253,25	-2.950	1775,11	-4,11	4,11
23	2015	2.294	155419,92	-2.556	5180,66	-3,56	3,56
24	2016	3.417	2301996,99	-1.038	76733,23	-1,45	1,45
25	2017	2.618	515859,12	-320	17195,30	-0,45	0,45
26	2018	1.905	27,39	-315	0,91	-0,44	0,44
27	2019	0	3609113,39	-2.215	120303,78	-3,09	3,09
28	2020	2.470	325166,05	-1.644	10838,87	-2,29	2,29
29	2021	2.572	451897,65	-972	15063,26	-1,35	1,35
30	2022	2.872	945237,65	0	31507,92	0,00	0,00
Jumlah		56993,000	15446847,367			sk**maks.	0,00
Rata-rata		1899,767	514894,912			sk**min.	-6,89
Dy		717,562				Q =   sk**   maks.	6,89
Jumlah Tahun (n)		30				sk**   min.	0,000
						R = sk** maks. - sk** min.	6,892
Q/ $\sqrt{n}$		1,258	dengan Probabilitas 99% <	1,46		(Tabel 2.2)	Konsisten
R/ $\sqrt{n}$		1,258	dengan Probabilitas 99% <	1,70		(Tabel 2.2)	Konsisten

Sumber : Hasil Perhitungan



Hasil pengujian RAPS stasiun hujan Sopak (1993-2022)

No	Tahun	xi	(xi - $\bar{x}$ )	sk*	D <sub>y</sub> <sup>2</sup>	sk**	sk**
1	1993	1.716	71378,03	267	2379,27	0,31	0,31
2	1994	1.185	69608,03	3	2320,27	0,00	0,00
3	1995	926	273354,69	-520	9111,82	-0,60	0,60
4	1996	2.101	425321,36	133	14177,38	0,15	0,15
5	1997	3.420	3885498,03	2.104	129516,60	2,42	2,42
6	1998	1.545	9248,03	2.200	308,27	2,53	2,53
7	1999	2.214	585480,03	2.965	19516,00	3,41	3,41
8	2000	1.879	185043,36	3.395	6168,11	3,91	3,91
9	2001	2.125	457201,36	4.072	15240,05	4,69	4,69
10	2002	1.956	257218,03	4.579	8573,93	5,27	5,27
11	2003	399	1102150,03	3.529	36738,33	4,06	4,06
12	2004	1.299	22450,03	3.379	748,33	3,89	3,89
13	2005	0	2099118,03	1.930	69970,60	2,22	2,22
14	2006	879	324710,03	1.360	10823,67	1,57	1,57
15	2007	1.787	114356,69	1.699	3811,89	1,96	1,96
16	2008	484	930903,36	734	31030,11	0,84	0,84
17	2009	1.207	58483,36	492	1949,45	0,57	0,57
18	2010	652	634943,36	-305	21164,78	-0,35	0,35
19	2011	1.296	23358,03	-458	778,60	-0,53	0,53
20	2012	2.932	2199783,36	1.025	73326,11	1,18	1,18
21	2013	1.597	21953,36	1.174	731,78	1,35	1,35
22	2014	1.575	15918,03	1.300	530,60	1,50	1,50
23	2015	2.191	550811,36	2.042	18360,38	2,35	2,35
24	2016	2.297	719386,69	2.890	23979,56	3,33	3,33
25	2017	1.385	4074,69	2.826	135,82	3,25	3,25
26	2018	0	2099118,03	1.377	69970,60	1,59	1,59
27	2019	2.463	1028534,03	2.392	34284,47	2,75	2,75
28	2020	1.955	256204,69	2.898	8540,16	3,34	3,34
29	2021	0	2099118,03	1.449	69970,60	1,67	1,67
30	2022	0	2099118,03	0	69970,60	0,00	0,00
Jumlah		43465,000	22623844,167			sk**maks.	5,27
Rata-rata		1448,833	754128,139			sk**min.	-0,60
Dy		868,406				Q =   sk**   maks.	5,27
Jumlah Tahun (n)		30				sk**   min.	0,000
						R = sk** maks. - sk** min.	5,871
Q/ $\sqrt{n}$		0,963	dengan Probabilitas 99% < 1,46			(Tabel 2.2)	Konsisten
R/ $\sqrt{n}$		1,072	dengan Probabilitas 99% < 1,70			(Tabel 2.2)	Konsisten

Sumber : Hasil Perhitungan

**B. Hasil Bangkitan Data Model *Thomas-Fiering***

Hasil bangkitan data curah hujan stasiun Gunung Sari (2023-2027)

NO	TAHUN	Curah Hujan Bulanan (mm)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	233	216	257	217	74	77	55	0	65	261	343	297
2	2024	105	0	218	226	75	58	0	61	0	0	88	113
3	2025	32	222	28	60	243	9	34	0	0	0	155	143
4	2026	420	245	269	215	0	96	80	77	95	276	266	175
5	2027	149	222	183	155	27	2	50	16	126	79	321	219

*Sumber : Hasil Perhitungan*

Hasil bangkitan data curah hujan stasiun Keru (2023-2027)

NO	TAHUN	Curah Hujan Bulanan (mm)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	189	88	212	92	20	0	0	0	0	139	454	310
2	2024	328	47	151	209	291	75	37	13	65	76	108	140
3	2025	152	77	147	0	213	158	111	36	124	301	524	326
4	2026	0	214	214	145	0	0	0	0	57	69	174	116
5	2027	289	421	247	165	101	100	131	113	55	184	338	68

*Sumber : Hasil Perhitungan*

Hasil bangkitan data curah hujan stasiun Serumbung (2023-2027)

NO	TAHUN	Curah Hujan Bulanan (mm)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	219	61	172	112	49	0	14	3	89	13	332	219
2	2024	0	96	205	201	69	6	46	15	0	6	166	255
3	2025	205	194	73	139	52	76	8	23	81	154	196	294
4	2026	266	132	123	0	0	30	29	29	0	19	15	29
5	2027	306	141	70	73	85	23	20	5	48	194	190	0

*Sumber : Hasil Perhitungan*

Hasil bangkitan data curah hujan stasiun Sesaot (2023-2027)

NO	TAHUN	Curah Hujan Bulanan (mm)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	399	493	334	291	245	127	52	37	155	26	202	353
2	2024	449	370	214	165	2	163	118	91	304	87	485	62
3	2025	228	438	659	199	270	116	98	43	93	0	0	567
4	2026	225	229	41	196	79	0	50	5	0	344	443	197
5	2027	303	270	483	201	86	73	0	0	149	168	215	444

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil bangkitan data curah hujan stasiun Dasan Cermen (2023-2027)

NO	TAHUN	Curah Hujan Bulanan (mm)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	368	212	341	357	187	119	58	0	0	0	220	290
2	2024	331	218	216	101	127	22	100	48	206	227	398	433
3	2025	462	177	249	56	209	22	51	26	123	100	283	194
4	2026	156	144	156	299	83	130	41	0	25	316	111	41
5	2027	318	343	181	45	0	129	60	10	0	0	35	362

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil bangkitan data curah hujan stasiun Kabul (2023-2027)

NO	TAHUN	Curah Hujan Bulanan (mm)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	348	319	243	128	35	65	29	0	53	159	69	153
2	2024	262	245	85	115	0	0	5	18	14	65	285	205
3	2025	65	148	224	237	66	35	52	11	76	83	0	0
4	2026	118	297	210	135	112	28	12	0	29	0	81	107
5	2027	78	202	215	43	141	114	0	2	162	61	353	379

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil bangkitan data curah hujan stasiun Kopang (2023-2027)

NO	TAHUN	Curah Hujan Bulanan (mm)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	330	371	361	266	177	69	24	73	22	0	360	295
2	2024	236	344	436	303	76	46	97	6	94	0	14	209
3	2025	552	334	298	250	0	0	58	22	44	122	10	93
4	2026	246	140	26	32	81	87	5	0	40	215	163	425
5	2027	373	97	0	68	22	57	27	20	33	126	337	386

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil bangkitan data curah hujan stasiun Lingkok Lime (2023-2027)

NO	TAHUN	Curah Hujan Bulanan (mm)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	86	402	333	474	172	55	88	86	115	164	122	269
2	2024	199	230	463	294	342	124	92	70	146	413	369	381
3	2025	208	323	470	379	141	118	151	74	89	241	541	568
4	2026	464	281	186	288	126	285	289	24	95	147	596	310
5	2027	501	512	473	128	137	0	0	0	42	315	429	199

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil bangkitan data curah hujan stasiun Loang Make (2023-2027)

NO	TAHUN	Curah Hujan Bulanan (mm)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	71	166	192	126	115	13	3	0	7	119	204	232
2	2024	49	64	32	0	27	0	44	6	5	40	97	250
3	2025	254	124	160	92	33	10	27	6	21	11	148	22
4	2026	193	185	103	46	15	63	0	3	33	7	58	118
5	2027	155	190	87	28	38	13	1	0	29	39	200	298

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil bangkitan data curah hujan stasiun Mangkung (2023-2027)

NO	TAHUN	Curah Hujan Bulanan (mm)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	208	371	145	58	17	31	27	5	20	52	112	186
2	2024	149	14	71	0	33	5	10	33	30	112	190	356
3	2025	428	368	34	143	12	66	0	16	26	44	148	181
4	2026	62	0	377	54	39	24	8	12	57	43	59	0
5	2027	269	175	26	43	72	0	24	0	10	53	47	414

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil bangkitan data curah hujan stasiun Pengadang (2023-2027)

NO	TAHUN	Curah Hujan Bulanan (mm)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	206	287	136	118	111	42	6	0	0	98	343	264
2	2024	329	382	332	0	0	68	32	17	0	102	223	329
3	2025	330	254	237	202	92	135	51	40	77	33	123	133
4	2026	278	209	46	102	34	13	0	2	32	65	220	159
5	2027	196	110	249	294	35	4	31	22	42	142	165	269

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil bangkitan data curah hujan stasiun Rembitan (2023-2027)

NO	TAHUN	Curah Hujan Bulanan (mm)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	193	306	93	102	126	65	0	80	3	46	157	263
2	2024	30	117	0	0	54	66	3	0	0	105	336	114
3	2025	411	260	187	154	40	26	0	0	28	18	295	75
4	2026	279	110	329	207	56	0	31	32	57	73	56	271
5	2027	210	191	192	86	32	59	34	44	43	94	111	469

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil bangkitan data curah hujan stasiun Geres Daya (2023-2027)

NO	TAHUN	Curah Hujan Bulanan (mm)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	160	132	100	57	9	21	9	0	0	0	110	151
2	2024	75	198	131	71	20	0	4	13	0	42	68	59
3	2025	132	0	160	13	22	14	0	18	0	0	27	105
4	2026	114	75	172	101	9	1	9	12	18	49	162	238
5	2027	217	107	82	0	8	25	25	0	26	68	89	96

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil bangkitan data curah hujan stasiun Keruak (2023-2027)

NO	TAHUN	Curah Hujan Bulanan (mm)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	136	203	62	62	29	17	5	0	34	0	61	142
2	2024	8	136	198	36	25	7	6	5	29	26	52	82
3	2025	148	30	81	66	13	16	11	4	36	0	0	150
4	2026	184	169	78	95	4	0	8	4	0	27	59	150
5	2027	45	208	33	103	0	3	0	0	0	44	107	262

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil bangkitan data curah hujan stasiun Perian (2023-2027)

NO	TAHUN	Curah Hujan Bulanan (mm)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	41	187	185	153	118	110	50	0	0	92	461	278
2	2024	487	325	417	174	45	107	66	81	142	2	289	564
3	2025	182	303	68	90	56	91	151	20	98	198	209	134
4	2026	341	143	193	75	0	81	17	28	73	330	308	187
5	2027	171	233	322	255	109	10	46	113	190	188	112	317

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil bangkitan data curah hujan stasiun Pringgabaya (2023-2027)

NO	TAHUN	Curah Hujan Bulanan (mm)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	176	180	127	35	0	0	9	0	17	49	60	114
2	2024	30	235	0	14	31	34	0	0	0	0	87	45
3	2025	60	112	143	111	30	20	20	13	27	18	0	73
4	2026	208	56	1	52	14	0	0	3	0	39	60	176
5	2027	180	91	34	0	0	0	10	12	0	0	146	159

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil bangkitan data curah hujan stasiun Sambelia (2023-2027)

NO	TAHUN	Curah Hujan Bulanan (mm)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	323	203	249	63	0	67	22	0	0	51	277	275
2	2024	181	215	63	0	15	52	0	10	12	1	6	154
3	2025	499	364	267	244	51	0	52	5	50	89	112	44
4	2026	103	297	212	69	20	83	15	0	37	59	4	143
5	2027	493	144	0	0	33	11	15	6	34	58	84	281

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil bangkitan data curah hujan stasiun Sapit (2023-2027)

NO	TAHUN	Curah Hujan Bulanan (mm)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	457	257	245	223	89	0	0	118	12	206	74	220
2	2024	207	141	162	177	51	31	102	19	40	231	385	168
3	2025	253	294	185	35	0	118	0	59	0	0	41	414
4	2026	259	222	387	337	134	0	142	180	236	126	245	277
5	2027	130	161	72	54	31	41	97	10	94	228	281	368

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil bangkitan data curah hujan stasiun Sepit (2023-2027)

NO	TAHUN	Curah Hujan Bulanan (mm)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	411	259	300	203	60	77	97	76	174	0	0	200
2	2024	0	82	28	57	46	61	25	0	0	63	217	86
3	2025	260	136	239	72	1	0	6	1	22	170	85	363
4	2026	286	403	501	51	32	36	47	50	76	232	292	329
5	2027	176	241	143	87	201	0	84	114	118	181	432	188

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil bangkitan data curah hujan stasiun Santong (2023-2027)

NO	TAHUN	Curah Hujan Bulanan (mm)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	416	244	236	276	112	1	6	0	18	90	328	353
2	2024	510	245	240	0	0	52	28	13	46	136	185	224
3	2025	321	290	196	22	97	57	0	40	54	76	35	182
4	2026	227	482	350	304	55	159	75	41	89	216	178	115
5	2027	314	494	705	161	119	99	0	0	0	0	101	524

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil bangkitan data curah hujan stasiun Sopak (2023-2027)

NO	TAHUN	Curah Hujan Bulanan (mm)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	321	321	35	79	10	0	25	11	7	48	462	572
2	2024	264	88	23	0	31	0	55	2	0	6	9	20
3	2025	526	476	82	135	90	30	0	31	29	106	117	187
4	2026	345	418	424	241	173	0	49	0	5	49	58	433
5	2027	393	267	201	135	62	47	23	3	0	0	65	147

Sumber : Hasil Perhitungan



**C. Hasil Prediksi suhu Model SARIMA**

Hasil prediksi suhu stasiun Gunung Sari (2023-2027)

NO	TAHUN	Suhu (°C)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	27,340	27,231	27,068	27,268	26,936	26,483	25,913	25,892	26,354	27,053	27,481	27,502
2	2024	27,313	27,204	27,040	27,240	26,908	26,455	25,884	25,863	26,325	27,023	27,451	27,472
3	2025	27,282	27,173	27,009	27,208	26,875	26,422	25,851	25,829	26,290	26,988	27,416	27,436
4	2026	27,246	27,136	26,972	27,171	26,838	26,384	25,812	25,790	26,252	26,949	27,376	27,396
5	2027	27,206	27,096	26,931	27,130	26,796	26,342	25,770	25,747	26,208	26,905	27,332	27,352

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil prediksi suhu stasiun Keru (2023-2027)

NO	TAHUN	Suhu (°C)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	25,950	25,873	25,865	26,012	25,612	25,210	24,605	24,522	25,014	25,653	26,106	26,163
2	2024	25,951	25,874	25,867	26,014	25,614	25,211	24,606	24,524	25,015	25,654	26,107	26,164
3	2025	25,953	25,876	25,868	26,015	25,615	25,213	24,607	24,525	25,017	25,655	26,109	26,165
4	2026	25,954	25,877	25,869	26,017	25,617	25,214	24,609	24,527	25,018	25,657	26,110	26,167
5	2027	25,955	25,878	25,871	26,018	25,618	25,216	24,610	24,528	25,019	25,658	26,111	26,168

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil prediksi suhu stasiun Serumbung (2023-2027)

NO	TAHUN	Suhu (°C)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	25,644	25,996	25,996	26,008	26,128	26,002	25,670	26,169	26,634	26,598	26,761	26,558
2	2024	25,529	25,879	25,878	25,888	26,006	25,879	25,545	26,043	26,506	26,468	26,630	26,426
3	2025	25,394	25,743	25,740	25,749	25,865	25,736	25,402	25,897	26,359	26,320	26,480	26,274
4	2026	25,241	25,588	25,584	25,591	25,706	25,575	25,239	25,733	26,193	26,152	26,311	26,103
5	2027	25,068	25,414	25,408	25,414	25,527	25,395	25,057	25,549	26,008	25,965	26,123	25,913

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil prediksi suhu stasiun Sesaot (2023-2027)

NO	TAHUN	Suhu (°C)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	25,950	25,873	25,865	26,012	25,612	25,210	24,605	24,522	25,014	25,653	26,106	26,163
2	2024	25,951	25,874	25,867	26,014	25,614	25,211	24,606	24,524	25,015	25,654	26,107	26,164
3	2025	25,953	25,876	25,868	26,015	25,615	25,213	24,607	24,525	25,017	25,655	26,109	26,165
4	2026	25,954	25,877	25,869	26,017	25,617	25,214	24,609	24,527	25,018	25,657	26,110	26,167
5	2027	25,955	25,878	25,871	26,018	25,618	25,216	24,610	24,528	25,019	25,658	26,111	26,168

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil prediksi suhu stasiun Dasan Cermen (2023-2027)

NO	TAHUN	Suhu (°C)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	25,895	25,814	25,803	25,947	25,545	25,139	24,532	24,447	24,936	25,571	26,022	26,076
2	2024	25,859	25,777	25,766	25,909	25,506	25,100	24,492	24,407	24,895	25,530	25,980	26,034
3	2025	25,816	25,734	25,722	25,865	25,461	25,055	24,446	24,360	24,848	25,482	25,932	25,985
4	2026	25,767	25,684	25,671	25,814	25,410	25,003	24,393	24,307	24,794	25,428	25,877	25,930
5	2027	25,711	25,627	25,614	25,756	25,351	24,944	24,334	24,247	24,734	25,367	25,816	25,868

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil prediksi suhu stasiun Kabul (2023-2027)

NO	TAHUN	Suhu (°C)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	27,361	26,982	26,950	27,184	26,779	26,443	25,818	25,822	26,267	27,100	27,556	27,594
2	2024	27,320	26,940	26,908	27,141	26,736	26,399	25,774	25,777	26,222	27,054	27,510	27,547
3	2025	27,273	26,892	26,859	27,092	26,686	26,349	25,723	25,726	26,170	27,002	27,457	27,494
4	2026	27,219	26,838	26,805	27,037	26,631	26,293	25,667	25,669	26,113	26,944	27,399	27,435
5	2027	27,160	26,778	26,744	26,976	26,569	26,231	25,604	25,606	26,049	26,880	27,334	27,369

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil prediksi suhu stasiun Kopang (2023-2027)

NO	TAHUN	Suhu (°C)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	24,860	24,694	24,735	24,869	24,547	24,209	23,570	23,360	23,844	24,621	25,108	25,103
2	2024	24,822	24,654	24,695	24,828	24,506	24,168	23,528	23,317	23,801	24,577	25,064	25,057
3	2025	24,776	24,608	24,649	24,781	24,458	24,119	23,479	23,267	23,750	24,526	25,012	25,005
4	2026	24,723	24,555	24,595	24,726	24,403	24,064	23,423	23,211	23,693	24,469	24,954	24,947
5	2027	24,664	24,495	24,534	24,665	24,342	24,001	23,360	23,147	23,629	24,404	24,889	24,881

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil prediksi suhu stasiun Loang Make (2023-2027)

NO	TAHUN	Suhu (°C)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	27,262	26,985	26,861	27,032	26,819	26,530	25,898	25,826	26,307	27,106	27,727	27,664
2	2024	27,268	26,991	26,867	27,038	26,825	26,536	25,904	25,832	26,313	27,112	27,733	27,670
3	2025	27,274	26,997	26,873	27,044	26,831	26,541	25,910	25,838	26,319	27,118	27,739	27,675
4	2026	27,279	27,003	26,879	27,050	26,837	26,547	25,916	25,844	26,325	27,124	27,745	27,681
5	2027	27,285	27,009	26,885	27,056	26,843	26,553	25,922	25,850	26,331	27,129	27,751	27,687

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil prediksi suhu stasiun Lingkok Lime (2023-2027)

NO	TAHUN	Suhu (°C)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	24,860	24,694	24,735	24,869	24,547	24,209	23,570	23,360	23,844	24,621	25,108	25,103
2	2024	24,822	24,654	24,695	24,828	24,506	24,168	23,528	23,317	23,801	24,577	25,064	25,057
3	2025	24,776	24,608	24,649	24,781	24,458	24,119	23,479	23,267	23,750	24,526	25,012	25,005
4	2026	24,723	24,555	24,595	24,726	24,403	24,064	23,423	23,211	23,693	24,469	24,954	24,947
5	2027	24,664	24,495	24,534	24,665	24,342	24,001	23,360	23,147	23,629	24,404	24,889	24,881

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil prediksi suhu stasiun Loang Make (2023-2027)

NO	TAHUN	Suhu (°C)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	27,262	26,985	26,861	27,032	26,819	26,530	25,898	25,826	26,307	27,106	27,727	27,664
2	2024	27,268	26,991	26,867	27,038	26,825	26,536	25,904	25,832	26,313	27,112	27,733	27,670
3	2025	27,274	26,997	26,873	27,044	26,831	26,541	25,910	25,838	26,319	27,118	27,739	27,675
4	2026	27,279	27,003	26,879	27,050	26,837	26,547	25,916	25,844	26,325	27,124	27,745	27,681
5	2027	27,285	27,009	26,885	27,056	26,843	26,553	25,922	25,850	26,331	27,129	27,751	27,687

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil prediksi suhu stasiun Mangkung (2023-2027)

NO	TAHUN	Suhu (°C)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	27,361	26,982	26,950	27,184	26,779	26,443	25,818	25,822	26,267	27,100	27,556	27,594
2	2024	27,320	26,940	26,908	27,141	26,736	26,399	25,774	25,777	26,222	27,054	27,510	27,547
3	2025	27,273	26,892	26,859	27,092	26,686	26,349	25,723	25,726	26,170	27,002	27,457	27,494
4	2026	27,219	26,838	26,805	27,037	26,631	26,293	25,667	25,669	26,113	26,944	27,399	27,435
5	2027	27,160	26,778	26,744	26,976	26,569	26,231	25,604	25,606	26,049	26,880	27,334	27,369

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil prediksi suhu stasiun Rembitan (2023-2027)

NO	TAHUN	Suhu (°C)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	27,440	27,232	27,151	27,252	26,812	26,600	26,129	26,054	26,467	27,258	27,760	27,856
2	2024	27,444	27,237	27,156	27,256	26,816	26,604	26,133	26,058	26,472	27,263	27,765	27,860
3	2025	27,449	27,241	27,160	27,260	26,820	26,608	26,138	26,062	26,476	27,267	27,769	27,865
4	2026	27,453	27,245	27,164	27,265	26,825	26,613	26,142	26,067	26,480	27,271	27,773	27,869
5	2027	27,457	27,250	27,169	27,269	26,829	26,617	26,146	26,071	26,485	27,276	27,778	27,873

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil prediksi suhu stasiun Geres Daya (2023-2027)

NO	TAHUN	Suhu (°C)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	26,813	26,596	26,535	26,631	26,345	26,144	25,507	25,407	25,901	26,730	27,196	27,220
2	2024	26,774	26,556	26,494	26,590	26,304	26,102	25,464	25,364	25,858	26,686	27,152	27,175
3	2025	26,728	26,510	26,447	26,542	26,256	26,054	25,415	25,315	25,808	26,635	27,101	27,123
4	2026	26,676	26,458	26,394	26,489	26,202	25,999	25,360	25,259	25,752	26,579	27,044	27,065
5	2027	26,618	26,399	26,335	26,429	26,142	25,938	25,299	25,197	25,689	26,515	26,980	27,001

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil prediksi suhu stasiun Keruak (2023-2027)

NO	TAHUN	Suhu (°C)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	27,206	26,924	26,798	26,966	26,749	26,458	25,822	25,746	26,225	27,022	27,641	27,575
2	2024	27,173	26,890	26,763	26,931	26,714	26,421	25,785	25,708	26,187	26,984	27,602	27,536
3	2025	27,132	26,849	26,722	26,889	26,671	26,378	25,742	25,664	26,142	26,938	27,556	27,489
4	2026	27,085	26,802	26,674	26,840	26,622	26,329	25,691	25,613	26,090	26,886	27,504	27,436
5	2027	27,032	26,747	26,619	26,785	26,566	26,272	25,634	25,556	26,032	26,827	27,444	27,376

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil prediksi suhu stasiun Perian (2023-2027)

NO	TAHUN	Suhu (°C)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	24,918	24,757	24,801	24,937	24,619	24,283	23,649	23,443	23,930	24,707	25,196	25,193
2	2024	24,919	24,758	24,802	24,938	24,621	24,285	23,651	23,444	23,931	24,709	25,198	25,195
3	2025	24,921	24,760	24,804	24,940	24,622	24,286	23,652	23,446	23,932	24,710	25,199	25,196
4	2026	24,922	24,761	24,805	24,941	24,624	24,288	23,654	23,447	23,934	24,712	25,200	25,198
5	2027	24,924	24,763	24,807	24,943	24,625	24,289	23,655	23,449	23,935	24,713	25,202	25,199

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil prediksi suhu stasiun Pringgabaya (2023-2027)

NO	TAHUN	Suhu (°C)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	26,865	26,653	26,593	26,692	26,410	26,210	25,577	25,481	25,978	26,807	27,275	27,301
2	2024	26,862	26,650	26,590	26,689	26,407	26,207	25,575	25,479	25,975	26,805	27,272	27,298
3	2025	26,860	26,647	26,587	26,686	26,404	26,205	25,572	25,476	25,972	26,802	27,270	27,296
4	2026	26,857	26,644	26,584	26,683	26,401	26,202	25,569	25,473	25,970	26,799	27,267	27,293
5	2027	26,854	26,641	26,582	26,680	26,398	26,199	25,566	25,470	25,967	26,796	27,264	27,290

Sumber : Hasil Perhitungan



Hasil prediksi suhu stasiun Sambelia (2023-2027)

NO	TAHUN	Suhu (°C)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	27,268	26,941	26,885	27,038	26,960	26,784	26,484	26,500	27,002	27,688	28,061	27,811
2	2024	27,217	26,889	26,833	26,985	26,906	26,730	26,429	26,444	26,945	27,631	28,003	27,752
3	2025	27,158	26,828	26,772	26,923	26,844	26,667	26,365	26,379	26,880	27,565	27,936	27,685
4	2026	27,089	26,760	26,702	26,853	26,773	26,595	26,292	26,306	26,806	27,490	27,861	27,609
5	2027	27,013	26,682	26,624	26,774	26,693	26,515	26,211	26,225	26,723	27,407	27,777	27,524

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil prediksi suhu stasiun Sapit (2023-2027)

NO	TAHUN	Suhu (°C)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	21,504	21,317	21,384	21,639	21,207	20,910	20,446	20,279	20,780	21,675	22,073	21,908
2	2024	21,504	21,316	21,383	21,638	21,206	20,909	20,446	20,279	20,779	21,675	22,073	21,907
3	2025	21,503	21,316	21,383	21,637	21,206	20,908	20,445	20,278	20,778	21,674	22,072	21,907
4	2026	21,503	21,315	21,382	21,637	21,205	20,908	20,445	20,277	20,778	21,673	22,072	21,906
5	2027	21,502	21,315	21,381	21,636	21,204	20,907	20,444	20,277	20,777	21,673	22,071	21,906

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil prediksi suhu stasiun Sepit (2023-2027)

NO	TAHUN	Suhu (°C)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	27,206	26,924	26,798	26,966	26,749	26,458	25,822	25,746	26,225	27,022	27,641	27,575
2	2024	27,173	26,890	26,763	26,931	26,714	26,421	25,785	25,708	26,187	26,984	27,602	27,536
3	2025	27,132	26,849	26,722	26,889	26,671	26,378	25,742	25,664	26,142	26,938	27,556	27,489
4	2026	27,085	26,802	26,674	26,840	26,622	26,329	25,691	25,613	26,090	26,886	27,504	27,436
5	2027	27,032	26,747	26,619	26,785	26,566	26,272	25,634	25,556	26,032	26,827	27,444	27,376

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil prediksi suhu stasiun Gunung Santong (2023-2027)

NO	TAHUN	Suhu (°C)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	26,784	26,482	26,358	26,456	26,233	26,054	25,742	25,714	26,221	27,029	27,370	27,172
2	2024	26,776	26,474	26,350	26,448	26,225	26,046	25,734	25,706	26,213	27,021	27,362	27,164
3	2025	26,768	26,466	26,342	26,440	26,217	26,038	25,726	25,698	26,205	27,013	27,354	27,156
4	2026	26,760	26,458	26,334	26,432	26,209	26,030	25,718	25,690	26,197	27,005	27,346	27,148
5	2027	26,752	26,450	26,326	26,424	26,201	26,022	25,710	25,682	26,189	26,997	27,338	27,140

Sumber : Hasil Perhitungan

Hasil prediksi suhu stasiun Sopak (2023-2027)

NO	TAHUN	Suhu (°C)											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	2023	26,052	25,792	25,614	25,821	25,467	25,392	24,918	24,988	25,478	26,374	26,667	26,457
2	2024	26,043	25,783	25,605	25,811	25,457	25,383	24,909	24,978	25,469	26,364	26,658	26,448
3	2025	26,033	25,773	25,595	25,802	25,448	25,373	24,899	24,969	25,459	26,355	26,649	26,438
4	2026	26,024	25,764	25,586	25,792	25,438	25,364	24,890	24,959	25,450	26,345	26,639	26,429
5	2027	26,014	25,754	25,576	25,783	25,429	25,354	24,880	24,950	25,440	26,336	26,630	26,419

Sumber : Hasil Perhitungan

### Lampiran III

### Hasil Perhitungan Klasifikasi Iklim Menurut Schmidt-Ferguson

#### Penetapan tipe iklim stasiun Keru (1993-2022)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES				
1	1993	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BL	BB	BB	8	1	3	
2	1994	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
3	1995	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BB	6	1	5	
4	1996	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	7	0	5	
5	1997	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	4	1	7	
6	1998	BL	BK	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BL	BL	BL	BK	0	5	7	
7	1999	BK	BK	BK	BL	BL	BK	BB	BK	BB	BB	BB	BK	4	2	6	
8	2000	BK	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BK	5	1	6	
9	2001	BB	BB	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	4	1	7	
10	2002	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	1	1	10	
11	2003	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BL	BK	BL	BL	BB	BB	2	4	6	
12	2004	BL	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	1	6	
13	2005	BB	BB	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BB	BB	BB	7	1	4	
14	2006	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	6	0	6	
15	2007	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
16	2008	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	6	1	5	
17	2009	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BB	4	2	6	
18	2010	BL	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BB	10	1	1	
19	2011	BL	BL	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BL	BB	BB	6	3	3	
20	2012	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	7	0	5	
21	2013	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BL	BB	BB	9	1	2	
22	2014	BL	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	2	5	
23	2015	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BB	6	1	5	
24	2016	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BB	BB	9	0	3	
25	2017	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BL	BB	BB	BB	9	2	1	
26	2018	BB	BB	BB	BL	BB	BL	BK	BK	BL	BK	BK	BB	5	3	4	
27	2019	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
28	2020	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BL	BK	BB	BB	BB	BB	9	1	2	
29	2021	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BB	BL	BB	BB	10	1	1	
30	2022	BB	BB	BB	BL	BB	BL	BB	BL	BB	BB	BB	BB	9	3	0	
														Rata-rata	5,833	1,333	4,833
														Q	0,829	Sedang	

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Serumbung (1993-2022)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES				
1	1993	BB	BK	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BL	2	3	7	
2	1994	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BL	4	1	7	
3	1995	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BB	6	1	5	
4	1996	BL	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BL	4	2	6	
5	1997	BL	BB	BK	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BB	BL	4	3	5	
6	1998	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BK	BB	BB	BB	BK	3	1	8	
7	1999	BK	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BB	BB	6	1	5	
8	2000	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BK	6	1	5	
9	2001	BB	BL	BB	BL	BL	BK	BL	BK	BK	BB	BB	BB	5	4	3	
10	2002	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
11	2003	BB	BB	BK	BL	BL	BK	BK	BK	BL	BK	BB	BB	4	3	5	
12	2004	BB	BK	BK	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	3	2	7	
13	2005	BB	BK	BB	BB	BK	BB	BK	BL	BK	BL	BL	BB	5	3	4	
14	2006	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	5	2	5	
15	2007	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BL	BB	BB	7	2	3	
16	2008	BB	BB	BL	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BL	BL	BL	2	5	5	
17	2009	BB	BB	BL	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	5	2	5	
18	2010	BB	BL	BB	BB	BK	BK	BB	BK	BB	BB	BB	BB	8	1	3	
19	2011	BK	BK	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	3	0	9	
20	2012	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	1	0	11	
21	2013	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BB	6	2	4	
22	2014	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	0	7	
23	2015	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	7	0	5	
24	2016	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BB	BB	BB	BB	11	0	1	
25	2017	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BB	7	1	4	
26	2018	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	3	1	8	
27	2019	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	5	0	7	
28	2020	BB	BB	BB	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	7	1	4	
29	2021	BB	BB	BB	BK	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
30	2022	BB	BB	BL	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BB	BB	BB	7	2	3	
														Rata-rata	5,100	1,467	5,433
														Q	1,065	Agak Kering	

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Sesaot (1993-2022)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES				
1	1993	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BB	BL	BB	BB	9	1	2	
2	1994	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
3	1995	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BB	BB	BB	9	0	3	
4	1996	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BL	BK	BB	BB	BB	8	1	3	
5	1997	BB	BB	BL	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	1	5	
6	1998	BB	BB	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BB	BB	BB	BB	8	1	3	
7	1999	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BL	BB	BB	BB	7	2	3	
8	2000	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BL	6	1	5	
9	2001	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BB	BB	BL	7	2	3	
10	2002	BB	BB	BB	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BL	BK	BB	4	3	5	
11	2003	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BB	BB	BB	BB	10	0	2	
12	2004	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	8	0	4	
13	2005	BB	BB	BB	BB	BK	BB	BL	BK	BK	BB	BB	BB	8	1	3	
14	2006	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	7	0	5	
15	2007	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BL	BB	BB	8	1	3	
16	2008	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BB	BB	BB	BB	9	0	3	
17	2009	BB	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BB	BB	BB	BB	8	0	4	
18	2010	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BB	10	0	2	
19	2011	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	8	0	4	
20	2012	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	8	0	4	
21	2013	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BB	BB	BB	10	0	2	
22	2014	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BL	BK	BK	BK	BB	BB	6	2	4	
23	2015	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	7	0	5	
24	2016	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	12	0	0	
25	2017	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BB	BB	BB	9	0	3	
26	2018	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BB	BK	BB	BB	9	0	3	
27	2019	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	0	7	
28	2020	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BL	BL	BB	BB	BB	BB	9	2	1	
29	2021	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BB	BB	BB	BB	11	0	1	
30	2022	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BB	BB	BB	11	0	1	
														Rata-rata	8,100	0,600	3,300
														Q	0,407	Agak Basah	

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Dasan Cermen (1993-2022)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES				
1	1993	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BL	BB	BB	8	1	3	
2	1994	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BB	5	2	5	
3	1995	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	1	5	
4	1996	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	7	0	5	
5	1997	BB	BB	BK	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	5	1	6	
6	1998	BB	BB	BB	BB	BL	BL	BB	BK	BB	BB	BB	BB	9	2	1	
7	1999	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BB	6	2	4	
8	2000	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	7	0	5	
9	2001	BL	BK	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BB	BB	BL	5	2	5	
10	2002	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	1	6	
11	2003	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BL	BK	BK	BK	BB	BB	6	1	5	
12	2004	BB	BB	BB	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	1	5	
13	2005	BB	BB	BB	BB	BK	BL	BK	BL	BK	BB	BB	BB	7	2	3	
14	2006	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BL	BL	BB	6	2	4	
15	2007	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BB	7	1	4	
16	2008	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	7	0	5	
17	2009	BB	BB	BL	BB	BB	BK	BK	BK	BB	BK	BB	BL	6	2	4	
18	2010	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BB	BB	BB	BB	11	1	0	
19	2011	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	6	0	6	
20	2012	BB	BB	BB	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BK	BB	6	1	5	
21	2013	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	8	0	4	
22	2014	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	0	7	
23	2015	BK	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	5	0	7	
24	2016	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BL	BL	BB	BB	BB	BB	9	3	0	
25	2017	BB	BB	BB	BB	BL	BB	BK	BK	BL	BB	BB	BB	8	2	2	
26	2018	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	0	7	
27	2019	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
28	2020	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BB	BB	BB	8	1	3	
29	2021	BB	BB	BB	BL	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	4	2	6	
30	2022	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BB	BB	BB	BB	11	1	0	
														Rata-rata	6,467	1,067	4,467
														Q	0,691	Sedang	

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Kabul (1993-2022)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES				
1	1993	BK	BB	BB	BB	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	2	5	
2	1994	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	4	1	7	
3	1995	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
4	1996	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BK	4	1	7	
5	1997	BB	BB	BK	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	3	1	8	
6	1998	BK	BB	BB	BB	BK	BL	BB	BK	BB	BK	BB	BB	7	1	4	
7	1999	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	7	0	5	
8	2000	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	8	0	4	
9	2001	BB	BL	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BB	BK	4	2	6	
10	2002	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
11	2003	BB	BB	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BB	BK	BL	BB	4	3	5	
12	2004	BL	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	3	2	7	
13	2005	BL	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BL	BB	4	3	5	
14	2006	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	5	0	7	
15	2007	BL	BL	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	2	3	7	
16	2008	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	4	1	7	
17	2009	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	4	0	8	
18	2010	BB	BL	BK	BB	BL	BK	BK	BK	BB	BK	BB	BB	5	2	5	
19	2011	BB	BL	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	5	1	6	
20	2012	BB	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
21	2013	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BL	BL	BB	6	3	3	
22	2014	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
23	2015	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	1	5	
24	2016	BB	BB	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BB	BB	BB	BB	9	0	3	
25	2017	BB	BB	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BL	BB	BB	6	2	4	
26	2018	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BL	4	1	7	
27	2019	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
28	2020	BK	BK	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	5	1	6	
29	2021	BB	BB	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BL	BL	BB	BB	6	3	3	
30	2022	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BB	BB	BB	BK	8	1	3	
														Rata-rata	5,067	1,167	5,767
														Q	1,138	Agak Kering	

Sumber : Hasil Perhitungan





Penetapan tipe iklim stasiun Lingkok Lime (1993-2022)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES				
1	1993	BB	BB	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BB	BB	BB	8	0	4	
2	1994	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BK	5	0	7	
3	1995	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	8	0	4	
4	1996	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BB	BK	BK	BB	BB	BB	8	0	4	
5	1997	BB	BL	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	1	5	
6	1998	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BB	BB	BB	10	0	2	
7	1999	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	7	1	4	
8	2000	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BB	BB	BK	8	0	4	
9	2001	BB	BB	BB	BB	BL	BB	BK	BK	BK	BB	BB	BL	7	2	3	
10	2002	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	0	7	
11	2003	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	BB	6	1	5	
12	2004	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	8	0	4	
13	2005	BB	BB	BB	BB	BK	BL	BB	BK	BB	BB	BB	BB	9	1	2	
14	2006	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BL	BB	7	1	4	
15	2007	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BB	BB	BB	9	0	3	
16	2008	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	7	0	5	
17	2009	BB	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BB	6	1	5	
18	2010	BK	BK	BK	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BB	BK	BB	5	0	7	
19	2011	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	7	0	5	
20	2012	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BB	BB	BB	8	1	3	
21	2013	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BB	BB	BB	9	1	2	
22	2014	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BB	BK	BK	BK	BB	BB	7	0	5	
23	2015	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	7	0	5	
24	2016	BB	BB	BB	BL	BB	BK	BB	BK	BB	BB	BB	BB	9	1	2	
25	2017	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BB	BK	BB	BB	BB	BB	10	1	1	
26	2018	BB	BB	BL	BK	BK	BB	BL	BL	BK	BK	BB	BB	5	3	4	
27	2019	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
28	2020	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BL	BB	BB	BB	8	1	3	
29	2021	BB	BB	BB	BK	BB	BB	BK	BB	BL	BB	BB	BB	9	1	2	
30	2022	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	12	0	0	
														Rata-rata	7,333	0,567	4,100
														Q	0,559	Agak Basah	

Sumber : Hasil Perhitungan



Penetapan tipe iklim stasiun Mangkung (1993-2022)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES				
1	1993	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	5	1	6	
2	1994	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	4	0	8	
3	1995	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BK	5	0	7	
4	1996	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	3	2	7	
5	1997	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BK	BB	4	1	7	
6	1998	BB	BK	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	0	7	
7	1999	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BB	4	1	7	
8	2000	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BK	5	0	7	
9	2001	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	0	7	
10	2002	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	4	0	8	
11	2003	BB	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BK	BK	BB	3	2	7	
12	2004	BB	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
13	2005	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BB	6	1	5	
14	2006	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	5	0	7	
15	2007	BK	BK	BB	BL	BK	BK	BL	BK	BK	BK	BB	BB	3	2	7	
16	2008	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	4	0	8	
17	2009	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BL	BK	BL	BB	BB	5	2	5	
18	2010	BB	BB	BK	BL	BL	BB	BK	BK	BL	BK	BB	BK	4	3	5	
19	2011	BB	BK	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BB	4	1	7	
20	2012	BB	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
21	2013	BB	BB	BB	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BL	BL	BB	4	4	4	
22	2014	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	3	0	9	
23	2015	BB	BL	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	3	2	7	
24	2016	BB	BB	BL	BK	BK	BL	BK	BL	BB	BK	BB	BB	5	3	4	
25	2017	BB	BB	BK	BK	BK	BL	BK	BK	BK	BL	BB	BB	4	2	6	
26	2018	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
27	2019	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
28	2020	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
29	2021	BB	BB	BB	BL	BK	BB	BK	BK	BB	BB	BB	BB	8	1	3	
30	2022	BB	BB	BK	BB	BL	BL	BK	BK	BL	BB	BK	BK	4	3	5	
														Rata-rata	4,033	1,033	6,933
														Q	1,719	Kering	

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Pengadang (1993-2022)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES				
1	1993	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	7	0	5	
2	1994	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	5	1	6	
3	1995	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
4	1996	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	7	0	5	
5	1997	BB	BB	BK	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	1	6	
6	1998	BL	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BB	BB	6	2	4	
7	1999	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BL	BK	BL	BB	BB	6	2	4	
8	2000	BB	BK	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BK	5	1	6	
9	2001	BB	BB	BB	BK	BK	BL	BK	BK	BK	BL	BB	BK	4	2	6	
10	2002	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	0	7	
11	2003	BB	BB	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BK	BB	BB	6	1	5	
12	2004	BB	BL	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	4	2	6	
13	2005	BB	BB	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BL	BB	BB	6	2	4	
14	2006	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	5	0	7	
15	2007	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	5	2	5	
16	2008	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
17	2009	BB	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	1	6	
18	2010	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BB	BK	BB	BB	9	1	2	
19	2011	BB	BB	BK	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
20	2012	BB	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
21	2013	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BL	BB	BB	7	2	3	
22	2014	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BL	BK	BK	BK	BB	BB	6	1	5	
23	2015	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
24	2016	BB	BB	BB	BK	BB	BB	BL	BK	BB	BB	BB	BB	9	1	2	
25	2017	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	7	0	5	
26	2018	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	4	1	7	
27	2019	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
28	2020	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BL	7	1	4	
29	2021	BB	BB	BB	BK	BK	BB	BK	BK	BK	BB	BB	BB	7	0	5	
30	2022	BB	BB	BB	BB	BL	BL	BK	BK	BK	BB	BB	BB	7	2	3	
														Rata-rata	5,800	0,867	5,333
														Q	0,920	Sedang	

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Rembitan (1993-2022)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES				
1	1993	BB	BB	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	3	3	6	
2	1994	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	4	0	8	
3	1995	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	1	6	
4	1996	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	0	7	
5	1997	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	3	2	7	
6	1998	BL	BB	BK	BL	BK	BL	BB	BK	BB	BL	BB	BB	5	4	3	
7	1999	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
8	2000	BK	BK	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BK	5	0	7	
9	2001	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BB	5	1	6	
10	2002	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
11	2003	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BL	BK	BB	BB	6	1	5	
12	2004	BB	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
13	2005	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BB	5	1	6	
14	2006	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	5	0	7	
15	2007	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	5	0	7	
16	2008	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	0	7	
17	2009	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	4	1	7	
18	2010	BL	BB	BL	BB	BB	BK	BL	BK	BB	BB	BB	BB	7	3	2	
19	2011	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
20	2012	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	7	0	5	
21	2013	BB	BB	BB	BK	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	7	0	5	
22	2014	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	4	1	7	
23	2015	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	5	0	7	
24	2016	BB	BB	BB	BK	BK	BL	BK	BL	BB	BL	BB	BB	6	3	3	
25	2017	BB	BB	BB	BK	BK	BL	BK	BK	BK	BB	BB	BB	6	1	5	
26	2018	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	4	0	8	
27	2019	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
28	2020	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	8	0	4	
29	2021	BB	BB	BB	BL	BK	BL	BK	BL	BK	BL	BB	BB	5	4	3	
30	2022	BB	BB	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BB	BB	BB	8	0	4	
														Rata-rata	5,200	0,867	5,933
														Q	1,141	Agak Kering	

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Geres Daya (1993-2022)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES				
1	1993	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	0	1	11	
2	1994	BL	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	1	3	8	
3	1995	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	6	0	6	
4	1996	BL	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BL	BB	1	5	6	
5	1997	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	3	0	9	
6	1998	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	1	2	9	
7	1999	BB	BL	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	1	6	
8	2000	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
9	2001	BK	BK	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	3	1	8	
10	2002	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	3	1	8	
11	2003	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BK	BB	BB	5	1	6	
12	2004	BB	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	3	2	7	
13	2005	BB	BL	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	4	2	6	
14	2006	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	3	2	7	
15	2007	BK	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	3	1	8	
16	2008	BL	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BL	2	3	7	
17	2009	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	1	1	10	
18	2010	BB	BL	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BK	BB	2	3	7	
19	2011	BL	BB	BB	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	2	4	6	
20	2012	BB	BK	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	3	1	8	
21	2013	BB	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	1	6	
22	2014	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	4	1	7	
23	2015	BB	BB	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	2	3	7	
24	2016	BL	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BL	BB	2	4	6	
25	2017	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BL	3	2	7	
26	2018	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BK	3	1	8	
27	2019	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
28	2020	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	4	2	6	
29	2021	BB	BB	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	3	3	6	
30	2022	BB	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BB	BB	4	3	5	
														Rata-rata	2,900	1,800	7,300
														Q	2,517	Kering	

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Keruak (1993-2022)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES				
1	1993	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	3	1	8	
2	1994	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	3	1	8	
3	1995	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	4	1	7	
4	1996	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	4	1	7	
5	1997	BB	BK	BL	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	1	6	
6	1998	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
7	1999	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
8	2000	BB	BB	BL	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	2	5	
9	2001	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BL	3	3	6	
10	2002	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	3	1	8	
11	2003	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BK	BK	BB	4	0	8	
12	2004	BB	BB	BB	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	4	2	6	
13	2005	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BL	BB	1	2	9	
14	2006	BL	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	2	2	8	
15	2007	BK	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	3	0	9	
16	2008	BL	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	3	3	6	
17	2009	BB	BL	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BL	BB	4	3	5	
18	2010	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
19	2011	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	1	0	11	
20	2012	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	1	0	11	
21	2013	BB	BB	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BL	2	4	6	
22	2014	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	3	0	9	
23	2015	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	5	0	7	
24	2016	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BK	BK	BB	2	1	9	
25	2017	BB	BB	BL	BL	BK	BK	BL	BK	BK	BK	BB	BB	4	3	5	
26	2018	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	1	1	10	
27	2019	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
28	2020	BL	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BL	BK	BB	4	2	6	
29	2021	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	4	1	7	
30	2022	BL	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BL	BK	BB	4	2	6	
														Rata-rata	2,733	1,233	8,033
														Q	2,939		Kering

Sumber : Hasil Perhitungan



Penetapan tipe iklim stasiun Perian (1993-2022)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES				
1	1993	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	6	0	6	
2	1994	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	5	1	6	
3	1995	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	7	0	5	
4	1996	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BL	BB	BB	8	1	3	
5	1997	BB	BB	BK	BB	BL	BK	BL	BK	BK	BK	BB	BB	5	2	5	
6	1998	BK	BL	BL	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	3	3	6	
7	1999	BB	BB	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BB	BB	BB	7	1	4	
8	2000	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BL	7	1	4	
9	2001	BL	BB	BB	BB	BL	BB	BK	BK	BK	BB	BB	BB	7	2	3	
10	2002	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	1	6	
11	2003	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BL	BB	6	1	5	
12	2004	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BB	5	2	5	
13	2005	BB	BB	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BB	BB	BB	8	0	4	
14	2006	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BL	BB	6	2	4	
15	2007	BK	BB	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BB	BB	BB	7	0	5	
16	2008	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BL	BL	BB	BB	6	2	4	
17	2009	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BL	BK	BK	BB	BB	BB	7	1	4	
18	2010	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	12	0	0	
19	2011	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	8	0	4	
20	2012	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BB	BL	BB	7	2	3	
21	2013	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BL	BK	BL	BB	BB	8	3	1	
22	2014	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BB	BK	BK	BK	BB	BB	7	0	5	
23	2015	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
24	2016	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BB	BB	BB	BB	BB	BB	11	0	1	
25	2017	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BB	BK	BK	BB	BB	BB	8	1	3	
26	2018	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	2	1	9	
27	2019	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
28	2020	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BL	BB	BB	BB	7	2	3	
29	2021	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BB	BB	6	1	5	
30	2022	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	12	0	0	
														Rata-rata	6,633	1,000	4,367
														Q	0,658	Sedang	

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Pringgabaya (1993-2022)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES				
1	1993	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	2	1	9	
2	1994	BL	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	2	2	8	
3	1995	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	5	1	6	
4	1996	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	1	3	8	
5	1997	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	2	0	10	
6	1998	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BK	BB	BK	1	1	10	
7	1999	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
8	2000	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	3	2	7	
9	2001	BL	BL	BB	BL	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BB	2	4	6	
10	2002	BK	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	2	1	9	
11	2003	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BK	BK	BK	1	2	9	
12	2004	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BK	2	2	8	
13	2005	BB	BK	BL	BB	BK	BK	BK	BL	BK	BK	BK	BB	3	2	7	
14	2006	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	2	0	10	
15	2007	BK	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	3	1	8	
16	2008	BB	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	2	3	7	
17	2009	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	3	0	9	
18	2010	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BL	BB	2	2	8	
19	2011	BL	BK	BB	BL	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BL	1	4	7	
20	2012	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	4	0	8	
21	2013	BB	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	3	2	7	
22	2014	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	3	1	8	
23	2015	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	3	0	9	
24	2016	BL	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	1	4	7	
25	2017	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	3	2	7	
26	2018	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	2	0	10	
27	2019	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
28	2020	BB	BB	BL	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	3	2	7	
29	2021	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	3	1	8	
30	2022	BB	BK	BK	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BL	BL	BB	2	4	6	
														Rata-rata	2,400	1,567	8,033
														Q	3,347	Sangat Kering	

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Sambelia (1993-2022)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES				
1	1993	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	2	1	9	
2	1994	BL	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	4	1	7	
3	1995	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	4	2	6	
4	1996	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	1	6	
5	1997	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	3	0	9	
6	1998	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BB	1	1	10	
7	1999	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	5	0	7	
8	2000	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BL	BK	BK	4	2	6	
9	2001	BB	BB	BB	BL	BK	BB	BK	BK	BK	BL	BB	BK	5	2	5	
10	2002	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	4	1	7	
11	2003	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	5	0	7	
12	2004	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	4	0	8	
13	2005	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BB	5	1	6	
14	2006	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	4	1	7	
15	2007	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
16	2008	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	2	0	10	
17	2009	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BB	BB	3	1	8	
18	2010	BK	BK	BL	BK	BL	BK	BL	BK	BL	BB	BL	BB	2	5	5	
19	2011	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
20	2012	BB	BK	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	2	2	8	
21	2013	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	4	0	8	
22	2014	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	3	1	8	
23	2015	BB	BB	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	4	1	7	
24	2016	BL	BB	BL	BL	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	3	3	6	
25	2017	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	4	0	8	
26	2018	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	4	0	8	
27	2019	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
28	2020	BB	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	2	2	8	
29	2021	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	4	1	7	
30	2022	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
														Rata-rata	3,067	0,967	7,967
														Q	2,598	Kering	

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Sapit (1993-2022)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES				
1	1993	BB	BB	BB	BL	BB	BB	BL	BB	BK	BL	BB	BK	7	3	2	
2	1994	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
3	1995	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	7	1	4	
4	1996	BB	BB	BK	BK	BB	BK	BL	BB	BB	BB	BB	BL	7	2	3	
5	1997	BL	BK	BK	BK	BK	BL	BK	BK	BK	BL	BL	BB	1	4	7	
6	1998	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
7	1999	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
8	2000	BB	BB	BL	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BL	6	2	4	
9	2001	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	2	1	9	
10	2002	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
11	2003	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	4	1	7	
12	2004	BB	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
13	2005	BB	BK	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	6	0	6	
14	2006	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	5	0	7	
15	2007	BB	BB	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	7	0	5	
16	2008	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	7	0	5	
17	2009	BB	BK	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BL	3	2	7	
18	2010	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BB	BL	BB	BB	BB	BB	10	1	1	
19	2011	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BB	BK	BL	BB	BB	8	1	3	
20	2012	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BB	BK	BK	BK	BB	BB	7	1	4	
21	2013	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BB	BK	BB	BB	9	1	2	
22	2014	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BB	BK	BK	BK	BL	BB	6	1	5	
23	2015	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	5	1	6	
24	2016	BB	BB	BB	BK	BK	BL	BL	BK	BB	BB	BB	BB	7	2	3	
25	2017	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BB	BK	BL	BB	BB	BB	7	2	3	
26	2018	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BL	BB	BK	BK	BB	BK	5	2	5	
27	2019	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
28	2020	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BB	BB	BB	BB	9	0	3	
29	2021	BB	BB	BB	BB	BK	BL	BK	BB	BK	BB	BB	BB	8	1	3	
30	2022	BB	BB	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BB	BB	BB	BB	9	0	3	
														Rata-rata	5,667	0,967	5,367
														Q	0,947	Sedang	

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Sepit (1993-2022)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES				
1	1993	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	2	2	8	
2	1994	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	4	0	8	
3	1995	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	4	1	7	
4	1996	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	4	0	8	
5	1997	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	3	1	8	
6	1998	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BB	5	2	5	
7	1999	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
8	2000	BB	BB	BL	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	2	5	
9	2001	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BL	4	2	6	
10	2002	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	4	1	7	
11	2003	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	3	1	8	
12	2004	BB	BL	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	3	3	6	
13	2005	BB	BL	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	3	3	6	
14	2006	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	4	0	8	
15	2007	BL	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	4	2	6	
16	2008	BB	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BL	3	2	7	
17	2009	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	BL	5	1	6	
18	2010	BB	BL	BK	BL	BL	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	2	3	7	
19	2011	BB	BB	BL	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	3	3	6	
20	2012	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BL	BK	BK	BB	4	2	6	
21	2013	BB	BB	BL	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	4	3	5	
22	2014	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	3	2	7	
23	2015	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	5	0	7	
24	2016	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BL	BB	3	2	7	
25	2017	BB	BB	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	1	6	
26	2018	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	3	1	8	
27	2019	BB	BK	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	2	1	9	
28	2020	BB	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	5	1	6	
29	2021	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	0	7	
30	2022	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	5	1	6	
														Rata-rata	3,833	1,433	6,733
														Q	1,757		Kering

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Santong (1993-2022)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES				
1	1993	BB	BL	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	7	1	4	
2	1994	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	5	0	7	
3	1995	BB	BB	BB	BB	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	2	4	
4	1996	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BK	5	1	6	
5	1997	BK	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	4	0	8	
6	1998	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BB	BK	BK	BB	BK	BB	6	0	6	
7	1999	BB	BB	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BB	BB	BB	7	1	4	
8	2000	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BL	BB	BL	BK	6	2	4	
9	2001	BB	BL	BL	BB	BL	BB	BK	BK	BK	BL	BB	BL	4	5	3	
10	2002	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
11	2003	BB	BB	BB	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	1	5	
12	2004	BL	BB	BB	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	2	5	
13	2005	BB	BB	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BL	BK	BL	BB	5	3	4	
14	2006	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	7	0	5	
15	2007	BL	BB	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	2	5	
16	2008	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	1	5	
17	2009	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BB	5	1	6	
18	2010	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BK	4	1	7	
19	2011	BK	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	7	0	5	
20	2012	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BB	7	1	4	
21	2013	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BB	BK	BK	BL	BB	BB	8	2	2	
22	2014	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	7	0	5	
23	2015	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	6	1	5	
24	2016	BB	BB	BB	BB	BL	BB	BK	BK	BB	BB	BB	BB	9	1	2	
25	2017	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BB	BB	BB	8	1	3	
26	2018	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BK	5	0	7	
27	2019	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
28	2020	BK	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
29	2021	BB	BB	BB	BB	BK	BB	BK	BL	BB	BL	BB	BB	8	2	2	
30	2022	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BL	BB	BB	BB	9	1	2	
														Rata-rata	5,967	1,067	4,967
														Q	0,832	Sedang	

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Sopak (1993-2022)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES				
1	1993	BB	BB	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	3	3	6	
2	1994	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	4	0	8	
3	1995	BB	BB	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	3	3	6	
4	1996	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	3	1	8	
5	1997	BB	BB	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	4	1	7	
6	1998	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BB	BB	BB	9	0	3	
7	1999	BB	BB	BB	BB	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	2	4	
8	2000	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	6	1	5	
9	2001	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	5	0	7	
10	2002	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BK	3	1	8	
11	2003	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	4	0	8	
12	2004	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	1	0	11	
13	2005	BB	BB	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	4	1	7	
14	2006	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
15	2007	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	2	0	10	
16	2008	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	0	7	
17	2009	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BL	BL	0	5	7	
18	2010	BB	BK	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	4	1	7	
19	2011	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	3	1	8	
20	2012	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	7	0	5	
21	2013	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	6	0	6	
22	2014	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	6	0	6	
23	2015	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	5	0	7	
24	2016	BB	BB	BB	BK	BK	BB	BK	BK	BK	BL	BB	BB	6	1	5	
25	2017	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	8	0	4	
26	2018	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BK	4	0	8	
27	2019	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
28	2020	BB	BB	BB	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BL	BK	BB	5	2	5	
29	2021	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6	
30	2022	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	0	0	12	
														Rata-rata	4,067	0,767	7,167
														Q	1,762	Kering	

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Keru (2023-2027)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES			
1	2023	BB	BL	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	5	2	5
2	2024	BB	BB	BK	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BL	BL	BB	6	3	3
3	2025	BB	BB	BL	BB	BK	BB	BB	BB	BK	BB	BB	BB	9	1	2
4	2026	BB	BK	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	5	1	6
5	2027	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BB	BB	11	0	1
													Rata-rata	7,2	1,4	3,4
													Q	0,472	Agak Basah	

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Serumbung (2023-2027)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES			
1	2023	BB	BL	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BL	BK	BB	BB	5	2	5
2	2024	BB	BK	BL	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BB	4	2	6
3	2025	BB	BB	BB	BL	BB	BK	BL	BK	BK	BL	BB	BB	6	3	3
4	2026	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	4	0	8
5	2027	BB	BB	BB	BL	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	3	4
													Rata-rata	4,8	2,0	5,2
													Q	1,083	Agak Kering	

Sumber : Hasil Perhitungan



Penetapan tipe iklim stasiun Sesaot (2023-2027)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES			
1	2023	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BB	BK	BB	BB	9	0	3
2	2024	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BB	BB	BL	BB	BL	BB	9	2	1
3	2025	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BL	BK	BK	7	2	3
4	2026	BB	BB	BB	BK	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	1	5
5	2027	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BL	BK	BK	BB	BB	BB	8	2	2
													Rata-rata	7,8	1,4	2,8
													Q	0,359	Agak Basah	

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Dasan Cermen (2023-2027)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES			
1	2023	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	8	0	4
2	2024	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BL	BK	BB	BB	BB	9	1	2
3	2025	BB	BB	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BB	BL	BB	7	1	4
4	2026	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BB	BK	BK	BK	BB	BB	8	1	3
5	2027	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	5	0	7
													Rata-rata	7,4	0,6	4,0
													Q	0,541	Agak Basah	

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Kabul (2023-2027)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES			
1	2023	BB	BB	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BB	BL	BB	6	2	4
2	2024	BB	BB	BB	BL	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	5	2	5
3	2025	BB	BL	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BL	BL	BK	4	4	4
4	2026	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BL	6	1	5
5	2027	BB	BL	BB	BB	BK	BB	BB	BK	BK	BB	BL	BB	7	2	3
													Rata-rata	5,6	2,2	4,2
													Q	0,750	Sedang	

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Kopang (2023-2027)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES			
1	2023	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BL	BK	BK	BB	BB	7	2	3
2	2024	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BL	BK	BL	BK	BK	5	3	4
3	2025	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BK	6	0	6
4	2026	BB	BB	BB	BK	BK	BL	BL	BK	BK	BK	BB	BB	5	2	5
5	2027	BB	BB	BL	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	4	2	6
													Rata-rata	5,4	1,8	4,8
													Q	0,889	Sedang	

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Lingkok Lime (2023-2027)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES			
1	2023	BL	BB	BB	BB	BB	BK	BL	BL	BB	BB	BB	BB	8	3	1
2	2024	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BL	BB	BB	BB	10	2	0
3	2025	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BL	BB	BB	10	2	0
4	2026	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BL	BB	BB	10	1	1
5	2027	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	8	0	4
												Rata-rata	9,2	1,6	1,2	
												Q	0,130	Sangat Basah		

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Loang Make (2023-2027)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES			
1	2023	BL	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BB	BB	BB	7	1	4
2	2024	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	1	2	9
3	2025	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	5	1	6
4	2026	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	4	1	7
5	2027	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	4	1	7
												Rata-rata	4,2	1,2	6,6	
												Q	1,571	Agak Kering		

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Mangkung (2023-2027)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES			
1	2023	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	0	7
2	2024	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	4	1	7
3	2025	BB	BB	BB	BK	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BB	5	1	6
4	2026	BB	BL	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	2	1	9
5	2027	BB	BB	BB	BK	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	3	1	8
													Rata-rata	3,8	0,8	7,4
													Q	1,947	Kering	

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Pengadang (2023-2027)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES			
1	2023	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BB	7	1	4
2	2024	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BL	BK	BK	BK	BB	BB	6	1	5
3	2025	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BB	BK	BK	BL	BK	BB	7	2	3
4	2026	BB	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	5	1	6
5	2027	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	7	0	5
													Rata-rata	6,4	1,0	4,6
													Q	0,719	Sedang	

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Rembitan (2023-2027)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES			
1	2023	BB	BB	BL	BB	BB	BL	BK	BL	BK	BK	BB	BB	6	3	3
2	2024	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BL	BK	BK	BK	BB	BB	4	1	7
3	2025	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	6	0	6
4	2026	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BK	5	1	6
5	2027	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	5	2	5
												Rata-rata	5,2	1,4	5,4	
												Q	1,038	Agak Kering		

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Geres Daya (2023-2027)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES			
1	2023	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	0	7
2	2024	BB	BL	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	3	3	6
3	2025	BB	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	3	0	9
4	2026	BB	BB	BL	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	5	1	6
5	2027	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BL	3	3	6
												Rata-rata	3,8	1,4	6,8	
												Q	1,789	Kering		

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Keruak (2023-2027))

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES			
1	2023	BB	BB	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	3	3	6
2	2024	BB	BK	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	3	0	9
3	2025	BB	BB	BK	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	2	2	8
4	2026	BB	BB	BB	BL	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	3	2	7
5	2027	BB	BK	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	4	0	8
													Rata-rata	3,0	1,4	7,6
													Q	2,533	Kering	

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Perian (2023-2027)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES			
1	2023	BK	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BL	BB	BB	7	1	4
2	2024	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BB	BL	BL	BB	BK	BB	8	2	2
3	2025	BB	BB	BB	BL	BL	BK	BL	BB	BK	BL	BB	BB	6	4	2
4	2026	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BL	BK	BK	BL	BB	BB	6	3	3
5	2027	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BB	BB	BB	BB	10	0	2
													Rata-rata	7,4	2,0	2,6
													Q	0,351	Agak Basah	

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Pringgabaya (2023-2027)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES			
1	2023	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	4	1	7
2	2024	BB	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	2	1	9
3	2025	BB	BK	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	4	0	8
4	2026	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	2	1	9
5	2027	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	3	1	8
													Rata-rata	3,0	0,8	8,2
													Q	2,733	Kering	

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Sambelia (2023-2027)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES			
1	2023	BB	BB	BB	BL	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BB	BB	5	2	5
2	2024	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	3	1	8
3	2025	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	6	1	5
4	2026	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	4	2	6
5	2027	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BL	3	1	8
													Rata-rata	4,2	1,4	6,4
													Q	1,524	Agak Kering	

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Sapit (2023-2027)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES			
1	2023	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BB	BK	BB	BL	BB	7	2	3
2	2024	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BB	BK	BK	BB	BB	8	0	4
3	2025	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BB	BK	BK	BK	BK	BK	5	0	7
4	2026	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BB	BB	BB	BB	BB	11	0	1
5	2027	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BL	BK	BL	BB	BB	5	3	4
													Rata-rata	7,2	1,0	3,8
													Q	0,528	Agak Basah	

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Sepit (2023-2027)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES			
1	2023	BB	BB	BB	BB	BL	BL	BL	BL	BB	BK	BK	BB	6	4	2
2	2024	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BL	BK	BK	BK	BL	BB	2	3	7
3	2025	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BL	5	2	5
4	2026	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BB	6	1	5
5	2027	BB	BB	BB	BB	BL	BB	BK	BL	BB	BB	BB	BB	9	2	1
													Rata-rata	5,6	2,4	4,0
													Q	0,714	Sedang	

Sumber : Hasil Perhitungan



Penetapan tipe iklim stasiun Santong (2023-2027)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES			
1	2023	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BL	BB	BB	7	1	4
2	2024	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	0	6
3	2025	BB	BB	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BL	BK	4	2	6
4	2026	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BB	BL	BK	BL	BB	BB	8	2	2
5	2027	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BB	7	1	4
												Rata-rata	6,4	1,2	4,4	
												Q	0,688	Sedang		

Sumber : Hasil Perhitungan

Penetapan tipe iklim stasiun Sopak (2023-2027)

NO.	TAHUN	BULAN												ΣBB	ΣBL	ΣBK
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES			
1	2023	BB	BB	BK	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BB	BB	4	1	7
2	2024	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	2	1	9
3	2025	BB	BB	BB	BL	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BB	BB	6	2	4
4	2026	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BK	BK	BK	BK	BK	BK	6	0	6
5	2027	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BK	BK	BK	BK	BL	5	2	5
												Rata-rata	4,6	1,2	6,2	
												Q	1,348	Agak Kering		

Sumber : Hasil Perhitungan